



PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Patra Jasa Office Tower 12th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62 21 29110835

Algiers Office

Radisson Blu Hydra, First Floor
Lotissement Moutchachou Lot. BD11
16043 Haut Site d'Hydra-Alger
Telp : +213 21 983296-98
Fax : +213 21 983299



DELIVERING EXCELLENCE FOR INTERNATIONAL BUSINESS RESILIENCE & SUSTAINABILITY



DELIVERING EXCELLENCE FOR INTERNATIONAL BUSINESS RESILIENCE & SUSTAINABILITY

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) memiliki komitmen untuk berperan serta dalam memberikan keunggulan ketahanan dan keberlanjutan bisnis internasional entitas induk, PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi atau PIEP. Selama 2021, PAEP sukses menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan kinerja keuangan dengan sangat baik yang di antaranya tercermin dari pendapatan usaha dan laba bersih naik tinggi di 2021. Optimalisasi *Upstream* (OPTIMUS) PAEP juga dapat dicapai lebih dari target yang direncanakan.

Kinerja operasional PAEP terkait produksi gas bumi di 2021 turut mampu tumbuh dobel digit sebesar 12,91%, serta dapat melampaui target tahunan maupun harian. Sedangkan realisasi produksi minyak mentah di 2021 telah mendekati target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan. Pencapaian-pencapaian yang positif ini diyakini oleh PAEP akan memacu optimisme menghadapi dinamika tantangan ke depan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, serta pertumbuhan berkualitas dan berkesinambungan tetap dapat dipertahankan.

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) is committed to participate in providing excellent resilience and sustainability of the international business of its parent entity, PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi or PIEP. During 2021, PAEP successfully delivered very good growth and development of financial performance, which was reflected in significant growth of revenues and net profit in 2021. PAEP Upstream Optimization (OPTIMUS) was also achieved more than the set target.

PAEP's operational performance related to natural gas production in 2021 was also able to grow by double digits of 12.91%, and has exceeded the annual and daily targets. Meanwhile, the realization of crude oil production in 2021 has nearly reached the target of the Company's Budget Work Plan. These positive achievements shall spur optimism of PAEP to properly address the dynamics of future challenges than in previous years, and to continuously maintain the quality and sustainable growth.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

02	DAFTAR ISI Table of Content
----	--------------------------------

01

IKHTISAR UTAMA

Highlights

06	Ikhtisar Kinerja Keuangan Key Financial Data Overview
08	Laporan Laba Rugi Statement of Profit or Loss
09	Realisasi Anggaran Biaya Operasi Realized Operating Costs Budget
09	Realisasi Anggaran Beban Usaha Realized Operating Expenses Budget
10	Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows
11	Rasio Keuangan Financial Ratio
12	Kinerja Operasi Aset Algeria Operating Performance
13	Kinerja Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Algeria Oil & Gas Production Performance
13	Kinerja Lifting Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Algeria Oil & Gas Lifting Performance

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

16	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
20	Laporan Direksi Board of Directors Report
26	Direksi Board of Directors
27	Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021 oleh Dewan Komisaris dan Direksi Statements of Accountability of 2021 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

30	IDENTITAS PERUSAHAAN Corporate Identity
31	SEKILAS PERUSAHAAN Company at a Glance
32	WILAYAH OPERASIONAL Operational Areas
33	STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure
34	PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile
36	PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile
42	STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Structure and Composition

04

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

46	Analisis Perekonomian Makro Macro Economic Analysis
47	Analisis Industri Minyak Dan Gas (Migas) Oil and Gas Industry Analysis
49	Tinjauan Operasional Operational Review
50	Strategi Perusahaan Tahun 2021 Corporate Strategy for 2021
50	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
52	Kinerja Operasional Operational Performance
52	Produktivitas Productivity
54	Pendapatan dan Profitabilitas Revenue and Profitability
55	Tinjauan Keuangan Financial Review
62	Kemampuan Membayar Utang Solvency
63	Struktur Modal Capital Structure
64	Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitments of Capital Goods Investment
64	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
65	Perjanjian, Komitmen dan Kontijensi Penting Important Agreements, Commitments and Contingencies
65	Target Dan Realisasi 2021 Targets and Realizations in 2021
66	Informasi Dan Fa Kta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts After the Accountant's Report Date
66	Prospek Usaha Business Prospect
67	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP) Shareholding Program by Employees and Management (ESOP/MSOP)

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

67	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from Public Offering
67	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates
68	Perubahan Peraturan Perundang Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Regulatory Changes with a Significant Impact on the Company
68	Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi Implementation of Accounting Policy
69	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

74	Komitmen Perusahaan Dalam Menerapkan Tata Kelola Perusahaan Company Commitments In Implementing Corporate Governance
74	Dasar-Dasar Penerapan GCG GCG Basic References
75	Prinsip-prinsip GCG GCG Principles
76	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Objectives
76	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
77	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
78	Dewan Komisaris Board of Commissioners
80	Direksi Board of Directors
82	Audit Internal Internal Audit
83	Manajemen Risiko Risk Management
85	Perkara Hukum Litigation
85	Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Administrative Sanction Borne to the Company, Members of Boards of Commissioners and Board of Directors, by Capital Market Authority and Other Authorities
86	Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Access & Corporate Data

06

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Statement

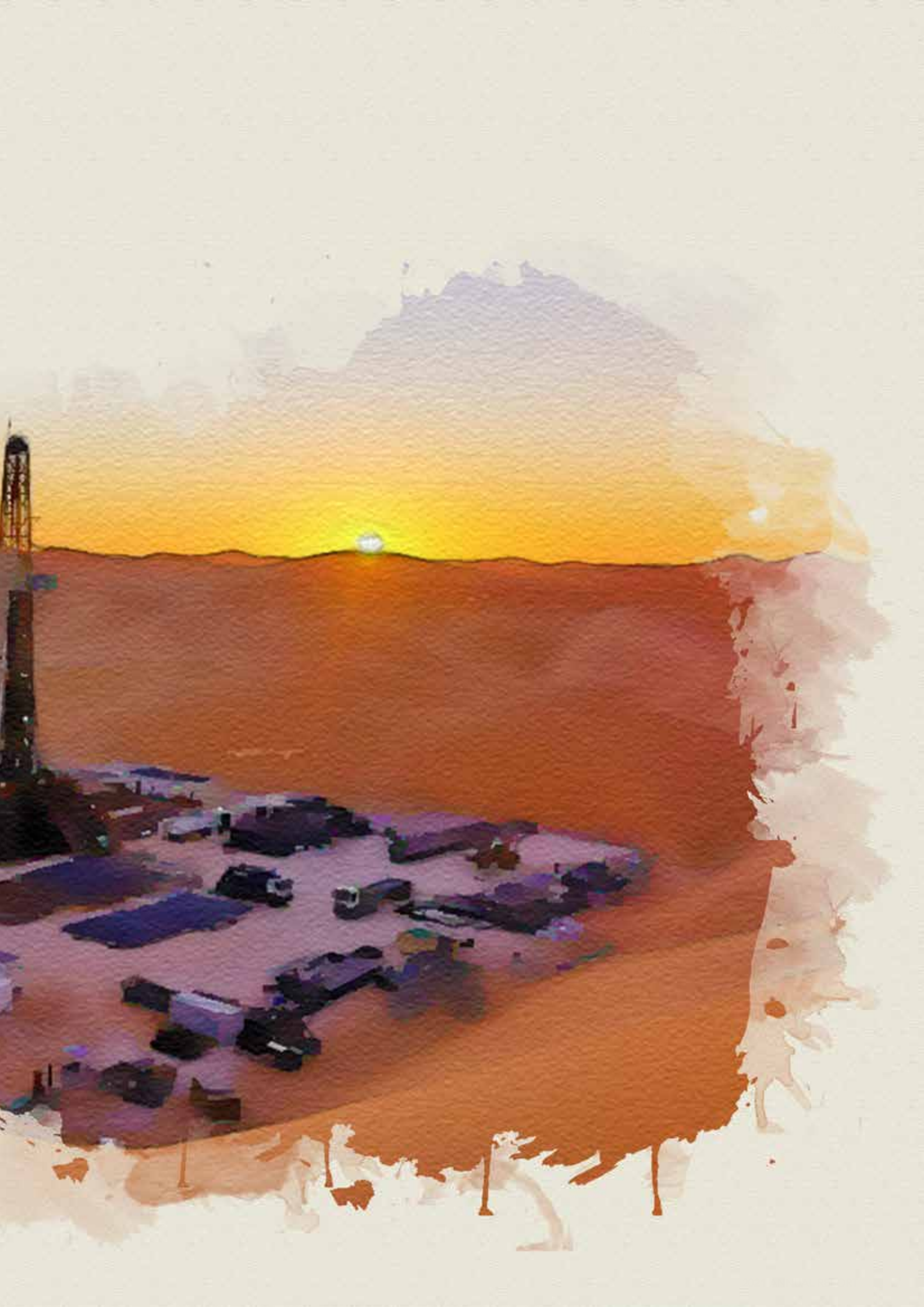
88	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements
----	---



IKHTISAR UTAMA

PERFORMANCE
HIGHLIGHTS







IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
ASET ASSETS				
ASET LANCAR CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	113.498	46.016	44.917	71.255
Piutang usaha Trade receivables	518.821	533.273	572.832	471.274
Pihak berelasi Related parties	513.839	532.634	571.668	470.351
Pihak ketiga Third parties	4.982	639	1.164	923
Piutang lain-lain Other receivables	3.431	4.334	20.458	29.240
Pihak berelasi Related parties	236	239	247	239
Pihak ketiga Third parties	3.195	4.095	20.211	29.001
Persediaan Inventories	31.144	29.629	31.648	37.966
Pajak dibayar di muka Prepaid tax	-	-	-	2
Beban dibayar dimuka dan uang muka Prepayments and advances	7.361	14.836	10.672	36.064
Aset lancar lainnya Other current assets	24.236	3.467	7.149	12.099
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	698.491	631.555	687.676	657.900
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS				
Aset minyak dan gas bumi Oil and gas properties	486.003	525.705	551.866	508.090
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	10.287	7.029	7.599	3.299
Aset hak guna Right-of-use-assets	251	1.463	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	496.541	534.197	559.465	511.389
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	1.195.032	1.165.752	1.247.141	1.169.289
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES				
Utang usaha Trade payables	51.768	46.339	116.209	80.010
Pihak berelasi Related parties	3.257	3.421	61.391	8.826
Pihak ketiga Third parties	48.511	42.918	54.818	71.184
Utang pajak Taxes payable	431	381	753	728

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
Liabilitas sewa - bagian lancar Lease liabilities - current portion	132	1.404	-	-
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	10.771	10.084	33.055	57.860
Utang lain-lain Other payable	-	83.748	-	-
Pihak berelasi Related parties	-	83.748	-	-
Pihak ketiga Third parties	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	63.102	141.956	150.017	138.598
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES				
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	71.357	71.289	79.654	101.294
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar Lease liabilities - net of current portion	121	70	-	-
Provisi pembongkaran dan restorasi Provision for decommissioning and site restoration	64.342	50.794	50.308	50.391
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	135.820	122.153	129.962	151.685
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	198.922	264.109	279.979	290.283
EKUITAS EQUITY				
Modal saham Share capital				
Modal dasar - 46.690.616 saham biasa; nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham; Ditempatkan dan disetor - 14.007.185 saham biasa; Authorized - 46,690,616 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share; Issued and paid-up capital - 14,007,185 ordinary shares	1.065.848	1.065.848	1.065.848	1.065.848
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	-307.650	-307.650	-307.650	-307.650
Komponen ekuitas lainnya Other equity components	-42	-42	-42	-42
Saldo laba/(akumulasi kerugian) Retained earnings/(accumulated losses)	237.954	143.487	209.006	120.850
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	996.110	901.643	967.162	879.006
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	1.195.032	1.165.752	1.247.141	1.169.289



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
Pendapatan Usaha Revenues	255.673	157.044	268.675	255.032
Beban produksi Production expenses	-90.978	-110.529	-117.113	-102.781
Laba Bruto Gross Profit	164.695	46.515	151.562	152.251
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	-3.068	-3.740	-8.265	-7.516
Laba Usaha Operating Income	161.627	42.775	143.297	144.735
(Penghasilan)/Beban Lain-Lain - Neto Other (Income)/Expenses - Net	-6.104	-2.936	-2.619	-2.401
Pendapatan keuangan Finance income	102	179	178	225
Beban keuangan Finance costs	-4.393	-535	-1.646	-2.239
Pendapatan/(beban) lain-lain - neto Other revenue/(expense) - net	-1.813	-2.580	-1.151	-387
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax Expense	155.523	39.839	140.678	142.334
Beban pajak penghasilan Income tax expense	-61.056	-21.610	-52.522	-101.202
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for The Year	94.467	18.229	88.156	41.132
EBIT	159.814	40.195	142.146	144.348
EBITDA	222.430	96.516	184.657	190.501
Aset dalam Penyelesaian Assets under Construction	19.394	191.343	217.733	129.717

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

REALISASI ANGGARAN BIAYA OPERASI

REALISED OPERATING COSTS BUDGET

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
Beban produksi dan <i>lifting</i> Production expense and lifting	28.362	54.208	74.602	56.628
Biaya umum dan administrasi General and administrative expenses	3.068	3.740	8.265	7.516
Beban keuangan Finance costs	4.393	535	1.646	2.239
JUMLAH TOTAL	35.823	58.483	84.513	66.383

REALISASI ANGGARAN BEBAN USAHA

REALISED OPERATING EXPENSES BUDGET

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
Beban produksi dan <i>lifting</i> Production expense and lifting	28.362	54.208	74.602	56.628
Biaya umum dan administrasi General and administrative expenses	3.068	3.740	8.265	7.516
Beban keuangan Finance costs	4.393	535	1.646	2.239
Penyusutan, depleksi dan amortisasi Depreciation, depletion and amortisation	62.616	56.321	42.511	46.153
JUMLAH TOTAL	98.439	114.804	127.024	112.536



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	145.264	55.879	85.900	59.871
Penerimaan <i>cash call</i> Cash call receipts	102.356	84.715	127.493	180.838
Pembayaran kas kepada pemasok Cash payments to suppliers	-68.715	-95.118	-133.645	-76.794
Pembayaran kas kepada pekerja Cash payments to employees	-8.136	-10.898	-10.108	-11.463
Pembayaran kas untuk pajak selain pajak penghasilan Cash payments for taxes other than income taxes	-2.331	-2.804	-3.268	-3.075
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya/ (Pembayaran kas untuk) Cash receipts from other operating activities/ (Cash payments for)	-979	-1.106	-225	-316
Pembiayaan untuk pembongkaran dan restorasi Funding for decommissioning and site restoration costs	-3.266	-577	-6.690	-
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	164.193	30.091	59.457	149.061
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Penambahan aset minyak dan gas bumi Additions of oil and gas properties	-12.311	-28.372	-85.470	-65.155
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	-12.311	-28.372	-85.470	-65.155
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Pembayaran dividen Cash payment of dividend	-83.748	-	-	-22.313
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	-83.748	-	-	-22.313
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) In Cash And Cash Equivalents	68.134	1.719	-26.013	61.593
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas Effect on exchange rate changes on cash	-652	-620	-325	-207
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year	46.016	44.917	71.255	9.869
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR	113.498	46.016	44.917	71.255

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

(dalam persentase | in percentage)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
RASIO PROFITABILITAS				
PROFITABILITY RATIO				
Marjin EBITDA EBITDA Margin	87,00	61,46	68,73	74,70
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	63,22	27,24	53,33	56,75
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	36,95	11,61	32,81	16,13
Imbalan Investasi Return on Investment	18,92	9,91	17,94	18,32
Laba Terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	10,48	2,06	10,03	4,91
Laba Terhadap Jumlah Aset Return on Assets	7,90	1,56	7,07	3,52
RASIO LIKUIDITAS				
LIQUIDITY RATIO				
Rasio Kas Cash Ratio	179,86	32,42	29,94	51,41
Rasio Lancar Current Ratio	1.106,92	444,89	458,40	474,68
RASIO SOLVABILITAS				
SOLVENCY RATIO				
Kewajiban Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	19,97	29,29	28,95	33,02
Kewajiban Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	16,65	22,66	22,45	24,83
Ekuitas Terhadap Aset Equity to Assets Ratio	83,35	77,34	77,55	75,17
RASIO PERPUTARAN				
TURNOVER RATIO				
Perputaran Piutang (Hari) Receivables Turnover (Days)	740,67	1.239,43	778,20	674,48
Perputaran Persediaan (Hari) Inventory Turnover (Days)	44,46	68,86	42,99	54,34
Perputaran Total Aset Total Assets Turnover Ratio	21,60	15,87	26,01	24,52



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA OPERASI ASET ALGERIA

OPERATING PERFORMANCE

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018
PENGEBORAN					
DRILLING					
Eksplorasi Exploration	Sumur Wells	-	-	-	-
Pengembangan Development	Sumur Wells	-	2	6	4
KUPL WORKOVER	Sumur Wells	-	-	10	4
PENEMUAN CADANGAN (2C)					
DISCOVERY OF RESERVES (2C)					
Minyak Mentah Crude Oil	MMBO	-	57,85	-	-
Gas Bumi Gas	BSCF	-	-43,98	-	-
Total (Migas) Total (Oil and Gas)	MMBOE	-	50,26	-	-
PENAMBAHAN CADANGAN (P1)					
ADDITIONAL PROVED RESERVES (P1)					
Minyak Mentah Crude Oil	MMBO	-	2,48	-	1,37
Gas Bumi Gas	BSCF	-	-	-	-
Total (Migas) Total (Oil and Gas)	MMBOE	-	2,48	-	-

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET ALGERIA

OIL & GAS PRODUCTION PERFORMANCE

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018
PRODUKSI					
PRODUCTION					
Minyak Mentah Crude Oil	MBO	6.262,07	6.805,00	7.796,00	8.305,00
Gas Bumi Gas	BSCF	66,05	58,50	57,86	61,34
PRODUKSI PER HARI					
PRODUCTION PER DAY					
Minyak Mentah Crude Oil	MBOPD	17,16	18,59	21,36	22,75
Gas Bumi Gas	MMSCFD	180,95	159,82	158,52	168,06

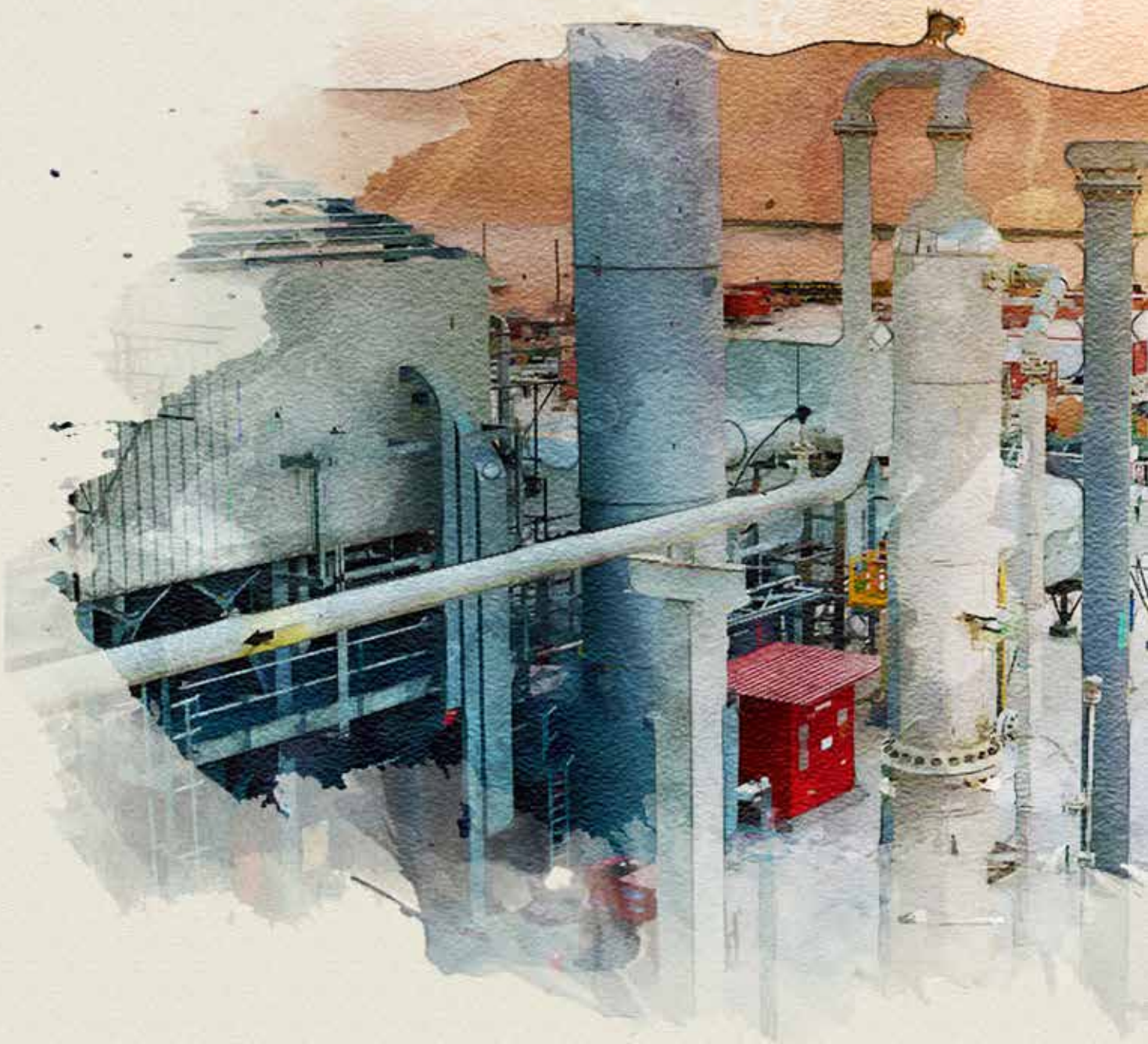
KINERJA LIFTING PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET ALGERIA

OIL & GAS LIFTING PERFORMANCE

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018
LIFTING					
Minyak Mentah Crude Oil	MBO	6.267,51	6.786,23	7.821,00	8.309,00
Gas Bumi Gas	BSCF	-	-	-	-
LIFTING PER HARI					
LIFTING PER DAY					
Minyak Mentah Crude Oil	MBOPD	17,17	18,54	21,42	22,76
Gas Bumi Gas	MMSCFD	-	-	-	-

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT







LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



” Dalam melaksanakan fungsi pengawasan selama 2021, Dewan Komisaris menilai relatif baik atas kinerja Direksi dalam pengelolaan keuangan dan operasional PAEP di aset Afrika khususnya Algeria. Laba bersih PAEP tumbuh hingga 418,22% dibandingkan di 2020. Produksi minyak mentah dan gas bumi PAEP di 2021 masing-masing dapat mencapai 96,10% dan 106,97% dari target RKAP 2021 Revisi. Sementara realisasi *lifting* minyak mentah PAEP terhadap target RKAP 2021 Revisi tercapai 96,18% pada 2021.

In carrying out our supervisory function during 2021, we have assessed the relatively good performance of the Board of Directors in the financial and operational management of PAEP in African assets, particularly Algeria. PAEP's net profit was significantly grew by 418.22% compared to 2020. PAEP crude oil and gas production in 2021 reached 96.10% and 106.97% of the revised 2021 RKAP target, respectively. Meanwhile, the realization of PAEP crude oil lifting against the revised 2021 RKAP target reached 96.18% in 2021.

EDY KARYANTO
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji syukur Kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) dapat melalui 2021 yang penuh tantangan dengan baik. Selaku Dewan Komisaris, perkenankan saya menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihatian kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha PAEP di 2021.

Sepanjang 2021, perekonomian global telah berupaya melakukan proses pemulihan dari dampak multi aspek akibat pandemi COVID-19. Hasilnya, menurut *World Economic Outlook* yang diterbitkan Dana Moneter Internasional per April 2022, laju ekonomi global di 2021 dapat tumbuh positif kembali sebesar 6,1% setelah di tahun sebelumnya mengalami kontraksi -3,1%.

Di tengah perkembangan dunia yang mulai kondusif tersebut, kinerja perekonomian Indonesia juga menunjukkan perbaikan. Badan Pusat Statistik mencatat laju ekonomi nasional di 2021 mencapai 3,69% dibandingkan di 2020 yang berkontraksi -2,07%. Membaiknya perekonomian nasional ini tentunya tidak lepas dari upaya pemerintah dan berbagai pihak dalam mengendalikan dampak pandemi, yang sedikit banyak telah menciptakan iklim ekonomi dan bisnis berangsur pulih.

Sementara terkait perkembangan industri migas global di 2021, harga rerata minyak mentah utama di pasar internasional menunjukkan kenaikan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Harga *Brent*, misalnya, mengalami peningkatan dari sebelumnya AS\$49,86/barel di 2020 menjadi AS\$74,10/barel di 2021. Demikian pula dari sisi harga gas global yang menurut acuan Henry Hub bertumbuh 46,91% di 2021.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja PAEP di 2021 yang secara keseluruhan dapat menjalankan kebijakan strategis dengan baik, serta

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty who has bestowed His mercy and gifts upon all of us, hence PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) was able to navigate through a challenging 2021. As the Board of Commissioners, please allow me to submit an accountability report on the implementation of supervisory and advisory duties to the Board of Directors in carrying out PAEP's business activities in 2021.

Throughout 2021, the global economy has strived to carry out a recovery process from the multi-faceted impacts caused by the COVID-19 pandemic. As a result, the *World Economic Outlook* issued by the International Monetary Fund as of April 2022 stated that the global economic progress in 2021 grew positively by 6.1% after contracting by -3.1% in the previous year.

Amidst the favourable global development, Indonesia's economic performance also improved. The Central Statistics Agency recorded that the national economic growth in 2021 reached 3.69% compared to 2020 which contracted by -2.07%. The improvement of the national economy is certainly inseparable from the efforts of the government and various parties in controlling the impact of the pandemic, which has more or less created an economic climate and business that has gradually recovered.

Meanwhile, regarding the development of the global oil and gas industry in 2021, the average price of major crude oil in the international market significantly increased compared to the previous year. Brent prices, for example, increased from US\$49.86/barrel in 2020 to US\$74.10/barrel in 2021. Similarly, in terms of global gas prices, according to the benchmark Henry Hub, it grew 46.91% in 2021.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

The Board of Commissioners appreciates the achievement of PAEP's performance in 2021 which as a whole can carry out strategic policies properly, and was



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

mampu memenuhi sejumlah target RKAP 2021 Revisi. Meski demikian, dinamika geopolitik global tetap perlu diwaspadai, serta sikap berpuas terhadap hasil yang dicapai haruslah dihindari. Dengan dilandasi sikap tersebut, saya optimis bahwa manajemen PAEP dapat memenuhi sasaran serta target usaha yang telah dicanangkan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan selama 2021, Dewan Komisaris menilai relatif baik atas kinerja Direksi dalam pengelolaan keuangan dan operasional PAEP di aset Afrika khususnya Algeria. Laba bersih PAEP yang berkegiatan sebagai hak *Operatorship* di lapangan *Menzel Ledjmat North* maupun menjadi hak *Participating Interest* di Lapangan *El Merk* dan *Ourhoud* sebagai lapangan unitisasi, mampu tumbuh melambing hingga 418,22% dibandingkan di 2020. Sedangkan produksi minyak mentah dan gas bumi PAEP di 2021 masing-masing dapat mencapai 96,10% dan 106,97% dari target RKAP 2021 Revisi. Sementara realisasi *lifting* minyak mentah PAEP terhadap target RKAP 2021 Revisi tercapai 96,18% pada 2021.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dengan memperhatikan aspek lingkungan bisnis yang disinergikan dengan keunggulan yang dimiliki, Dewan Komisaris memandang optimis prospek usaha PAEP akan dapat meningkatkan performa keuangan maupun operasional di masa mendatang. Hal ini menimbang akan karakteristik dan peluang PAEP diantaranya memiliki aset yang potensial dan produktif serta menjadi *Operatorship Center of Excellence*.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System telah menjadi salah satu upaya dan komitmen PAEP dalam menegakkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dewan Komisaris meyakini WBS akan dapat mencegah terjadinya tindak pelanggaran, penyalahgunaan wewenang, dan tindakan *fraud*. Mekanisme pelaporan pelanggaran dilakukan dengan pola pengawasan yang menyeluruh

able to meet a number of revised RKAP 2021 targets. However, global geopolitical dynamics still need to be watched out for, and a complacent attitude towards the results achieved must be avoided. Based on this attitude, I am optimistic that PAEP management can meet the targets and business targets that have been set.

In carrying out our supervisory function during 2021, we have assessed the relatively good performance of the Board of Directors in the financial and operational management of PAEP in African assets, particularly Algeria. PAEP's net profit, which is an *Operatorship* right in the *Menzel Ledjmat North* field as well as a *Participating Interest* right in *El Merk* field and *Ourhoud* as a unitization field, was able to significantly grow by 418.22% compared to 2020. Whereas, PAEP crude oil and gas production in 2021 reached 96.10% and 106.97% of the revised 2021 RKAP target, respectively. Meanwhile, the realization of PAEP crude oil *lifting* against the revised 2021 RKAP target reached 96.18% in 2021.

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

By taking into account the business environment aspects that are synergized with its advantages, the Board of Commissioners views that PAEP's business prospects will be able to improve financial and operational performance in the future. This weighs in on the characteristics and opportunities of PAEP including having the potential and productive assets and becoming an *Operatorship Center of Excellence*.

VIEWS ON THE APPLICATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System has become one of PAEP's efforts and commitments in enforcing good corporate governance (GCG). The Board of Commissioners believes that WBS will be able to prevent violations, abuse of authority, and fraud. The mechanism for reporting violations is carried out with a thorough supervision pattern and involves all employees. Hence

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

dan melibatkan seluruh karyawan. Sehingga dapat memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan PAEP.

PERUBAHAN KOMPOSISI KOMISARIS

Pada 2021, jumlah dan komposisi Komisaris PAEP tetap sama atau tidak mengalami perubahan, Edy Karyanto : Komisaris.

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup Laporan Dewan Komisaris ini, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas dukungan dan kepercayaan pemegang saham terhadap PAEP untuk dapat terus melanjutkan eksistensi. Terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal, sehingga PAEP terus tumbuh dan dapat menghadapi setiap tantangan dengan baik. Kepercayaan dan dukungan yang diberikan menjadi motivasi PAEP untuk terus menjadi yang terbaik.

it can provide a sense of security for all parties that interact with PAEP.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF COMMISSIONERS

In 2021, the number and composition of PAEP Commissioners remained the same or did not change, Edy Karyanto : Commissioner.

APPRECIATION AND CLOSING

In closing this Board of Commissioners Report, I would like to express my gratitude and appreciation for the support and trust of shareholders for PAEP to be able to continue its existence. We also express our gratitude and appreciation to all stakeholders, both internal and external, which enables PAEP to continue to grow and ready to firmly address every challenge. The trust and support are the motivation for PAEP to continue to excel.

Jakarta, Mei | May 2022

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Edy Karyanto

Komisaris
Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Pencapaian laba bersih yang berhasil diperoleh PAEP tercatat sebesar AS\$94,47 juta di 2021, atau tumbuh pesat hingga 418,22% dibandingkan di 2020 yang mencapai AS\$18,23 juta. Pencapaian yang gemilang ini terutama ditopang dari pendapatan usaha yang tumbuh tinggi sebesar 62,80% menjadi AS\$255,67 juta di 2021 dibandingkan di 2020 sebesar AS\$157,04 juta.

PAEP successfully achieved net profit of US\$94.47 million in 2021, or grew significantly by 418.22% compared to 2020 that reached US\$18.23 million. This brilliant achievement was mainly supported by high revenue growth of 62.80% to US\$255.67 million in 2021 compared to US\$157.04 million in 2020.

RIA NOVERIA
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Berangkat dari komitmen penuh PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) dalam menjalankan peran dan tanggung jawab bersama PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (PIEP), yakni memberikan kontribusi dengan membawa hasil produksi dari luar negeri ke Indonesia (*Bring Barrels Home*) untuk memenuhi kebutuhan kilang PT Pertamina (Persero), PAEP senantiasa berupaya mengoptimalkan kapasitas dalam meraih pencapaian kinerja yang lebih baik di tengah pemulihan perekonomian global dan nasional selama 2021.

Dalam mewujudkan upaya tersebut, PAEP yang berkegiatan sebagai hak *Operatorship* di lapangan *Menzel Ledjmat North* (MLN) maupun menjadi hak *Participating Interest* di Lapangan *El Merk* (EMK) dan *Ourhoud* sebagai lapangan unitisasi, turut memaknai pentingnya memperkuat integritas yang dimiliki demi memelihara kepercayaan yang diberikan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Untuk itu, izinkan saya mewakili Direksi PAEP menyampaikan laporan kilas balik analisis kinerja perusahaan yang mencakup kebijakan strategis dan perbandingan antara realisasi dengan target, prospek usaha, penerapan tata kelola, serta perubahan komposisi anggota direksi.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Pemulihan pertumbuhan ekonomi global akibat dampak yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 masih menjadi tren yang mendominasi selama 2021. Dana Moneter Internasional dalam laporannya *World Economic Outlook* per April 2022, laju perekonomian global di 2021 telah berangsur pulih dari sebelumnya terkontraksi -3,1% di 2020 menjadi 6,1% di 2021.

Dinamika di lingkungan makro global tentunya memengaruhi kondisi dan kinerja pertumbuhan ekonomi nasional, yang sampai dengan akhir 2021 terealisasi pada level 3,69% atau membaik dibandingkan di 2020 yang terkontraksi -2,07%. Pencapaian ini dapat menjadi momentum pertumbuhan ekonomi nasional akan bangkit kembali seiring dengan pemerintah bersama

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

As the full commitment of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) in carrying out the joint role and responsibility of PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (PIEP), namely by contributing in bringing production from overseas to Indonesia (*Bring Barrels Home*) to meet the needs of refineries of PT Pertamina (Persero), PAEP strives to optimize capacity in achieving better performance amid the global and national economic recovery during 2021.

In realizing these efforts, PAEP, which is engaged as operatorship rights in the *Menzel Ledjmat North* (MLN) field as well as participating interest rights in *El Merk* Field (EMK) and *Ourhoud* as a unitization field, also interprets the importance of strengthening its integrity in order to maintain the trust given by shareholders and stakeholders.

To that end, please allow me on behalf of the Board of Directors of PAEP to submit a report on the company's performance analysis which includes strategic policies and comparisons between realization and targets, business prospects, governance, and changes in the composition of members of the board of directors.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

The recovery of global economic growth due to the impact of the COVID-19 pandemic remains a dominating trend during 2021. The International Monetary Fund in its report *World Economic Outlook* as of April 2022 indicated that the pace of the global economy in 2021 has gradually recovered from the previous contraction of -3.1% in 2020 to 6.1% in 2021.

Dynamics in the global macro environment certainly affect the condition and performance of national economic growth, which until the end of 2021 was realized at the level of 3.69% or improved compared to 2020 which contracted by -2.07%. This achievement was a momentum for the national economic growth to bounce back in line with the government and

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

stakeholders yang terus berupaya mempercepat pemulihan ekonomi dan keluar dari badai pandemi tersebut.

Pencapaian baik kinerja keuangan dan operasional PAEP di 2021 tidak terlepas dari adanya komitmen teguh Direksi bersama segenap karyawan dalam mengimplementasikan kebijakan strategis di 2021 yaitu mengupayakan perpanjangan *license* menggunakan *fiscal term eksisting* (PSC 405A), dan *onstream* sesuai dengan target untuk proyek lanjutan MLN *Phase 5* (F1) dan LPG.

Terkait kinerja keuangan di 2021, pencapaian laba bersih yang berhasil diperoleh PAEP tercatat sebesar AS\$94,47 juta di 2021, atau tumbuh pesat hingga 418,22% dibandingkan di 2020 yang mencapai AS\$18,23 juta. Pencapaian yang gemilang ini terutama ditopang dari pendapatan usaha yang tumbuh tinggi sebesar 62,80% menjadi AS\$255,67 juta di 2021 dibandingkan di 2020 sebesar AS\$157,04 juta.

Adanya kenaikan realisasi rata-rata harga minyak dari AS\$38,09/BBL menjadi AS\$72,85/BBL atau naik 172,33% di 2021 telah memberikan dampak positif yang signifikan pada kenaikan pendapatan maupun laba bersih PAEP di 2021. Selain itu, terdapat juga beberapa upaya optimasi oleh PAEP yang turut berpengaruh pada pencapaian pendapatan dan labanya, antara lain percepatan PIS aset Algeria, efisiensi JV *cost Ourhud*, serta renegotiasi kontrak *well service*. Realisasi PAEP terhadap target OPTIMUS 2021 tercatat berhasil mencapai 145,53% pada 2021.

Dari sisi kinerja operasional, produksi minyak mentah di aset Algeria di 2021 mencapai 17,16 MBOPD atau 96,10% dari target RKAP 2021 Revisi yang sebesar 17,85 MBOPD. Pencapaian kinerja produksi minyak mentah ini sedikit di bawah target dikarenakan adanya kerusakan fasilitas produksi pada lapangan MLN dan EMK. Sedangkan untuk produksi gas bumi PAEP di 2021, jumlahnya mencapai 180,95 MMSCFD atau 106,97% dari target RKAP 2021 Revisi yang sebesar 169,16 MMSCFD. Sementara untuk *lifting* minyak mentah PAEP di 2021, capaiannya sebesar 17,17 MBOPD atau 96,18% dari target RKAP Revisi 2021 yang sebesar AS\$17,85 MBOPD.

stakeholders who continue to strive to accelerate economic recovery and emerging out of the pandemic.

The achievement of both PAEP's financial and operational performance in 2021 is inseparable from the steadfast commitment of the Board of Directors together with all employees in implementing strategic policies in 2021, such as seeking the extension of licenses using the existing fiscal term (PSC 405A), and onstream in accordance with the targets for the MLN phase 5 (F1) and LPG follow-up projects.

Regarding financial performance in 2021, PAEP successfully achieved net profit of US\$94.47 million in 2021, or grew significantly by 418.22% compared to 2020 that reached US\$18.23 million. This brilliant achievement was mainly supported by high revenue growth of 62.80% to US\$255.67 million in 2021 compared to US\$157.04 million in 2020.

The increase in average realization of oil prices from US\$38.09/BBL to US\$72.85/BBL or an increase of 172.33% in 2021 has had a significant positive impact on the increase in PAEP's revenue and net profit in 2021. Moreover, several optimization efforts by PAEP have also affected the achievement of its revenue and profit, including the acceleration of PIS Algeria assets, efficiency of JV cost Ourhud, and renegotiation of well service contracts. The realization of PAEP against the OPTIMUS 2021 target has successfully reached 145.53% in 2021.

On operational performance, crude oil production in Algeria assets reached 17.16 MBOPD in 2021 or 96.10% of the revised 2021 RKAP target of 17.85 MBOPD. The achievement of crude oil production performance was slightly below the target due to the damage in production facilities at the MLN and EMK fields. As for PAEP natural gas production in 2021, the amount reached 180.95 MMSCFD or 106.97% of the revised 2021 RKAP target of 169.16 MMSCFD. On the lifting of PAEP crude oil in 2021, the achievement was 17.17 MBOPD or 96.18% of the 2021 Revised RKAP target of US\$ 17.85 MBOPD.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

PROSPEK USAHA 2022

Dengan memperhatikan aspek lingkungan bisnis yang disinergikan dengan keunggulan yang dimiliki, Direksi meyakini dan optimis bahwa prospek usaha PAEP masih terjaga dengan baik pada 2022 dan tahun-tahun mendatang. Karena PAEP memiliki karakteristik dan peluang antara lain memiliki aset yang potensial dan produktif, masih banyak potensi untuk dikembangkan termasuk akuisisi lapangan lainnya/ *nearfield development*, meningkatkan *operational excellence*, menjadi salah satu Pertamina *International Operatorship Center of Excellence, contract (ELA) extension*, dan percepatan *Placed Into Service (PIS) dari remaining undepreciated balance*.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PAEP menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai sebuah infrastruktur yang mampu memelihara kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta menjamin pelaksanaan aktivitas bisnis berprinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etis yang berlaku. Penerapan GCG semakin signifikan seiring dengan meningkatnya risiko dan tantangan bisnis yang harus dihadapi oleh PAEP, baik itu berasal dari faktor internal maupun eksternal.

Dalam penerapannya di 2021, pengaplikasian praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG pada seluruh kegiatan operasi yang dijalankan PAEP berlandaskan pada prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dengan dibekali oleh serangkaian perangkat kebijakan dan mekanisme tata kelola secara komprehensif.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Komunitas atau masyarakat lokal merupakan salah satu dari pemangku kepentingan Perusahaan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari PAEP sebagai entitas sosial. Keberadaan komunitas lokal memberikan dampak pada keberlanjutan bisnis PAEP. Dengan mengembangkan komunitas lokal, PAEP membantu mereka untuk memiliki

BUSINESS PROSPECTS IN 2022

By taking into account the business environment aspects that are synergized with its advantages, the Board of Directors believes and is optimistic that PAEP's business prospects remain well maintained in 2022 and the coming years. PAEP has the characteristics and opportunities, including the potential and productive assets, which abundantly can be developed including other field acquisitions/nearfield development, operational excellence enhancement, become one of the Pertamina International Operatorship Center of Excellence, contract (ELA) extension, and to accelerate Placed Into Service (PIS) from remaining undepreciated balance.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PAEP places Good Corporate Governance (GCG) as an infrastructure that is able to maintain the trust of shareholders and stakeholders, as well as ensure the implementation of business activities in compliance with prevailing laws and regulations and ethical values. GCG implementation is increasingly more significant in line with the increasing business risks and challenges that PAEP must address, both from internal and external factors.

In its implementation in 2021, the application of GCG best practices into all operations carried out by PAEP is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness by being equipped with a comprehensive set of policy tools and governance mechanisms.

COMMUNITY DEVELOPMENT

The local community or public is one of the Company's stakeholders who are an inseparable part of PAEP as a social entity. The existence of local communities has an impact on the sustainability of PAEP's business. By developing local communities, PAEP helps them to have a prosperous and sustainable future. The form and

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

masa depan yang sejahtera dan berkelanjutan. Bentuk dan kontribusi untuk pengembangan masyarakat oleh PAEP di 2021 antara lain berupa dukungan penanggulangan COVID-19 dan pelestarian lingkungan.

Pada 2021, PAEP telah melaksanakan kegiatan *Corporate Social and Responsibility* (CSR) dengan menyalurkan bantuan berupa alat kesehatan di salah satu wilayah Ring 1 Operasi Algeria yaitu Ourgla. Sebanyak 18 unit *Oxygen Concentrator* 5L yang dibagikan langsung oleh Perwira PIEP di beberapa fasilitas kesehatan di Provinsi Ouargla. Kegiatan CSR yang diselenggarakan oleh PAEP di bidang kesehatan selaras dengan salah satu poin yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin tiga yaitu *Good Health and Well-being*, di mana SDGs merupakan pilar dalam aktifitas CSR dan memiliki kriteria terukur untuk mendukung visi Pertamina dalam melangkah menjadi *World Class Energy Company*.

Sedangkan terkait pelestarian lingkungan, sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan di 2021, PAEP telah menyelenggarakan MLN *Green Day* yang bertujuan untuk membangun *awareness* semua personil MLN dalam melestarikan lingkungan. '*Green Day*' merupakan sebuah aktivitas yang rutin diselenggarakan oleh PAEP dan selaras dengan SDG Poin 15 mengenai '*Life on Land*'. SDG Poin 15 ini memiliki tujuan untuk melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKTUR

Pada 2021, jumlah dan komposisi Direksi PAEP telah mengalami perubahan. Melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PAEP pada 1 Februari 2021 diputuskan memberhentikan dengan hormat Agus Purbaya dari jabatannya sebagai Direktur Utama terhitung sejak 1 Februari 2021 dengan alasan memasuki masa purna karya. Perusahaan menyampaikan terima kasih kepada Agus Purbaya atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan selama menjabat sebagai Direksi

contribution to community development by PAEP in 2021 includes support for the COVID-19 mitigation and environmental conservation.

In 2021, PAEP has carried out Corporate Social and Responsibility (CSR) activities by distributing assistance such as medical devices in one of the Ring 1 areas of Algeria's Operation, namely Ourgla. A total of 18 units of Oxygen Concentrator 5L were distributed directly by PIEP Officers at several health facilities in Ouargla Province. The CSR activities organized by PAEP in the health sector are in line with one of the points contained in the Sustainable Development Goals (SDGs) point three, namely Good Health and Well-being, where the SDGs are pillars in CSR activities and have measurable criteria to support Pertamina's vision in stepping into a World Class Energy Company.

Meanwhile, regarding environmental conservation, as a form of commitment in maintaining environmental sustainability in 2021, PAEP has held an MLN Green Day which aims to build awareness of all MLN personnel in preserving the environment. 'Green Day' is an activity that is routinely organized by PAEP and is in line with SDG Point 15 on 'Life on Land'. SDG Point 15 aims to protect, restore and improve the sustainable use of land ecosystems, manage forests sustainably, stop desertification, restore land degradation, and stop biodiversity loss.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF DIRECTORS

In 2021, the number and composition of PAEP Board of Directors have undergone changes. Through the Circular Shareholders' Decision of PAEP on 1 February 2021, the meeting decided to honourably dismiss Agus Purbaya from his position as President Director as of 1 February 2021 as he enters retirement. The Company would like to thank Agus Purbaya for the contribution and dedication that has been given during his tenure as PAEP Board of Directors. In addition, the Circular

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

PAEP. Selain itu, Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler juga mengangkat Ria Noveria sebagai Direktur Utama terhitung sejak 1 Februari 2021.

APRESIASI DAN PENUTUP

Melalui Laporan Tahunan ini, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung perjalanan PAEP di 2021. Terima kasih dan apresiasi kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan berkesinambungan kepada PAEP. Terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada pelanggan, segenap karyawan, mitra usaha, dan regulator, atas kepercayaannya kepada PAEP sehingga tetap dapat tumbuh berkesinambungan. Komitmen kami untuk tetap menjaga semua dukungan yang diberikan akan terus kami tingkatkan ke depannya. Sehingga PAEP dapat terus bertumbuh bersama pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

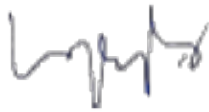
Shareholders' Decision also appointed Ria Noveria as President Director as of 1 February 2021.

APPRECIATION AND CLOSING

Through this Annual Report, we would like to express our gratitude and appreciation to all parties who have supported PAEP's journey in 2021. Thank you and appreciation to the shareholders who have given continued trust and support to PAEP. We also express our gratitude and appreciation to customers, all employees, business partners, and regulators, for their trust in PAEP, hence the Company continues to grow sustainably. Our commitment to maintain all the support will continue to be improved in the future. PAEP is poised to continue to grow with shareholders and all stakeholders.

Jakarta, Mei | May 2022

Atas Nama Direksi
on behalf of the Board of Directors



Ria Noveria
Direktur Utama
President Director



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



EDWIL SUZANDI
Direktur Operasi
Operation Director



RIA NOVERIA
Direktur Utama
President Director



AGUS PURBAYA*
Direktur Utama
President Director

*) Berhenti sesuai keputusan RUPS tanggal 1 Februari 2021 | Stopped according to the decision of the GMS on 1 February 2021

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2021 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2021 ANNUAL REPORT BY
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, Mei 2022

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the Annual Report contents of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi.

This statement is made truthfully.
Jakarta, May 2022

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

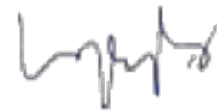


Edy Karyanto
Komisaris
Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Agus Purbaya^{*)}
Direktur Utama
President Director



Ria Noveria^{)}**
Direktur Utama
President Director



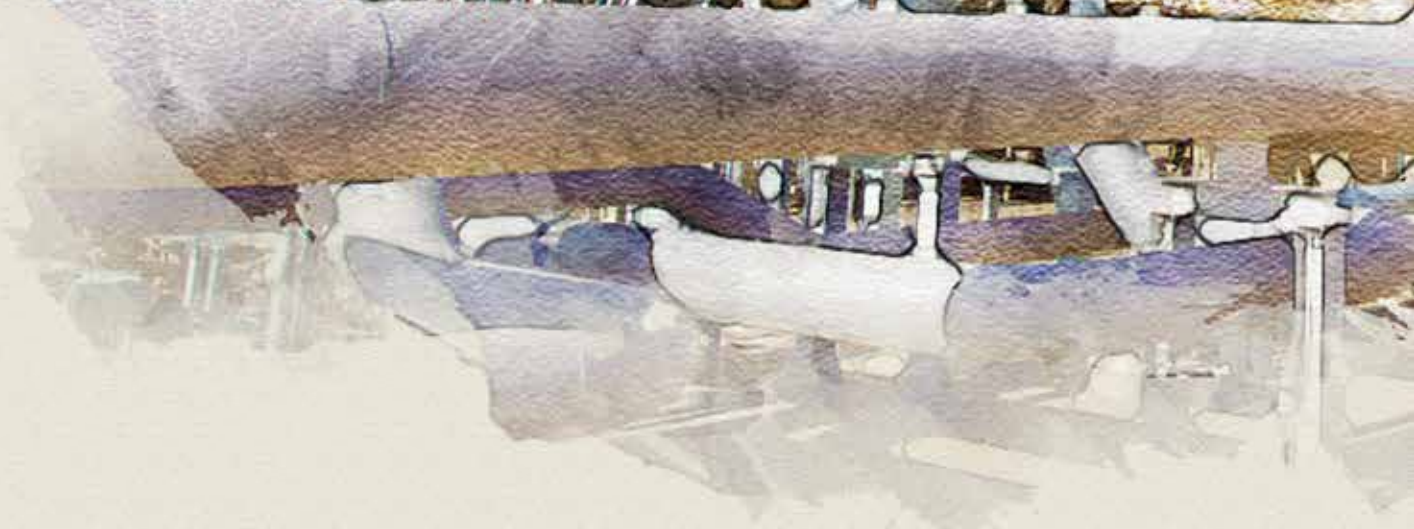
Edwil Suzandi
Direktur Operasi
Operation Director

^{*)} Menjabat sejak 1 Juli 2019 - 1 Februari 2021 | Served from 1 July 2019 - 1 February 2021

^{**)} Menjabat sejak 1 Februari 2021 - Sekarang | Served from 1 February 2021 - Present

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE







IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan
Company Name

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP)



Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Company Type/ Legal Entity

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company



Produk
Product

Minyak, Gas, *Liquified Petroleum Gas* (LPG), Kondensat
Oil, Gas, *Liquified Petroleum Gas* (LPG), Condensate



Dasar Hukum Pendirian Legal
Basis of Establishment

Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H.
No. 49 tanggal 21 Agustus 2014

Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No. 49
dated 21 August 2014



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Patra Jasa Office Tower, Lt. 12
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan, Indonesia, 12950
Telp: (021) 2911 0835



Kantor Cabang
Branch Office

Algiers Office
Radisson Blu Hydra, First Floor
Lotissement Moutchachou Lot. BD11
16043 Haut Site d'Hydra-Alger
Telp: +213 21 983296-98
Fax: +213 21 983299

Hassi Messaoud Office
Route El Borma Zone, Industrielle Room 9
Hassi Messaoud 30500, Algiers
Phone: +213 029749738
Facs: +213 029749625

SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY AT A GLANCE

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang dibentuk untuk melakukan pengelolaan aset PT Pertamina (Persero) yang berlokasi di Algeria. Hasil yang diperoleh dari kegiatan di Algeria selanjutnya dibawa ke Indonesia untuk memperkuat ketahanan energi nasional.

Meskipun lokasi eksplorasi di luar negeri, PAEP menjadi penopang peningkatan produksi minyak nasional, sebagai bagian dari proses jangka panjang yang diharapkan terus berkesinambungan.

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) is a subsidiary of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi which was established to manage the assets of PT Pertamina (Persero) located in Algeria. The results obtained from activities in Algeria are then brought to Indonesia to strengthen the national energy security.

Even though the exploration location is overseas, PAEP supports the increase in national oil production, as part of a long-term process that is expected to continue.



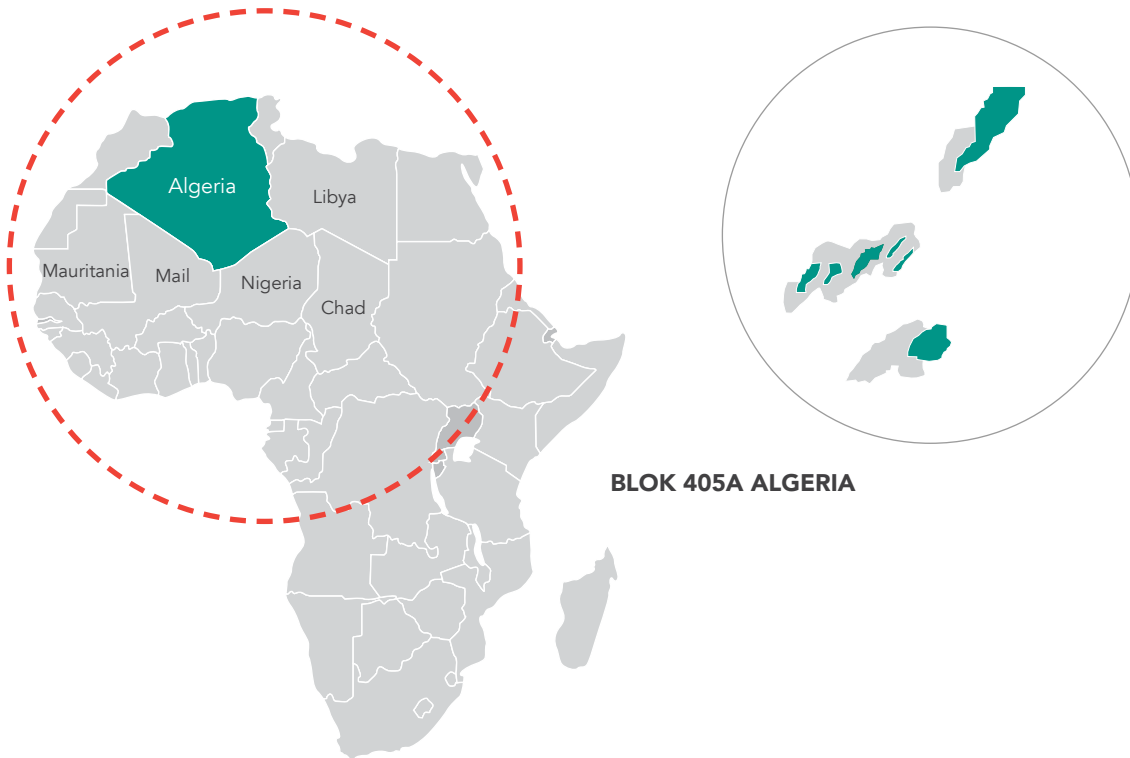


WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

Per 31 Desember 2021, Perseroan menguasai dan mengelola aset-aset di Blok 405a Algeria sebagai berikut :

As of 31 December 2021, the Company controlled and managed the assets in Block 405a Algeria as follows:



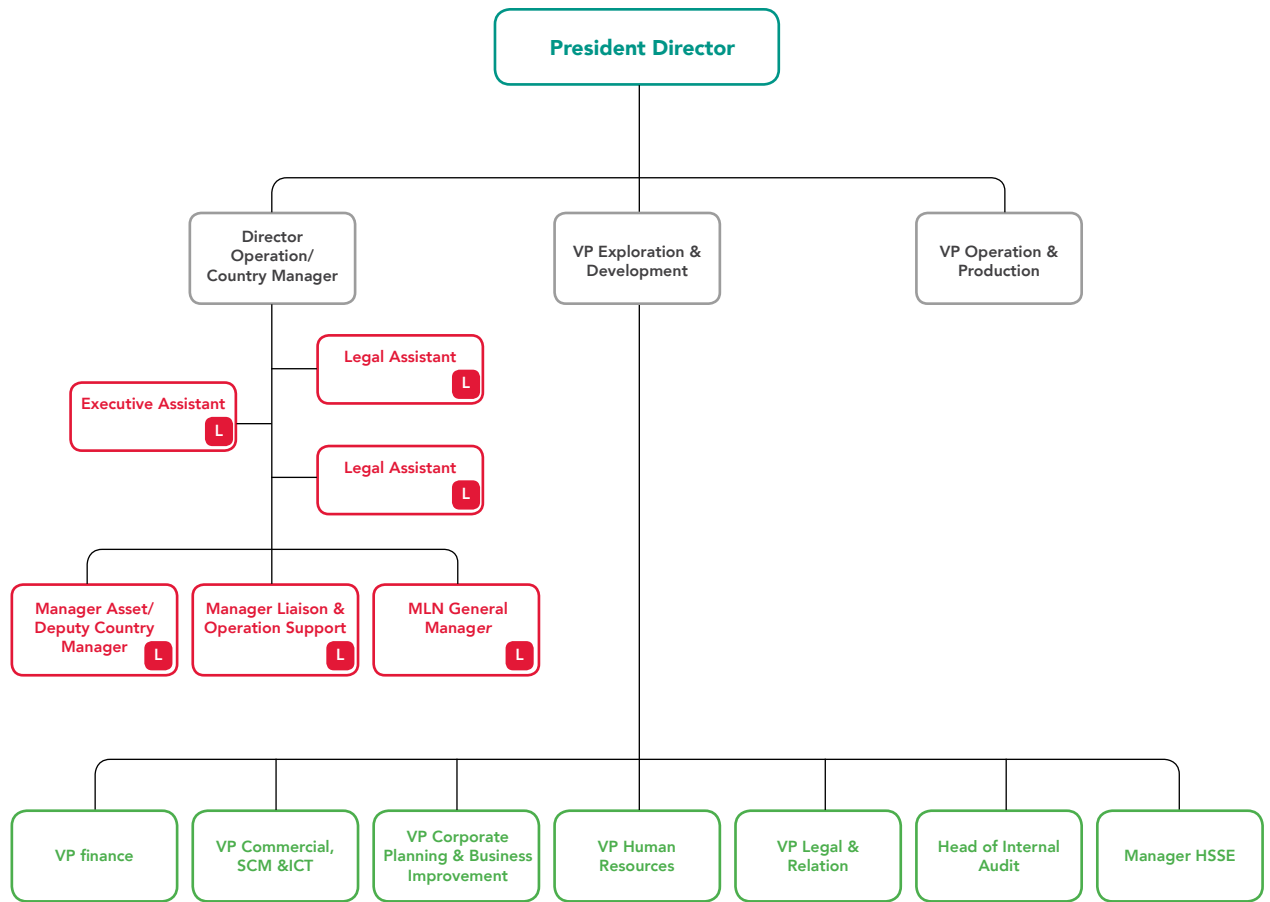
Lapangan Field	Luas (km ²) Area (km ²)	Status Status	Mitra Partner
MLN	375	Production	Pertamina (65%-operator), Talisman/Repsol (35%)
EMK	72	Production	Pertamina (16,9%), Talisman/Repsol (9,10%), Sonatrach (37,74%), Anadarko (18, 13%), Eni (9,065%), Maersk (9,065%), Operator: GB
OHD (Unitization)	267	Production	Pertamina (3,56%), Repsol (1,91%), Sonatrach (37,05%), CEPSA (37,12%), Anadarko (10,16%), ENI (5,08%), Maersk (5,08%). Operator:Org OHD

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi PAEP per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PAEP's organization structure as of 31 December 2021 is as follows:





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



EDY KARYANTO
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Pekalongan tahun 1971. Berusia 50 tahun per Desember 2021.	Born in Pekalongan in 1971. 50 years old as of December 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Perminyakan dari UPN Veteran Yogyakarta (1996)	Bachelor of Petroleum Engineering from UPN Veteran Yogyakarta (1996)
Riwayat Penunjukan Appointment History	Menjabat sebagai Komisaris PAEP berdasarkan penunjukan melalui RUPS PT PAEP 20 Februari 2020.	Serves as Commissioner of PAEP pursuant to the appointment by the GMS of PT PAEP dated 20 February 2020.
Masa Jabatan Term of Office	20 Februari 2020 - Sekarang	20 February 2020 - Present
Jabatan Rangkap Concurrent Position	SVP Upstream & Portfolio Co PT Pertamina (Persero) sejak 31 Agustus 2020	SVP Upstream & Portfolio Co PT Pertamina (Persero) since 31 August 2020
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Beliau sempat menjabat sebagai Pjs. <i>Field Manager</i> di Papua untuk PT Pertamina EP. Kini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi berdasarkan penunjukan melalui RUPS PT PAEP tanggal 20 Februari 2020.	He had served as Acting Field Manager in Papua for PT Pertamina EP. He currently serves as Commissioner of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi based on the appointment through the GMS of PT PAEP on 20 February 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with Main and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham di PAEP Shareholding in PAEP	Nihil	None



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



AGUS PURBAYA*
Direktur Utama
President Director

*} Berhenti sesuai keputusan RUPS tanggal 1 Februari 2021 | Stopped according to the decision of the GMS on 1 February 2021

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Jakarta tahun 1964. Berusia 57 tahun per Desember 2021.	Born in Jakarta in 1964. 57 years old as of December 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Jayabaya, Jakarta (2003)	Bachelor of Chemical Engineering from University of Jayabaya, Jakarta (2003)
Riwayat Penunjukan Appointment History	Menjabat sebagai Direktur Utama PAEP berdasarkan penunjukan melalui RUPS PT PAEP tanggal 1 Juli 2019.	Serves as President Director of PAEP pursuant to the appointment by the GMS of PT PAEP dated 1 July 2019.
Masa Jabatan Term of Office	1 Juli 2019 - 1 Februari 2021	1 July 2019- 1 February 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak Ada	None
Riwayat Pekerjaan Professional Background	VP Operation & Production PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (31 Juli 2018 – 31 Agustus 2020)	VP Operation & Production PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (31 July 2018 – 31 August 2020)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with Main and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham di PAEP Shareholding in PAEP	Nihil	None



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



RIA NOVERIA
Direktur Utama
President Director

*Efektif tanggal 1 Februari 2021 | Effective as of 1 February 2021

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian	
Domisili Domicile	Bandung	
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Jakarta tahun 1968. Berusia 53 tahun per Desember 2021.	Born in Jakarta in 1968. 53 years old as of December 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> S2 Master of Business Administration, Institut Teknologi Bandung (2019) Spesialis Notariat, Universitas Padjadjaran (1997) S1 Hukum Perdata, Universitas Padjadjaran (1992) 	<ul style="list-style-type: none"> Master of Business Administration, Institute of Technology Bandung (2019) Notary Specialist, University of Padjadjaran (1997) Bachelor of Civil Law, University of Padjadjaran (1992)
Riwayat Penunjukan Appointment History	Menjabat sebagai Direktur Utama PAEP berdasarkan penunjukan melalui RUPS PT PAEP tanggal 1 Februari 2021.	Serves as President Director of PAEP pursuant to the appointment by the GMS of PT PAEP dated 1 February 2021.
Masa Jabatan Term of Office	1 Februari 2021- Sekarang	1 February 2021- Present
Jabatan Rangkap Concurrent Position	VP Business Support PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP)	VP Business Support PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Manager Legal Operation PIEP (Februari - Juni 2020) dan VP Legal & Relation PIEP (Juli 2020 - Maret 2021)	Manager Legal Operation PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (February - June 2020) and VP Legal & Relation PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (July 2020 - March 2021)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with Main and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham di PAEP Shareholding in PAEP	Nihil	None



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



EDWIL SUZANDI

Direktur Operasi

Operations Director

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian	
Domisili Domicile	Algeria	
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Tanjungmedan tahun 1975. Berusia 46 tahun per Desember 2021.	Born in Tanjungmedan in 1975. 46 years old as of December 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Perminyakan dari Universitas Trisakti, Jakarta (1998) • Master of Petroleum Engineering dari Institut Teknologi Bandung (2002) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Petroleum Engineering from University of Trisakti, Jakarta (1998) • Master of Petroleum Engineering from Institute of Technology Bandung (2002)
Riwayat Penunjukan Appointment History	Menjabat sebagai Direktur PAEP berdasarkan penunjukan melalui RUPS PT PAEP tanggal 1 Juli 2019.	Serves as Director of PAEP pursuant to the appointment by the GMS of PT PAEP dated 1 July 2019.
Masa Jabatan Term of Office	1 Juli 2019 - Sekarang	1 July 2019- Present
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun Lembaga lain.	No concurrent positions in the Company or other Institutions.
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Country Manager Algeria PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (2019-2021)	Country Manager Algeria PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (2019-2021)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with Main and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham di PAEP Shareholding in PAEP	Nihil	None



STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION

Struktur dan komposisi pemegang saham PAEP per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PAEP's shareholders structure and composition as of 31 December 2021 are as follows:



Modal dasar PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi adalah sebesar Rp46.690.616.000.000. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

The authorized capital of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi amounted to Rp46,690,616,000,000. The composition of issued and fully paid-up capital is as follows:

Per 31 Desember 2021 | As of 31 December 2021

Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Penuh Fully Paid-Up Capital	Lembar Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase (%) Percentage (%)
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	AS\$758.197.314	14.007.184	99,999993
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Rp1.000.000	1	0,000007



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT ANALYSIS
AND DISCUSSION ON THE
COMPANY'S PERFORMANCE





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION



ANALISIS PEREKONOMIAN MAKRO

Negara-negara di dunia termasuk Indonesia telah berupaya memulihkan kondisi perekonomian dari imbas pandemi COVID-19 di sepanjang 2021. Mulai dari percepatan vaksinasi maupun penerapan berbagai stimulus kebijakan. Tetapi mencuatnya varian Delta yang memiliki tingkat penularan tinggi di pertengahan 2021, lalu varian Omicron di akhir 2021, serta tekanan dari disrupsi rantai pasok global yang memicu inflasi dunia meningkat, maka pemulihan ekonomi global dan nasional menjadi tertahan pada 2021.

Kendati demikian, menurut laporan *World Economic Outlook* yang dikeluarkan oleh Dana Moneter Internasional per April 2022, ekonomi global berangsur pulih kembali dari sebelumnya mengalami kontraksi -3,1% di 2020 menjadi tumbuh positif sebesar 6,1% di 2021. Demikian pula dari sisi volume perdagangan dunia yang sebelumnya berkontraksi -8,2% di 2020 dapat tumbuh kembali ke level 10,1% di 2021.

Sedangkan perekonomian Indonesia juga mengalami pemulihan di 2021. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dari sebelumnya berkontraksi sebesar -2,07%

MACRO ECONOMIC ANALYSIS

Countries in the world, including Indonesia, have strived to restore the economic conditions from the effects of the COVID-19 pandemic throughout 2021. Starting from accelerating vaccinations and implementing various policy stimuli. However, the emergence of the Delta variant with a high transmission rate in mid-2021, then the Omicron variant at the end of 2021, as well as pressure from global supply chain disruptions that have triggered rising world inflation, has restrained the global and national economic recovery in 2021.

However, the World Economic Outlook report issued by the International Monetary Fund as of April 2022 stated that the global economy was gradually recovering from the previous contraction of -3.1% in 2020 to a positive growth of 6.1% in 2021. Likewise in terms of world trade volume which previously contracted -8.2% in 2020 was able to return to growth to the level of 10.1% in 2021.

The Indonesian economy has also recovered in 2021. The Central Statistics Agency stated that Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) from previously contracted by -2.07% cumulative to cumulative (c-to-c) in 2020 was

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

secara *cummulative to cummulative* (c-to-c) di 2020 mampu bertumbuh menjadi 3,69% (c-to-c) di 2021. Namun, pencapaian ini masih di bawah tren rata-rata pertumbuhan ekonomi sebelum pandemi COVID-19, yakni lima persen. Secara fundamental dan keseluruhan, perekonomian nasional masih tampak kokoh yang tercermin dari beberapa indikator ekonomi makro seperti cadangan devisa yang meningkat, surplus di Neraca Perdagangan, tingkat inflasi rendah dan mata uang rupiah relatif stabil selama 2021.

ANALISIS INDUSTRI MINYAK DAN GAS (MIGAS)

Perkembangan harga rata-rata minyak mentah utama di pasar internasional di 2021 menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terefleksi dari *Date Brent* yang naik menjadi AS\$74,10 per barel di 2021 dari sebelumnya AS\$49,86 per barel pada 2020; WTI (Nymex) menjadi US\$71,69 per barel dari AS\$47,07 per barel; Basket OPEC menjadi AS\$73,49 per barel dari AS\$48,59 per barel; dan Brent (ICE) yang meningkat menjadi AS\$74,80 per barel dari sebelumnya AS\$50,22 per barel. Sementara harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) melesat menjadi AS\$73,36 di 2021, dibandingkan posisi pada 2020 sebesar AS\$47,78 per barel.

Harga minyak mentah dunia yang cenderung meningkat selama 2021 terutama didorong oleh peningkatan dari sisi permintaan. Berdasarkan data OPEC *Monthly Oil Market Report* di Januari 2022, rata-rata total permintaan minyak dunia di 2021 tercatat tumbuh 6,22% secara tahunan (*year on year* atau *yoy*), atau bertambah sebanyak 5,66 juta barel per hari (mb/d) menjadi 96,63 mb/d. Peningkatan ini didukung baik kelompok negara OECD maupun kelompok negara Non-OECD yang masing-masing bertumbuh 5,98% (*yoy*) dan 6,42% (*yoy*), atau rerata menjadi 44,53 mb/d dan 52,10 mb/d.

Sedangkan perkembangan industri gas global di 2021, menurut IEA, keamanan pasokan tetap menjadi topik sentral untuk pasar gas. Sebab kombinasi dari faktor pemulihan aktivitas ekonomi, ketersediaan gas alam cair (LNG) yang rendah, dan serangkaian peristiwa cuaca buruk, telah mendorong harga pasar gas global ke level tertinggi baru. Harga gas global berdasarkan acuan Henry Hub melonjak 46,91% sepanjang 2021.

able to grow to 3.69 % (c-to-c) in 2021. However, this achievement is still below the average trend of economic growth prior to the COVID-19 pandemic, which was around five percent. Fundamentally and overall, the national economy remained solid as reflected in several macroeconomic indicators such as increasing foreign exchange reserves, a surplus in the Trade Balance, low inflation rate and a relatively stable rupiah currency during 2021.

OIL AND GAS INDUSTRY ANALYSIS

The development of the average price of major crude oil in the international market in 2021 indicated a significant increase compared to the previous year. This was reflected in the Brent Date which rose to US\$74.10 per barrel in 2021 from the previous US\$49.86 per barrel in 2020; WTI (Nymex) to US\$71.69 per barrel from US\$47.07 per barrel; OPEC basket to US\$73.49 per barrel from US\$48.59 per barrel; and Brent (ICE) increased to US\$74.80 per barrel from US\$50.22 per barrel. Meanwhile, the average price of Indonesian crude oil (ICP) shot up to US\$ 73.36 in 2021, compared to a position in 2020 of US\$47.78 per barrel.

The world crude oil prices that tend to increase during 2021 were driven by increased of demand. The OPEC Monthly Oil Market Report data in January 2022 stated that the average total world oil demand in 2021 was recorded to grow 6.22% year on year (*yoy*), or increased by 5.66 million barrels per day (mb/d) to 96.63 mb/d. The increase was supported by both the OECD group of countries and the non-OECD group of countries which grew by 5.98% (*yoy*) and 6.42% (*yoy*), respectively. or the average of 44.53 mb/d and 52.10 mb/d.

Whereas the development of the global gas industry in 2021, the IEA indicated that supply security remains a central topic for the gas market. A combination of recovering economic activity, low availability of liquefied natural gas (LNG), and a series of adverse weather events have pushed global gas market prices to new highs. The global gas prices based on Henry Hub reference jumped 46.91% throughout 2021.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Namun, prospek pemulihan lebih lanjut telah mendorong kembalinya aktivitas kontrak dan keputusan investasi secara bertahap pada 2021 yang akan memastikan memadainya pasokan gas jangka menengah. Sementara kebutuhan untuk transisi ke gas rendah karbon membuka tantangan baru untuk keamanan pasokan gas jangka panjang.

Dari sisi industri minyak dan gas Indonesia selama 2021, perkembangannya mampu menunjukkan kinerja positif di tengah tantangan pandemi COVID-19. Hal ini tercermin antara lain dari sisi penawaran Wilayah Kerja migas, pemanfaatan gas untuk domestik, maupun Penerimaan Negara Bukan Pajak dari migas.

However, the prospect of further recovery has prompted a gradual return to contract activity and investment decisions in 2021 that will ensure adequate medium-term gas supplies. While the need to transition to low-carbon gas opens up new challenges for the long-term security of gas supply.

The development of Indonesia's oil and gas industry during 2021 was able to deliver positive performance amid the challenges of the COVID-19 pandemic. This was reflected among others in terms of oil and gas Working Area supply, gas utilization for domestic, and Non-Tax State Revenue from oil and gas.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW



PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) yang dibentuk untuk melakukan pengelolaan aset PT Pertamina (Persero) dengan lokasi operasional di Algeria.

Kegiatan operasional PAEP di Algeria menjadi hak *operatorship* di lapangan *Menzel Ledjmet North* (MLN) maupun menjadi hak *Participating Interest* (PI) di Lapangan *El Merk* (EMK) dan *Ourhoud* (OHD) sebagai lapangan unitisasi. Segmen operasi Afrika-Algeria yang merupakan eksplorasi serta produksi minyak dan gas di wilayah Algeria ini dikelola dan dioperasikan PAEP dengan *Production Sharing Contract* (PSC).

PAEP memiliki PI sebesar 65% di blok 405A yang terdiri dari:

- **Lapangan Menzel Ledjmet North (MLN)**
Blok 405A memiliki 100% PI di lapangan MLN, sehingga *net share* PAEP pada lapangan ini adalah sebesar 65% (65% x 100%). PAEP bertindak sebagai operator dengan *partner* Repsol yang memiliki *net share* 35%. Lapangan ini memiliki delapan struktur, yaitu MLNW-F2, MLNW-F1, MLNW-TAGI, MLN-F1, MLN-TAGI, KMD-TAGI, MLC-TAGI, dan

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) is a subsidiary of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) which was established to manage the assets of PT Pertamina (Persero) with operational locations in Algeria.

PAEP's operational activities in Algeria are the operator's rights in the Menzel Ledjmet North (MLN) field as well as the Participating Interest (PI) rights in the El Merk (EMK) and Ourhoud (OHD) fields as unitization fields. The Africa-Algeria operating segment, which is the exploration and production of oil and gas in the Algerian region, is managed and operated by PAEP under a Production Sharing Contract (PSC).

PAEP has a PI of 65% in block 405A consisting of:

- **Menzel Ledjmet North (MLN) Field**
Block 405A has 100% PI in the MLN field, hence PAEP's net share in this field is 65% (65% x 100%). PAEP acts as operator with Repsol as partner with a net share of 35%. This field has eight structures: the MLNW-F2, MLNW-F1, MLNW-TAGI, MLN-F1, MLN-TAGI, KMD-TAGI, MLC-TAGI, and two structures for makeup gas: the MLSE-RKF and

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

dua struktur untuk *makeup gas*, yaitu MLSE-RKF dan MLSE-TAGI 4/6 dengan 59 sumur (38 sumur produksi dan 21 sumur injeksi gas).

- **Lapangan unitisasi *El-Merk* (EMK)**

Blok 405A memiliki 26% PI di lapangan EMK sehingga *net share* (*tract participation*) PAEP adalah sebesar 16,9% (65% x 26%). Lapangan ini merupakan lapangan Unitisasi dari Blok 405A dan Blok 208. Terdapat total sebanyak 47 sumur, terdiri dari 29 sumur produksi, 10 sumur injeksi air dan 8 sumur injeksi gas partner-partner yang ada di lapangan EMK yaitu Sonatract (37,74%), Oxy/Anadarko (18,13%), Repsol (9,10%), ENI (9,065%), dan Total/Maersk (9,065%). Lapangan ini baru mulai berproduksi pada 2021. Operator di lapangan ini adalah *Groupment Berkine* (Sonatrach-Oxy/Anadarko).

- **Lapangan unitisasi *Ourhoud* (OHD)**

Blok 405A memiliki 5,47% PI di lapangan OHD sehingga *net share* (*tract participation*) PAEP adalah sebesar 3,56% (65% x 5,47%). Lapangan ini merupakan unitisasi dari Blok 404A, 405A, dan 406A. Terdapat total 129 sumur (67 sumur produksi dan 62 sumur injeksi). Partner pada lapangan ini adalah Sonatrach (37,05%), CEPESA (37,12%), Anadarko (10,16%), ENI (5,08%), Maersk (5,08%), serta Repsol (1,91%). Lapangan OHD adalah lapangan terbesar di dunia yang menerapkan metode injeksi *Water Alternating Gas* (WAG). Operator di lapangan ini adalah *Organization Ourhod* (Sonatrach-CEPSA).

MLSE-TAGI 4/6 with 59 wells (38 production wells and 21 gas injection wells).

- ***El-Merk* unitization field (EMK)**

Block 405A has 26% PI in the EMK field, hence the net share (*tract participation*) of PAEP is 16.9% (65% x 26%). This field is a Unitization field from Blocks 405A and Block 208. There are a total of 47 wells, consisting of 29 production wells, 10 water injection wells and 8 gas injection wells from partners in the EMK field, which are Sonatract (37.74%), Oxy/Anadarko (18.13%), Repsol (9.10%), ENI (9.065%), and Total/Maersk (9.065%). This field will only start production in 2021. The operator in this field is Groupment Berkine (Sonatrach-Oxy/Anadarko).

- ***Ourhoud* (OHD) unitization field**

Block 405A has 5.47% PI in the OHD field, hence the net share (*tract participation*) of PAEP is 3.56% (65% x 5.47%). This field is a unitization of Blocks 404A, 405A, and 406A. There are a total of 129 wells (67 production wells and 62 injection wells). The partners in this field are Sonatrach (37.05%), CEPESA (37.12%), Anadarko (10.16%), ENI (5.08%), Maersk (5.08%), and Repsol (1, 91%). The OHD field is the largest field in the world that applies the Water Alternating Gas (WAG) injection method. The operator in this field is Organization Ourhod (Sonatrach-CEPSA).

STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2021

Dalam menghadapi tantangan di 2021, PAEP telah menerapkan dua strategi yang diterapkan yaitu mengupayakan perpanjangan *license* menggunakan *fiscal term eksisting* (PSC 405A), dan *onstream* sesuai dengan target untuk proyek lanjutan MLN Phase 5 (F1) dan LPG.

ASPEK PEMASARAN

Produk Perusahaan

Aset Algeria region/wilayah Afrika yang dikelola oleh PAEP berupa minyak mentah Saharan, kondensat dan

CORPORATE STRATEGY FOR 2021

In addressing the challenges in 2021, PAEP has implemented two strategies: seeking to extend the license using the existing fiscal term (PSC 405A), and onstream in accordance with the target for MLN Phase 5 (F1) and LPG follow-up projects.

MARKETING ASPECT

Company Products

The Algeria/Africa region assets managed by PAEP are in the form of Saharan crude oil, condensate and LPG.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

LPG. Sesuai Anggaran Dasar, PAEP dapat menjalankan aktivitas-aktivitas dalam lingkup sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan usaha minyak, gas bumi, termasuk eksplorasi dan eksploitasi.
- b. Menjalankan usaha di bidang energi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan poin (a) di atas.
- c. Melakukan penyertaan saham dan kepemilikan saham dan kepemilikan *participating interest* di luar negeri.
- d. Menyelenggarakan kegiatan jasa terkait penyelenggaraan usaha minyak, gas bumi, dan energi sebagaimana disebutkan dalam poin (a) dan (b).
- e. Menyelenggarakan kegiatan usaha lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana poin (a) sampai dengan poin (d).

Strategi Pemasaran

Tujuan utama pemasaran produk PAEP adalah meningkatkan nilai tambah dari hasil *entitlement* produk migas luar negeri dalam rangka memperkuat peran dan *image* PT Pertamina (Persero) sebagai *world class company*. Pada 2021, PT Pertamina (Persero) telah melakukan kerja sama strategis salah satunya dengan Sonatrach melalui penandatanganan *Memorandum of Understanding*. Hal ini menciptakan peluang yang lebih baik bagi PAEP bersama PIEP untuk meningkatkan kerja sama dengan Sonatrach yang telah terjalin baik selama ini.

Entitlement gas dari aset Algeria (region/wilayah Afrika) sebagian besar digunakan sendiri untuk mendukung kegiatan operasi produksi. Sedangkan *entitlement* LPG dan Kondensat dari aset Algeria (Region/wilayah Afrika) dijual kepada pihak ketiga di region/wilayah Afrika karena mampu memberikan keekonomian dan margin yang paling optimal.

Pada 2021, penjualan minyak mentah ke kilang Indonesia dari aset Algeria (region/wilayah Afrika) tercatat sebesar 2,07 juta bbl atau senilai AS\$142,38 juta. Sedangkan penjualan minyak mentah ke non-kilang Indonesia dari aset Algeria (region/wilayah Afrika) mencapai 0,52 juta bbl atau senilai AS\$43,21 juta. Sementara untuk penjualan Kondensat ke non-kilang Indonesia dari aset Algeria (region/wilayah Afrika) mencapai 36 MT atau senilai AS\$0,02 juta.

In accordance with the Articles of Association, PAEP can carry out activities in the following scopes:

- a. Carrying out oil, gas business activities, including exploration and exploitation.
- b. Performing a business in the energy sector, both directly related and indirectly to the above point (a).
- c. Conducting the participation of shares and share ownership and participating interest ownership abroad.
- d. Organizing service activities related to the implementation of oil, gas, and energy businesses as mentioned in points (a) and (b).
- e. Organizing other business activities that are directly or indirectly related to or support business activities as stated from points (a) to (d).

Marketing strategy

The main objective of PAEP product marketing is to increase added value from the entitlement of foreign oil and gas products to strengthen the role and image of PT Pertamina (Persero) as a world class company. In 2021, PT Pertamina (Persero) has carried out strategic cooperation, one of which was with Sonatrach through the signing of a Memorandum of Understanding. This creates a better opportunity for PAEP and PIEP to enhance the already well-established collaboration with Sonatrach.

Entitlement gas from Algeria assets (African region/region) is mostly for own use to support production operations. Meanwhile, LPG and Condensate entitlements from Algeria assets (Region/Africa region) are sold to third parties in the African region/region because they could provide the most optimal economy and margins.

In 2021, sales of crude oil to Indonesian refineries from Algeria (African region) assets was recorded at 2.07 million bbl or US\$142.38 million. Sales of crude oil to Indonesian non-refineries from Algeria assets (African region) were 0.52 million bbl or US\$43.21 million. Meanwhile, sales of condensate to Indonesian non-refineries from Algeria assets (region/Africa region) amounted to 36 MT or worth US\$0.02 million.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

KINERJA OPERASIONAL

Jumlah pemboran sumur di Algeria direncanakan sebanyak lima sumur dari aset *Ourhoud* pada 2021. Namun demikian tidak ada pemboran yang dapat direalisasikan pada 2021. Pembatalan rencana pemboran tersebut dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang semakin masif, dan adanya permasalahan kerusakan fasilitas produksi di lapangan *Ourhoud*. Sumur-sumur yang tidak terlaksana pemborannya di 2021 diputuskan untuk di *carry over* ke 2022. Selain itu, berdasarkan revisi RKAP 2021, tidak ada kegiatan *Well Workover* di Aset Algeria.

PRODUKTIVITAS

Produksi minyak mentah aset Algeria secara tahunan mencapai 6.262,07 MBO, atau menurun -7,99% dari perolehan di 2020 sebesar 6.805,74 MBO. Penurunan produksi minyak tersebut disebabkan pada 2021 terdapat beberapa kejadian *unplanned downtime* di lapangan MLN terutama terganggunya *compressor* GT-410, serta persoalan *High Gas Oil Ratio* (GOR) yang membuat beberapa sumur di lapangan MLN harus dimatikan. Selain itu di lapangan EMK masih terkendala terbakarnya OT-2 yang sampai tahun 2021 dampaknya masih terasa, saat ini sedang diupayakan berbagai usaha dari operator untuk memperbaiki.

OPERATIONAL PERFORMANCE

The number of well drillings in Algeria was planned to be five wells from *Ourhoud* assets in 2021, however none of the drilling can be realized in 2021. The cancellation of the drilling plan was due to the increasingly massive COVID-19 pandemic, and issues of damage to production facilities in the *Ourhoud* field. The wells that have not been drilled in 2021 was decided to be carried over to 2022. Additionally, based on the revised 2021 RKAP, there are no *Well Workover* activities in Algeria Assets.

PRODUCTIVITY

Algeria's crude oil production on an annual basis amounted to 6,262.07 MBO, or a decrease of -7.99% from its 2020 gain of 6,805.74 MBO. The decrease in oil production was due to a number of unplanned downtime events in the MLN field in 2021, especially the disruption of the GT-410 compressor, as well as the issue of High Gas Oil Ratio (GOR) which forced several wells in the MLN field to be shut down. In addition, the EMK field was still hampered by the burning of OT-2, which impact remained felt until 2021, currently various efforts to repair are being made by the operator.

Tabel Produksi Segmen Operasi Afrika-Algeria

Africa-Algeria Operation Segment Production

Uraian Description	Satuan Units	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
				(Jumlah) (Amount)	(%)
PRODUKSI PRODUCTION					
Minyak Mentah Crude Oil	MBO	6.262,07	6.805,74	(543,66)	(7,99)
Gas Bumi Gas	BSCF	66,05	58,50	7,55	12,91
PRODUKSI PER HARI PRODUCTION PER DAY					
Minyak mentah Crude Oil	MBOPD	17,16	18,59	(1,44)	(7,74)
Gas Bumi Gas	MMSCFD	180,95	159,82	21,13	13,22

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Uraian Description	Satuan Units	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
				(Jumlah) (Amount)	(%)
PEMBORAN DRILLING					
Eksplorasi Exploration	Sumur Well	-	-	-	-
Pengembangan Development	Sumur Well	-	2	(2)	(100,00)
TEMUAN SUMBER DAYA (2C) RESOURCES DISCOVERY (2C)					
Minyak Mentah Crude Oil	MMBO	-	57,85	(57,85)	(100,00)
Gas Bumi Gas	BSCF	-	(43,98)	43,98	100,00
Total Migas	MMBOE	-	50,26	(50,26)	(100,00)
KERJA ULANG PINDAH LAPISAN (KUPL) REWORK MOVE LAYER (KUPL)					
KUPL	Sumur Well	-	-	-	-
TAMBAHAN CADANGAN RESERVES (P1) ADDITIONAL BACKUP RESERVES (P1)					
Minyak Mentah Crude Oil	MMBO	-	2,48	(2.48)	(100,00)
Gas Bumi Gas	BSCF	-	-	-	-
Total Migas Total Oil and Gas	MMBOE	-	2,48	(2.48)	(100,00)
LIFTING					
Minyak Mentah Crude Oil	MBO	6.267,51	6.786,23	(518,72)	(7,64)
Gas Bumi Gas	BSCF	-	-	-	-
LIFTING PER HARI LIFTING PER DAY					
Minyak Mentah Crude Oil	MBOPD	17,17	18,54	(1,37)	(7,39)
Gas Bumi Gas	MMSCFD	-	-	-	-

Namun dari sisi produksi gas bumi secara tahunan, perkembangannya mengalami kenaikan dari sebelumnya 58,50 BSCF di 2020 menjadi 66,05 BSCF di 2021 atau tumbuh 12,91%. Kenaikan produksi gas bumi ini dikarenakan sudah dimulainya produksi dari proyek GCIP yang memberikan kontribusi akan peningkatan kapasitas produksi gas di lapangan MLN.

Meanwhile, in terms of annual natural gas production, the achievement indicated an increase from the previous 58.50 BSCF in 2020 to 66.05 BSCF in 2021 or grew 12.91%. The increase in natural gas production was due to the commencement of production from the GCIP project which contributed to the increase in gas production capacity in the MLN field.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Dari sisi *lifting*, untuk minyak mentah di 2021 mengalami penyesuaian dibandingkan 2020 dari sebelumnya 6.786,23 MBO menjadi 6.267,51 MBO, atau turun 7,64%.

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Kinerja produksi migas PAEP tumbuh sebesar 4,78% di 2021, dari sebelumnya 46.181 BOEPD per 2020 menjadi 48.388 BOEPD per 2021. Namun, adanya kenaikan realisasi rata-rata harga minyak dari AS\$38,09/BBL menjadi AS\$72,85/BBL atau naik 172,33% telah memberikan dampak positif yang signifikan pada kenaikan laba usaha PAEP. Total laba usaha PAEP di 2021 berhasil dibukukan sebesar AS\$161,63 juta atau bertambah sebanyak AS\$118,85 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Selain kenaikan harga minyak, terdapat beberapa upaya optimasi oleh PAEP yang turut berpengaruh pada pencapaian laba usaha. Diantaranya yaitu percepatan *Place Into Service* (PIS) aset Algeria, efisiensi *JV cost Ourhoud*, serta renegotiasi kontrak *well service*. Seiring dengan kenaikan laba sebelum pajak yang tumbuh 290,38%, maka beban pajak juga turut meningkat sebesar 182,54%. Sehingga capaian laba bersih yang berhasil diperoleh PAEP tercatat sebesar AS\$94,47 juta di 2021, atau lebih tinggi dibandingkan laba bersih di 2020 yang mencapai AS\$18,23 juta.

On lifting, crude oil in 2021 was adjusted compared to 2020 from the previous 6,786.23 MBO to 6,267.51 MBO, or a decrease of 7.64%.

REVENUE AND PROFITABILITY

In 2021, PAEP's oil and gas production performance grew by 4.78%, from 46,307 BOEPD in 2020 to 46,181 BOEPD in 2021. However, there was an increase in the realization of the average oil price from US\$38.09/BBL to US\$72.85/ BBL or an increase of 172.33% which has a significant positive impact on the increase in PAEP's operating profit. PAEP's total operating profit in 2021 was US\$161.63 million or an increase of US\$118.85 million compared to the previous year.

In addition to the increase in oil prices, there are several optimization efforts by PAEP which also affect the achievement of operating profit. Among them were the acceleration of the *Place Into Service* (PIS) of Algeria assets, the efficiency of the *Ourhoud* JV cost, and the renegotiation of the *well service* contract. In line with the increase of profit before tax which grew by 290,38%, the tax expenses also increased by 182.54%, hence the net profit posted by PAEP was US\$94.47 million in 2021, or higher than the net profit of 2020 that reached US\$18.23 million.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW



Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro, dan Surja (*Member of Ernst and Young Global*) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PAEP pada 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Perusahaan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, serta Laporan Arus Kas dipaparkan sebagai berikut:

The following financial review refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2021 and 2020 presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accountant Firms purwanto, Sungkoro, and Surja (Member of Ernst and Young Global) and obtained an opinion of fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PAEP as of December 31, 2021, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Financial performance

The Company's financial performance consists of the performance of the Financial Position Statement, the Profit or Loss and Comprehensive Income Statement, and the Cash Flows Statement are presented as follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tabel Laporan Posisi Keuangan

(Dalam ribuan dolar AS)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
ASET ASSETS				
Aset Lancar Current Assets	698.491	631.555	66.936	10,60

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Statement of Financial Position

(In thousands of US dollars)

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	496.541	534.197	(37.656)	(7,05)
Jumlah Aset Total Assets	1.195.032	1.165.752	29.280	2,51
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	63.102	141.956	(78.854)	(55,55)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	135.820	122.153	13.667	11,19
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	198.922	264.109	(65.187)	(24,68)
Jumlah Ekuitas Total Equity	996.110	901.643	94.467	10,48
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas Total Liabilities And Equity	1.195.032	1.165.752	29.280	2,51

ASET

Pada 2021, jumlah aset PAEP mencapai AS\$1,19 miliar atau meningkat 2,51% (yoy), dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$1,17 miliar. Peningkatan tersebut terutama didorong dari peningkatan aset lancar yang bertumbuh 10,60% (yoy) menjadi AS\$698,49 juta. Sedangkan aset tidak lancar turun 7,05% (yoy) menjadi AS\$496,54 juta di 2021.

Aset Lancar

Pada 2021, aset lancar PAEP mengalami peningkatan 10,60% (yoy), dari sebelumnya AS\$631,56 juta di 2020 menjadi AS\$698,49 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan akun kas dan setara kas yang tumbuh pesat hingga 146,65% (yoy) menjadi AS\$113,49 juta di 2021 dari sebelumnya sebesar AS\$46,02 juta di 2020. Sedangkan urutan kedua yang mendorong peningkatan aset lancar adalah berasal dari aset lancar lainnya yang tumbuh signifikan hingga 599,05% (yoy) menjadi AS\$24,24 juta di 2021.

Tabel Aset Lancar

(Dalam ribuan dolar AS)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	113.498	46.016	67.482	146,65

ASSETS

In 2021, PAEP's total assets stood at US\$1.19 billion, an increase of 2.51% (yoy), compared to US\$1.17 billion in the previous year. The increase was mainly driven by an increase in current assets which grew by 10.60% (yoy) to US\$698.49 million. Meanwhile, non-current assets decreased by 7.05% (yoy) to US\$496.54 million in 2021.

Current assets

In 2021, PAEP's current assets increased by 10.60% (yoy), from US\$631.56 million in 2020 to US\$698.49 million. The increase was mainly due to cash and cash equivalents which grew significantly by 146.65% (yoy) to US\$113.49 million in 2021 from US\$46.02 million in 2020. While the second factor that bolstered the increase in current assets was other current assets which grew significantly by 599.05% (yoy) to US\$24.24 million in 2021.

Current Assets

(In thousands of US dollars)

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Piutang usaha Trade receivables	518.821	533.273	(14.452)	(2,71)
Pihak berelasi Related Parties	513.839	532.634	(18.795)	(3,53)
Pihak ketiga Third parties	4.982	639	4.343	679,66
Piutang lain-lain Other Receivables	3.431	4.334	(903)	(20,84)
Pihak berelasi Related Parties	236	239	(3)	(1,26)
Pihak ketiga Third Parties	3.195	4.095	(900)	(21,98)
Persediaan Supply	31.144	29.629	1.515	5,11
Beban dibayar di muka dan uang muka Prepayments and advances	7.361	14.836	(7.475)	(50,38)
Aset lancar lainnya Other current assets	24.236	3.467	20.769	599,05
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	698.491	631.555	66.936	10,60

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar PAEP mencapai AS\$496,54 juta di 2021, turun 7,05% (yoy) dibandingkan di 2020 sebesar AS\$534,19 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan pada aset minyak dan gas bumi sebesar AS\$39,70 juta menjadi AS\$486 juta di 2021.

Non-Current Assets

PAEP's non-current assets was US\$496.54 million in 2021, decreased by 7.05% (yoy) compared to US\$534.19 million in 2020. The decrease was mainly due to a decrease of oil and gas assets by US\$39.70 million to US\$486 million in 2021.

Tabel Aset Tidak Lancar

(Dalam ribuan dolar AS)

Non-Current Assets

(In thousands of US dollars)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Aset minyak dan gas bumi Oil and Gas Assets	486.003	525.705	(39.702)	(7,55)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	10.287	7.029	3.258	46,35
Aset hak guna Right-of-use assets	251	1.463	(1.212)	(82,84)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	496.541	534.197	(37.656)	(7,05)



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

LIABILITY

LIABILITAS

Posisi liabilitas PAEP mengalami penurunan 24,68% (yoy) menjadi AS\$198,92 juta di 2021, dibandingkan 2020 sebesar AS\$264,11 juta. Hal ini terutama disebabkan liabilitas jangka pendek berkurang menjadi AS\$63,10 juta pada 2021. Sementara liabilitas jangka panjang bertambah menjadi AS\$135,82 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Penurunan liabilitas jangka pendek sebesar AS\$78,85 juta di 2021 disebabkan utang lain-lain dari sebelumnya AS\$83,75 juta di 2020 menjadi tidak ada di 2021. Selain itu, liabilitas sewa-bagian lancar juga berkurang AS\$1,27 juta menjadi AS\$132 ribu. Namun di sisi lain, utang usaha tercatat mengalami kenaikan sebesar AS\$5,43 juta menjadi AS\$51,77 juta.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek

(Dalam ribuan dolar AS)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Utang usaha Trade Payables	51.768	46.339	5.429	11,72
Pihak berelasi Related Parties	3.257	3.421	(164)	(4,79)
Pihak ketiga Third parties	48.511	42.918	5.593	13,03
Utang lain-lain Other payable	-	83.748	(83.748)	(100,00)
Pihak berelasi Related Parties	-	83.748	(83.748)	(100,00)
Pihak ketiga Third Parties	-	-	-	-
Utang pajak Tax payable	431	381	50	13,12
Liabilitas sewa-bagian lancar Lease liabilities – current portion	132	1.404	(1.272)	(90,60)
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	10.771	10.084	687	6,81
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	63.102	141.956	(78.854)	(55,55)

LIABILITIES

PAEP's liabilities decreased by 24.68% (yoy) to US\$198.92 million in 2021, compared to US\$264.11 million in 2020. This was mainly due to the decrease in current liabilities to US\$63.10 million in 2021. Meanwhile, non-current liabilities increased to US\$135.82 million.

Current liabilities

The decrease in current liabilities by US\$78.85 million in 2021 was due to other payables from previously US\$83.75 million in 2020 to nil in 2021. In addition, the lease liabilities – current portion also decreased by US\$1.27 million to US\$132 thousand. On the other hand, trade payables recorded an increase of US\$5.43 million to US\$51.77 million.

Current Liabilities

(In thousands of US dollars)

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi liabilitas jangka Panjang PAEP mencapai AS\$135,82 juta di 2021, meningkat 11,19% (yoy) dibandingkan di 2020 sebesar AS\$122,15 juta. Peningkatan tersebut disebabkan semua akun liabilitas jangka panjang menunjukkan peningkatan di 2021. Baik itu liabilitas pajak tangguhan, liabilitas sewa-dikurangi bagian lancar, serta provisi pembongkaran dan restorasi yang masing-masingnya naik menjadi AS\$71,36 juta, AS\$121 ribu, dan AS\$64,34 juta.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang

(Dalam ribuan dolar AS)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liability	71.357	71.289	68	0,10
Liabilitas sewa-dikurangi bagian lancar Lease liabilities-net of current portion	121	70	51	72,86
Provisi pembongkaran dan restorasi Provision for decommissioning and site restoration cost	64.342	50.794	13.548	26,67
Jumlah liabilitas jangka panjang Total Non-Current Liabilities	135.820	122.153	13.667	11,19

Non-Current Liabilities

PAEP's non-current liabilities position was US\$135.82 million in 2021, an increase of 11.19% (yoy) compared to US\$122.15 million in 2020. The increase was due to all accounts of non-current liabilities that increased in 2021, whether deferred tax liabilities, lease liabilities less current portion, and provision for decommissioning and site restoration which increased to US\$71.36 million, US\$121 thousand and US\$64.34 million.

Non-Current Liabilities

(In thousands of US dollars)

EKUITAS

Pada 2021, posisi ekuitas PAEP mencapai AS\$996,11 juta atau bertumbuh 10,48% (yoy) dibandingkan posisi 2020 sebesar AS\$901,64 juta. Pertumbuhan ini terutama didukung adanya kenaikan pada saldo laba hingga 65,84% (yoy) menjadi AS\$237,95 juta di 2021. Sementara akun ekuitas lainnya di 2021 tetap sama dengan posisi di 2020.

Tabel Ekuitas

(Dalam ribuan dolar AS)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Modal saham Share capital	1.065.848	1.065.848	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	(307.650)	(307.650)	-	-
Komponen ekuitas lainnya Other equity components	(42)	(42)	-	-
Saldo laba Retained earnings	237.954	143.487	94.467	65,84
Jumlah Ekuitas Equity	996.110	901.643	94.467	10,48

EQUITY

In 2021, PAEP's equity position was US\$996.11 million or grew by 10.48% (yoy) compared to 2020 position of US\$901.64 million. The growth was mainly supported by an increase in retained earnings of up to 65.84% (yoy) to US\$237.95 million in 2021. Other equity accounts in 2021 remained the same as their position in 2020.

Equity

(In thousands of US dollars)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain

(Dalam ribuan dolar AS)

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(In thousands of US dollars)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Pendapatan Usaha Revenues	255.673	157.044	98.629	62,80
Biaya Produksi Production Expenses	28.362	54.208	(25.846)	(47,68)
Biaya Depresiasi Depreciation Expenses	62.616	56.321	6.295	11,18
Biaya Umum dan Administrasi General and administrative expenses	3.068	3.740	(672)	(17,97)
Labu/(Rugi) Usaha Operating Income/Loss	161.627	42.775	118.852	277,85
Pendapatan/(Beban) Lain Other income/(expenses)	(1.711)	(2.401)	690	28,74
Beban Keuangan Finance costs	(4.393)	(535)	(3.858)	(721,12)
Labu/(Rugi) Sebelum Pajak Profit/(Loss) before Tax	155.523	39.839	115.684	290,38
Beban Pajak Tax expense	61.056	21.610	39.446	182,54
Labu/(Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	94.467	18.229	76.238	418,22

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha PAEP mengalami pertumbuhan tinggi hingga 62,80% secara (yoy) menjadi AS\$255,67 juta di 2021. Pertumbuhan ini didorong oleh penjualan minyak mentah dan LPG yang sama-sama menunjukkan peningkatan sebesar 68,45% dan 30,41% (yoy), atau masing-masing bertambah menjadi AS\$250,73 juta dan AS\$4,94 juta di 2021. Selain itu, adanya kenaikan realisasi rata-rata harga minyak dari AS\$38,09/BBL menjadi AS\$72,85/BBL turut memberikan dampak positif pada kenaikan pendapatan usaha secara keseluruhan selama 2021.

Biaya Produksi

Pada 2021, PAEP berhasil melakukan optimasi biaya yang tercermin antara lain dari biaya produksi yang dapat ditekan hingga 47,68% (yoy) menjadi AS\$28,36 juta dari sebelumnya AS\$54,21 juta di 2020. Biaya umum dan administrasi juga dapat dikendalikan menjadi AS\$3,07 juta di 2021 dari sebelumnya AS\$3,74 juta di 2020, atau turun 17,97% (yoy), serta beban lain yang turun 28,74% (yoy) menjadi AS\$1,71 juta di 2021.

Revenues

PAEP's revenues grew significantly by 62.80% (yoy) to US\$255.67 million in 2021. The growth was driven by sales of crude oil and LPG which both increased by 68.45% and 30.41% (yoy), or increased to US\$250.73 million and US\$4.94 million in 2021, respectively. In addition, the increase in the realization of the average oil price from US\$38.09/BBL to US\$72.85/BBL also contributed to the positive impact on the increase in overall revenues during 2021.

Production Expenses

In 2021, PAEP has succeeded in optimizing expenses, which was reflected in, among others, production expenses that decreased by 47.68% (yoy) to US\$28.36 million from US\$54.21 million in 2020. General and administrative expenses were also controlled to be US\$3.07 million in 2021 from US\$3.74 million in 2020, or decreased by 17.97% (yoy), and other expenses which decreased by 28.74% (yoy) to US\$1.71 million in 2021.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan

Pencapaian laba tahun berjalan PAEP berhasil dibukukan sebesar AS\$94,47 juta di 2021 atau meningkat pesat hingga 418,22% (yoy) dibandingkan di 2020 sebesar AS\$18,23 juta. Peningkatan signifikan ini tidak terlepas keberhasilan PAEP meningkatkan pendapatan usaha serta sekaligus mengendalikan biaya dengan langkah optimasi yang sangat baik selama 2021.

Profit/(Loss) for the year

PAEP's profit for the year was recorded at US\$94.47 million in 2021 or increased significantly by 418.22% (yoy) compared to US\$18.23 million in 2020. The significant increase was inseparable from PAEP's success in increasing revenues as well as controlling expenses with excellent optimization measures during 2021.

LAPORAN ARUS KAS

Tabel Laporan Arus Kas

(Dalam ribuan dolar AS)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	164.193	30.091	134.102	445,65
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(12.311)	(28.372)	16.061	56,61
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(83.748)	-	(83.748)	-
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	68.134	1.719	66.415	3.863,58
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas Effects of changes in exchange rates on cash and cash equivalents	(652)	(620)	(32)	(5,16)
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of the year	46.016	44.917	1.099	2,45
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun Balance of cash and cash equivalents at the end of the year	113.498	46.016	67.482	146,65

STATEMENT OF CASH FLOWS

Statement of Cash Flows

(In thousands of US dollars)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh PAEP dari aktivitas operasi selama 2021 mencapai AS\$164,19 juta, meningkat pesat hingga 445,65% (yoy) dibandingkan di 2020 sebesar AS\$30,09 juta. Peningkatan tersebut ditopang antara lain oleh penerimaan kas dari pelanggan yang tumbuh 159,96% (yoy) menjadi AS\$145,26 juta, dan penerimaan *cash call* yang bertumbuh 20,82% (yoy) menjadi AS\$102,36 juta di 2021. Selain itu, dari sisi kas yang digunakan untuk pembayaran-pembayaran tampak mayoritas menunjukkan penurunan.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash provided from operating activities in 2021 stood at US\$164.19 million, a significant increase of 445.65% (yoy) compared to US\$30.09 million in 2020. The increase was supported by, among others, cash receipts from customers which grew 159.96% (yoy) to US\$145.26 million, and cash call receipts which grew 20.82% (yoy) to US\$102.36 million in 2021. In terms of cash used for payments, the majority showed a decline.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Selama 2021, kas neto yang digunakan oleh PAEP untuk kebutuhan aktivitas investasi tercatat sebesar AS\$12,31 juta atau turun 56,61% (yoy) dibandingkan di

Cash Flow from Investing Activities

During 2021, the net cash used in investing activities was recorded at US\$12.31 million or decreased by 56.61% (yoy) compared to US\$28.37 million in 2020.



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

2020 sebesar AS\$28,37 juta. Kas neto yang digunakan PAEP untuk aktivitas investasi adalah terkait kebutuhan penambahan aset minyak dan gas bumi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2021, kas neto yang digunakan oleh PAEP untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar AS\$83,75 juta.

The net cash used in investing activities was related to the need for additional oil and natural gas assets.

Cash Flow from Financing Activities

In 2021, the net cash used in financing activities was US\$83.75 million.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Kemampuan PAEP dalam membayar utang jangka pendek di 2021 kian kuat sebagaimana tercermin dari rasio kas dan rasio lancar yang semakin likuid pada tabel berikut:

Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek
(dalam %)

Uraian Description	2021	2020	Perubahan Change
Rasio Kas Cash Ratio	179,86	32,42	147,45
Rasio Lancar Current Ratio	1,106.92	444,89	662,03

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Posisi *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR) di PAEP mencapai 19,97% dan 16,65%, atau menurun dari posisi 2020 yang masing-masing sebesar 29,29% dan 22,66%. Namun, meski mengalami penurunan pada kedua rasio ini, pengelolaan aset perusahaan oleh PAEP tetap baik karena didukung dengan penguatan ekuitas.

Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang
(dalam %)

Uraian Description	2021	2020	Perubahan Change
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Debt to equity Rati (DER)	19,97	29,29	(9,32)
Rasio liabilitas terhadap aset (DAR) Debt to asst ratio (DAR)	16,65	22,66	(6,01)

SOLVENCY

Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)

The liquidity ratio indicates the level of the company's ability to meet current obligations or short-term debt. PAEP's ability to pay short-term debt in 2021 was improving as reflected in the cash ratio and current ratio that are increasingly liquid as follows:

Short-Term Debt Repayment Ability
(in %)

Ability to Pay Long-Term Debt (Solvency)

Debt-to-equity ratio (DER) and debt-to-asset ratio (DAR) positions in PAEP reached 19.97% and 16.65%, or decreased from the 2020 position of 29.29% and 22.66%, respectively. However, the decline of these ratios indicates excellent management of the company's assets because it is supported by strengthened equity.

Long-Term Debt Repayment Ability

(in %)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

STRUKTUR MODAL

Rincian Struktur Modal

Perubahan komposisi struktur modal PAEP di 2021 untuk liabilitas turun menjadi 16,65% dari sebelumnya 22,66% di 2020. Dengan demikian, porsi ekuitas PAEP menguat menjadi 83,35% di 2021 dibandingkan di 2020 sebesar 77,34%. Rincian dari struktur modal PAEP dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Struktur Modal

(Dalam ribuan dolar AS)

Uraian Description	2021		2020		Pertumbuhan Growth	
	(AS\$) (US%)	(%)	AS\$) (US%)	(%)	AS\$) (US%)	(%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	63.102	5,28	141.956	12,18	(78.854)	(55,55)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	135.820	11,37	122.153	10,48	13.667	11,19
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	198.922	16,65	264.109	22,66	(65.187)	(24,68)
Jumlah Ekuitas Total Equity	996.110	83,35	901.643	77,34	94.467	10,48
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities ad Equity	1.195.032	100,00	1.165.752	100,00	29.280	2,51

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Dalam mengelola kebijakan permodalan, pemegang saham utama berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya termasuk entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Sesuai dengan kebijakan pemegang saham utama, kebijakan permodalan dan pendanaan PAEP sepenuhnya diatur oleh pemegang saham utama. PAEP tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal PAEP sangat tergantung sepenuhnya dengan kemampuan pemegang saham utama untuk menyediakan modal yang dibutuhkan.

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Details

Changes in the composition of PAEP's capital structure in 2021 for liabilities decreased to 16.65% from 22.66% in 2020. Thus, PAEP's equity portion strengthened to 83.35% in 2021 compared to 77.34% in 2020. The breakdown of PAEP's capital structure in the last two years is as follows:

Capital Structure Breakdown

(In thousands of US dollars)

Management Policy on Capital Structure

In managing capital policy, major shareholders strive to maintain the continuity of business including subsidiaries and maximize benefits for shareholders and other stakeholders. Major shareholders actively and routinely review and manage the capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, by taking into account the efficiency of capital utilisation based on operating cash flows and capital expenditures, as well as taking into account future capital needs.

Basis for the Selection of Management Policy on Capital Structure

In accordance with the policies of the major shareholders (PIEP), PAEP capital and funding policies are fully regulated by major shareholders. PAEP is not authorized to make loans, both short-term and long-term. To that end, the capital gain of PAEP depends entirely on the ability of major shareholders to obtain provide required capital.



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Selama 2021, PAEP tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, serta langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi berupa barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Jenis, Nilai, dan Tujuan Investasi

Investasi barang modal PAEP berupa sumur minyak dan gas, harta benda bergerak, bangunan, dan aset dalam penyelesaian. Jumlah nilai investasi barang modal PAEP tercatat menjadi AS\$21,48 juta di 2021 atau turun 21,82%, dibandingkan di 2020 sebesar AS\$27,47 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan aset dalam penyelesaian berkurang 55,18% (yoy) menjadi AS\$12,31 juta, dibandingkan di 2020 sebesar AS\$27,47 juta. Namun investasi barang modal untuk sumur minyak dan gas di 2021 ada penambahan sebesar AS\$9,17 juta. Investasi barang modal bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional PAEP selama 2021.

Tabel Investasi di Blok Minyak dan Gas Bumi

(Dalam ribuan dolar AS)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			AS\$ US\$	%
Sumur minyak dan gas Oil and Gas Wells	9.165	-	9.165	-
Harta benda bergerak Movable property	-	-	-	-
Bangunan Buildings	-	-	-	-
Aset dalam penyelesaian Assets under Construction	12.311	27.470	(15.159)	(55,18)
Jumlah	21.476	27.470	(5.994)	(21,82)

MATERIAL COMMITMENTS OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2021, PAEP has no material commitments for the investment of capital goods. To that end, there were no information regarding the name of the contracting party, the purpose of the commitments, the source of funds expected to fulfill those commitments, the currency that is denominated, as well as the measures planned by the company to safeguard the risk from the associated foreign currency position.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investment in the form of capital expenditure is a fund expenditure that is used to purchase a number of fixed assets or add to the value of fixed assets that are expected to provide value for future benefits.

Type, Value, and Purpose of Investment

PAEP's capital goods investments are in the form of oil and gas wells, movable property, buildings, and assets under construction. The total value of PAEP's capital goods investment stood at US\$21.48 million in 2021, a decrease of 21.82%, compared to US\$27.47 million in 2020. The decrease was mainly due to assets under construction decreased by 55.18% (yoy) to US\$12.31 million, compared to US\$27.47 million in 2020. However, there was an additional investment of US\$9.17 million in capital goods investment for oil and gas wells in 2021. Capital goods investment aims to support the efficient operation of PAEP during 2021.

Investment in Oil and Gas Blocks

(In thousands of US dollars)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PENTING

Uraian mengenai perjanjian, komitmen dan kontinjensi sesuai dengan laporan keuangan per 31 Desember 2021 disajikan sebagai berikut:

- Perjanjian Pasokan Minyak Mentah**
 Pada 31 Desember 2021, PAEP memiliki kontrak-kontrak perjanjian pasokan minyak mentah kepada PT Kilang Pertamina Internasional.
- Audit oleh Pemerintah Aljazair**
 Merujuk pada Kontrak Kerja Sama, Sonatrach sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair, memiliki otoritas untuk melakukan audit mengenai penggantian biaya dan investasi. Oleh sebab itu, pencatatan dan laporan akuntansi merupakan subjek audit oleh Sonatrach. Temuan yang berasal dari audit ini bisa disetujui oleh manajemen Perusahaan dan dicatat pada pencatatan akuntansi atau didiskusikan lebih lanjut.

Penyelesaian atas temuan yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama. Pada 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki jumlah temuan audit sebesar AS\$123.638.456 (nilai penuh - bruto) untuk tahun 1995 hingga 2020. Dari sejumlah tersebut, yang telah diselesaikan adalah sebesar AS\$35.130.221 (nilai penuh - bruto) sehingga masih menyisakan sebesar AS\$88.508.235 (nilai penuh - bruto). Temuan tersebut masih dalam proses negosiasi antara Perusahaan dan Sonatrach.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas Perusahaan tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan Perusahaan dan karenanya, tidak ada penyisihan yang dicatat pada 31 Desember 2021.

TARGET DAN REALISASI 2021

Produksi minyak di aset Algeria pada 2021 sebesar 17,16 MBOPD atau 96,10% dari target RKAP 2021 Revisi sebesar 17,85 MBOPD. Sedangkan produksi gas 180,95 MMSCFD atau 106,97% dari target RKAP 2021 Revisi sebesar 169,16 MMSCFD. Kinerja produksi minyak di 2021 ini sedikit di bawah target dikarenakan adanya

IMPORTANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The descriptions of agreements, commitments and contingencies in accordance with the financial statements as of 31 December 2021 are presented as follows:

- Crude Oil Supply Agreement**
 As of 31 December 2021 PAEP has contractual agreements for the supply of crude oil to PT Refinery Pertamina Internasional.
- Audit by Algerian Government**
 Referring to the Cooperation Contract, Sonatrach as a representative of the Government of Algeria, has the authority to conduct audits regarding reimbursement of costs and investments. Therefore, accounting records and reports are subject to audit by Sonatrach. The findings from this audit may be approved by the Company's management and recorded in the accounting records or further discussed.

The completion of the findings discussed requires a lengthy negotiation process. As of 31 December 2021 the Company has total audit findings of US\$123,638,456 (full amount - gross) for the years 1995 to 2020. Of these, which have been completed amounting to US\$35,130,221 (full amount - gross) so that the remaining amount is US\$88,508,235 (full amount - gross). The findings are still under negotiation between the Company and Sonatrach.

Management believes that the results of the audit of the Company will not have a material impact on the Company's financial position and accordingly, no provision has been recorded as of 31 December 2021.

TARGETS AND REALIZATIONS in 2021

In 2021, Oil production in Algeria's assets was 17.16 MBOPD or 96.10% of the revised 2021 RKAP target of 17.85 MBOPD. Meanwhile gas production was 180.95 MMSCFD or 106.97% of the Revised 2021 RKAP target of 169.16 MMSCFD. The performance of oil production in 2021 was slightly below the target due to the damage

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

kerusakan fasilitas produksi pada lapangan MLN dan EMK. Sehingga turut mempengaruhi tidak tercapainya *lifting* minyak mentah di aset Algeria.

Selain itu, tingkat *cost efficiency* turut dapat dicapai PAEP melalui terobosan *optimalisasi Upstream* (OPTIMUS) yaitu sebuah strategi optimisasi biaya melalui efisiensi operasi, implementasi teknologi tepat guna, integrasi *procurement*, dan penggunaan fasilitas bersama. Proyek inisiatif OPTIMUS yang berhasil dilakukan oleh PAEP adalah percepatan *Place Into Service* (PIS) di aset Algeria yang mencapai 104,34% dari target OPTIMUS 2021, efisiensi *JV cost Ourhoud* yang mencapai 271,59% dari target OPTIMUS 2021, serta renegosiasi kontrak *well service* yang mencapai 100% dari target OPTIMUS 2021. Secara keseluruhan, PAEP berhasil melampaui target OPTIMUS 2021 sebesar 143,53%.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus COVID-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan.

PROSPEK USAHA

Dengan memperhatikan aspek lingkungan bisnis yang disinergikan dengan keunggulan yang dimiliki, PAEP optimis untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam jangka panjang. Beberapa karakteristik dan peluang setiap aset yang dimiliki PAEP dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan meningkatkan nilai Perusahaan adalah:

in production facilities at the MLN and EMK fields. Thereby affected the non-achievement of crude oil *lifting* in Algerian assets.

In addition, cost efficiency was also achieved by PAEP through a breakthrough in Upstream optimization (OPTIMUS), a cost optimization strategy through operating efficiency, implementation of appropriate technology, integration of procurement, and the use of shared facilities. The OPTIMUS initiative projects that have been successfully carried out by PAEP were the acceleration of Place Into Service (PIS) in Algeria assets that reached 104.34% of the OPTIMUS 2021 target, the efficiency of Ourhoud JV cost of 271.59% from the OPTIMUS 2021 target, and renegotiation of the well service contract that reached 100% of the OPTIMUS 2021 target. Overall, PAEP managed to exceed the OPTIMUS 2021 target by 143.53%.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

As of the completion date of this financial statements, the COVID-19 virus has spread throughout the world, including Indonesia, which caused macroeconomic uncertainty in relation to volatility in foreign currency exchange rates, prices and demand.

BUSINESS PROSPECT

By taking into account the aspects of business environment that synergized with the Company's advantages, PAEP is optimistic that it will be able to improve its performance in the long term. Several characteristics and opportunities of each asset owned by PAEP in optimizing growth and increasing the value of the Company are:

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Karakteristik dan Peluang Setiap Aset

Characteristics and Opportunities of Each Asset

Aset Assets	Karakteristik Characteristics	Peluang Opportunities
Algeria	<ul style="list-style-type: none"> Aset yang potensial dan produktif. <i>Exploitation Licence Agreement</i> (ELA) akan berakhir, potensi adanya <i>unrecovered cost</i>. Biaya yang <i>reasonable</i>. <i>Pemulihan biaya</i> dan keuntungan minyak <i>capping</i> (49%). Potential and productive assets. Exploitation License Agreement (ELA) will expire, potential for unrecovered costs. Reasonable cost. Cost recovery and profit oil capping (49%). 	<ul style="list-style-type: none"> Masih banyak potensi untuk dikembangkan (termasuk akuisisi lapangan lainnya/<i>nearfield development</i>). Meningkatkan <i>operasional excellence</i>. Menjadi salah satu Pertamina International <i>Operatorship Center of Excellence</i>. Perpanjangan Kontrak (ELA) Percepatan <i>Place Into Service</i> (PIS) dari <i>remaining undepreciated balance</i> There is still a lot of potential to be developed (including other field acquisitions / <i>nearfield development</i>). Increase operational excellence. Become one of Pertamina International <i>Operatorship Center of Excellence</i>. Contract (ELA) extension Acceleration of the <i>Place Into Service</i> (PIS) of remaining undepreciated balance

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

PAEP tidak memiliki program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Oleh karena itu, PAEP tidak menyampaikan tentang Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga exercise.

SHAREHOLDING PROGRAM BY EMPLOYEES AND MANAGEMENT (ESOP/MSOP)

PAEP does not exercise any *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) and a *Management Stock Ownership Program* (MSOP). To that end, PAEP does not submit any information on the number of ESOP/MSOP shares and its realization, period of time, employee requirements and/or entitled management; and exercise price.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 2021, PAEP belum melakukan penawaran umum saham maupun obligasi ke publik melalui pasar modal. Oleh karena itu, PAEP tidak menyajikan informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang meliputi total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Until 2021, PAEP has not conducted a public offering of stocks or bonds to the public through the capital market. To that end, PAEP does not present information about the realization of the use of proceeds from public offerings which include the total funds, the plan for funds allocation, details of the use of funds, the balance of funds, and the date of approval of the GMS for changes in the use of funds.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada 2021, tidak terdapat informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

In 2021, there were no material information containing conflicts of interest and/or affiliation transactions.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap kinerja PAEP.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan dan Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi Serta Dampaknya

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku PAEP yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 atau periode setelahnya. Perusahaan telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis PAEP saat ini:

- Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis**
 Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu aragraph terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan *output*. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan PAEP, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Perusahaan melakukan kombinasi bisnis.
- Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 623, PSAK 71 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.**
 Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut:
 - Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

REGULATORY CHANGES WITH A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout 2021, there were no changes in laws and regulations that affected PAEP performance.

IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING POLICY CHANGES

Changes and Reasons for Changes in Accounting Policy and Its Impacts

The new standard, a revision to the existing standard and the following interpretations, has been published and is mandatory to be applied for the first time for the PAEP financial year beginning on or after 1 January 2021 or the period thereafter. The Company has adopted the following standards however there is no significant impact on the PAEP business at this time:

- Amendment to PSAK 22 Business Combination**
 Amendment to PSAK 22 Business Combination clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include minimal, substantive inputs and processes that together, contribute significantly to the ability to produce output. In addition, this amendment clarifies that a business remains even if it does not cover all inputs and processes necessary to produce output. This amendment has no impact on PAEP's financial statements, but may have an impact on future periods if the Company conducts a combination of businesses.
- Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 623, PSAK 71 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform – Phase 2 were adopted from IFRS on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.**
 These amendments provide temporary leeway related to the impact of financial reporting when interbank offered rates are replaced with an alternative, almost risk-free interest rate (SBB). The amendment covers the following practical means:
 - A practical way that requires a change in contractual, or a change in cash flow directly as required by the reform (the benchmark interest rate), to be treated as a change in the floating interest rate, which is equivalent to the movement of the market interest rate.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan lindung nilai dari suatu komponen risiko.
- Allow changes required by the reform of the benchmark interest rate to the determination and documentation of hedging without termination of the hedging relationship.
- Granting a temporary leeway to the entity to meet the conditions that can be identified separately, at which time the SBB instrument is established to hedge a risk component.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan PAEP. PAEP bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

This amendment has no impact on PAEP's financial statements. PAEP intends to use practical means in future periods if applicable.

• **Penyesuaian Tahunan 2021**

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25 PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.

• **Annual Adjustments 2021**

The following is a summary of information about the 2021 annual PSAK adjustments that are effective for annual reporting starting on or after 1 January 2021. The annual PSAK refinement is basically a series of amendments in a narrow scope that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes to the considerations made by management in the process of implementing accounting policies that significantly affect the amount recognized in the financial statements.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of asset impairment and eliminating differences with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangements, regarding adjustments to paragraphs 25 PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 on reference to PSAK 71: Financial Instruments.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Percepatan pemulihan ekonomi di seluruh dunia memang masih belum merata. Tetapi ekonomi global termasuk perdagangan internasional secara umum diperkirakan akan membaik pada 2022. Vaksinasi, paket stimulus, dan kegiatan sosial ekonomi akan mendukung proses pemulihan ekonomi global maupun nasional. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya yang berada di luar kendali PAEP. Meski demikian,

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

The acceleration of economic recovery remains uneven throughout the world. However, the global economy including international trade in general is expected to improve in 2022. Vaccinations, stimulus packages, and socio-economic activities will support the global and national economic recovery process. Future developments may change due to the changes in markets, inventory quantities or other circumstances beyond PAEP's control. However, Management will

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

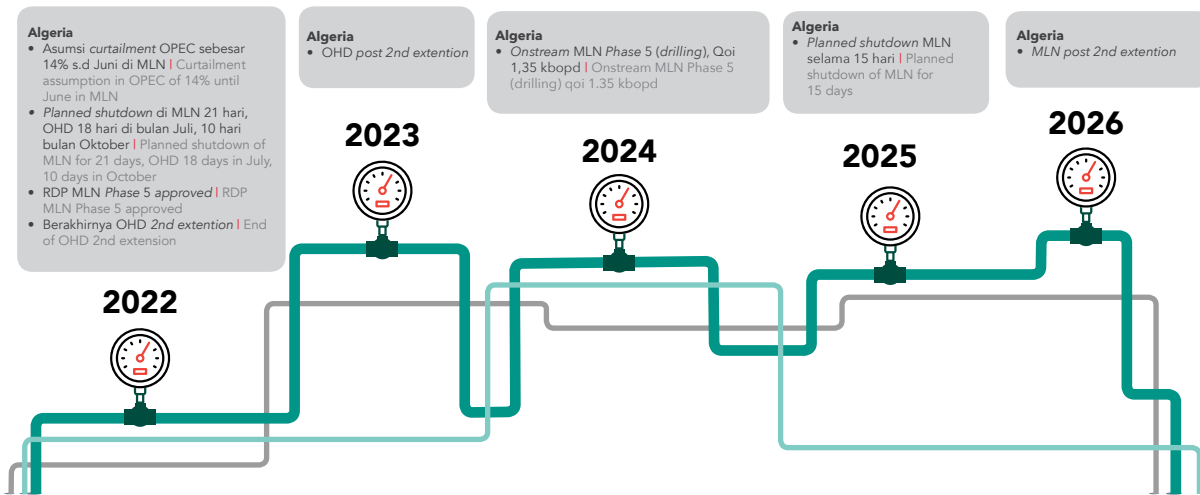
Manajemen akan terus memantau hal tersebut dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang. Selain itu, PAEP juga senantiasa berkomitmen dan konsisten dalam melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022-2026.

continue to monitor this matter and address the risks and uncertainties related to this in the future. In addition, PAEP is also committed and consistent in implementing the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2022-2026.

Asumsi Strategis RJPP PAEP 2022-2026

Strategic Assumption RJPP PAEP 2022-2026

ROADMAP STRATEGIS RJPP 2022-2026





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

PAEP senantiasa menerapkan GCG secara konsisten dan melaksanakan penyempurnaan GCG berdasarkan peraturan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik.

The Company continues to apply GCG consistently and to implement GCG improvement based on the prevailing regulations as well as best practices.

KOMITMEN DALAM MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, PAEP berkomitmen untuk menjaga disiplin atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) terbaik dan selalu terbuka untuk ruang perbaikan atas penerapan GCG sesuai dengan praktik terbaik peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PAEP melaksanakan berbagai program untuk dapat menanamkan pemahaman mengenai GCG secara berkelanjutan. Perusahaan juga secara konsisten memperkuat implementasi GCG, dan aturan yang disesuaikan dengan kondisi Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk memastikan ketaatan terhadap praktik GCG.

DASAR-DASAR PENERAPAN GCG

Dalam menerapkan GCG Perusahaan mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.

COMMITMENTS IN IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

In order to provide additional value to shareholders and stakeholders, the Company is committed to maintain the discipline of Good Corporate Governance (GCG) implementation and always open for improvement in GCG implementation in accordance with best practices and prevailing laws and regulations.

PAEP implements various programs to embed an understanding of GCG sustainably. PAEP also consistently strengthens the implementation of GCG, and rules that are tailored to the Company's conditions and prevailing laws and regulations to ensure compliance with GCG practices.

GCG BASIC REFERENCES

In implementing GCG, the Company refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 31 of 1999 as amended by Law No. 20 of 2001 on Amendment of Law No. 31 of 1999 on Eradication of Criminal Acts of Corruption;
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Establishment of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs), as amended by the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Decree of the Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Indicators/Parameters of Assessments and Evaluation for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam menerapkan GCG, PAEP selalu memegang prinsip-prinsip GCG, yaitu:

GCG PRINCIPLES

In implementing GCG, the Company constantly upholds GCG principles, which are:

- 1**
Transparansi
Transparency

Menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara terbuka jelas, memadai, akurat, dapat dibandingkan dan tepat waktu serta mudah diakses oleh *stakeholders*/pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Ensure the disclosure of material and relevant information regarding performance, financial condition and other information in a clear, adequate, accurate, comparable and timely manner and is easily accessible by stakeholders in accordance with their rights.
- 2**
Akuntabilitas
Accountability

Menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban seluruh insan Perusahaan yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban insan Perusahaan atau fungsi kerja Perusahaan berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimiliki dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dipercayakan oleh Perusahaan kepadanya. Ensure the clarity of function, implementation, and accountability of all personnel of the Company which enables the Company's management to be carried out effectively. Accountability refers to the obligations of the Company's personnel or the work functions of the Company in relation to the exercise of the authority they have and/or the implementation of the responsibilities entrusted by the Company to them.
- 3**
Bertanggung Jawab
Responsibility

Menjamin aktivitas bisnisnya dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat. Ensure that its business activities are carried out in accordance with sound corporate principles, fulfill obligations to the Government in accordance with applicable statutory regulations, cooperate actively for mutual benefits, and strive to be able to make a real contribution to the community.
- 4**
Kemandirian
Independency

Menjamin Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Ensure that the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable statutory regulations and the GCG principles.
- 5**
Kewajaran
Fairness

Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *stakeholders*/pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan ketentuan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensure a fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on the provisions of the agreement and the prevailing statutory regulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan secara terintegrasi, konsisten, serta mengacu pada standar yang tinggi dengan ketentuan yang berlaku dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Tata kelola yang baik menjadi sarana Perusahaan dalam membangun citra dan reputasi positif di mata pemangku kepentingan dan sebagai entitas usaha. Implementasi GCG melalui penetapan sistem dan alur kerja yang jelas yang dilakukan secara efektif dan efisien turut menunjang pertumbuhan kinerja Perusahaan di masa kini dan masa yang akan datang.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi Tata Kelola Perusahaan menjadi strategi fundamental dalam rangka menciptakan PAEP sebagai korporasi yang berkelanjutan. Penerapan strategi ini diharapkan mampu mendorong Perusahaan mencapai tujuan, yakni untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan secara berkelanjutan mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan;
3. Mendorong organ Perusahaan untuk selalu membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan berlandaskan pada nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan baik terhadap para pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

PAEP memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari:

- Organ-organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Organ pendukung, yaitu Unit Audit Internal.

The implementation of GCG principles in an integrated, consistent, and referring to high standards with prevailing stipulations can render a significant positive impact on overall performance of the Company. Good governance is a means in building a positive image and reputation with stakeholders and as a business entity. The implementation of GCG through the establishment of clear systems and workflows effectively and efficiently also supports the growth of the Company's performance in the present and future.

CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

Implementation of Good Corporate Governance is a fundamental strategy in order to create PAEP as a sustainable company. The implementation of this strategy is expected to be able to encourage the Company to achieve its objectives, namely to:

1. Optimizing the value of the Company to achieve strong competitiveness, both nationally and internationally, hence able to maintain its existence and sustainably achieve the Company's purposes and objectives;
2. Encouraging the management of the Company in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Encouraging the Company's organs to always make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with statutory regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility both to stakeholders and the preservation of the environment around the Company;
4. Increasing the Company's contribution to the national economy; and
5. Improving a conducive climate for the development of national investment.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

PAEP has in place the Corporate Governance Structure that consists of:

- Main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and Board of Directors;
- Supporting organ, namely the Internal Audit Unit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi serta diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Agenda RUPS Tahunan meliputi:

1. Direksi menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS.
 - b. Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS.
2. Penetapan penggunaan laba, jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Diputuskan mata acara lainnya dari RUPS yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan RUPS dan membuat Akta Notaris pelaksanaan RUPS. Sepanjang tahun tersebut, PAEP telah menjalankan hasil RUPS dan dengan demikian tidak ada keputusan RUPS yang belum direalisasikan per 31 Desember 2021.

Pelaksanaan RUPS Sirkuler 2021

Uraian Descriptions	Frekuensi Frequency
RUPS Sirkuler PAEP PAEP Circular GMS	5

Semua keputusan rapat sirkuler tahun 2021 telah terealisasi per 31 Desember 2021.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company that holds the highest power and authority and is held in accordance with the Articles of Association. Authority of the GMS include appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving the Annual Report and determining the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS agenda includes:

1. The Board of Directors submits:
 - a. Annual Report that has been reviewed by the Board of Commissioners for approval by the GMS.
 - b. Financial Statements for approval by the GMS.
2. Determination of the use of profits, if the Company has positive retained earnings.
3. It is decided that other agenda of the GMS have been properly proposed by taking into account the provisions of the Articles of Association.

While the Extraordinary GMS can be held at any time based on the need to discuss and decide on the agenda of the meeting, taking into account the statutory regulations and the Articles of Association.

In 2021, the Company has successfully implemented GMS and produced notarial deed of the GMS. By that means, no unrealized GMS as per 31 December 2021.

Circular GMS of 2021

All resolutions of the 2021 circular meeting have been realized as of 31 December 2021.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama pada struktur tata kelola Perusahaan yang berperan dalam melaksanakan fungsi pengawasan pada aktivitas operasional Perusahaan. Dewan Komisaris bertugas serta bertanggung jawab secara kolektif sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan dan penerapan GCG telah sesuai dengan prinsip-prinsip dan dilaksanakan di seluruh tingkatan organisasi Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi senantiasa menindaklanjuti berbagai temuan dan rekomendasi dari Audit Internal, Auditor Eksternal, serta Otoritas Jasa Keuangan.

Meskipun memiliki kewenangan untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan secara langsung, kecuali dalam situasi tertentu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha PAEP yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.

Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memantau konsistensi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia dan seluruh negara wilayah operasi bisnisnya untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam beberapa hal, yaitu:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya; dan
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada angka 1 apabila dapat membuktikan:

The Board of Commissioners is one of the main organs in the Governance structure of the Company that has a role in carrying out oversight functions in the Company's operational activities. The Board of Commissioners is tasked and responsible collectively as a supervisor and advises the Board of Directors regarding the management of the Company. The Board of Commissioners also has a responsibility to ensure the implementation and application of GCG is in accordance with the principles and implemented at all levels of organization. In addition, the Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors follows up on various findings and recommendations from the Internal Audit, External Auditors, and the Financial Services Authority.

Although it has the authority to carry out supervisory and advisory functions related to the management of the Company, the Board of Commissioners is not directly involved in decision-making, except in certain situations, as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies, the course of management in general both regarding PAEP and its business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision on the implementation of RJPP, RKAP and provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.

Moreover, the Board of Commissioners is also tasked to monitoring the consistency of the Company's compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia and all countries of its business operations for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

The Board of Commissioners has responsibilities in several respects, namely:

1. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the Company's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties; and
2. Members of the Board of Commissioners cannot be accounted for losses as intended in point (1) if he/she can prove as follows:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian. c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> a. Have conducted supervision in good faith and prudence for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company. b. Have no personal interest either directly or indirectly for the management actions of the Board of Directors that result in losses. c. Have provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses. |
|--|--|

Komposisi Dewan Komisaris

Adapun komposisi Dewan Komisaris PAEP per 31 Desember 2021 berjumlah 1 (satu) orang dengan periode masa jabatan sebagai berikut:

1. Edy Karyanto (20 Februari 2020 - Sekarang).

Rapat Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau usul paling sedikit 1/3 (satu per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau permintaan tertulis dari Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali dan jika dianggap perlu, Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengadakan rapat gabungan.

Seluruh keputusan hasil rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap rapat berikutnya.

Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners consisted of 1 (one) member with the following tenure:

1. Edy Karyanto (20 February 2020 - Present).

Board of Commissioners Meetings

Referring to the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Commissioners may hold meetings at any time according to the needs if deemed necessary by the President Commissioner or proposals of at least 1/3 (one-third) of the number of members of the Board of Commissioners, requests of the Board of Directors, or written requests from shareholders who have the largest number of shares by mentioning matters to be discussed.

The Meeting of the Board of Commissioners consists of internal meetings of the Board of Commissioners held periodically at least once every 1 (one) month and if deemed necessary, the Board of Commissioners and Board of Directors may hold a joint meeting.

All decisions on the results of joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors stated in the Meeting Minutes are monitored by follow-up completion at each subsequent Meeting.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan salah satu organ utama yang terdapat pada struktur tata kelola Perusahaan yang berperan dalam pengurusan Perusahaan, baik operasional maupun keuangan. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan berbagai peraturan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bekerja secara kolektif dan dilakukan demi menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk seluruhnya kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Tanggung Jawab Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
2. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.
3. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin (1) apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

The Board of Directors is one of the main organs in the governance structure of the Company which takes a role in the management of the Company, both operational and financial. The Board of Directors has full duties and responsibilities for the management of the Company in accordance with the stipulations of the Articles of Association and various applicable regulations.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors works collectively and is carried out to generate added value for stakeholders and ensure the continuity and sustainability of the Company's business.

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management of the Company for the entire benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or the GMS resolutions.

The responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Each member of the Board of Directors is solely responsible personally for the Company losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties.
2. In the event that the Board of Directors consists of 2 (two) or more members of the Board of Directors, the responsibility as intended in point (1) applies responsibly to each member of the Board of Directors.
3. Members of the Board of Directors cannot be accounted for the Company losses as intended in point (1) if they can prove as follows:
 - a. The loss was not due to his/her fault or negligence.
 - b. Have carried out the management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purpose and objectives of the Company.
 - c. Have no conflict of interest either directly or indirectly for the management actions that result in losses.
 - d. Have taken action to prevent the emergence or continuation of such losses.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 berjumlah 2 (dua) orang yaitu:

- Ria Noveria, Direktur Utama
- Edwil Suzandi, Direktur Operasi

Rapat Direksi

Seluruh jajaran Direksi Perusahaan wajib mengadakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan yang dihadiri oleh anggota Direksi. Rapat Direksi Perusahaan dilaksanakan untuk menetapkan Keputusan Direksi yang berhubungan dengan pengurusan Perusahaan dan demi sepenuhnya kepentingan Perusahaan.

Rapat Direksi Perusahaan terdiri dari Rapat Internal Direksi, Rapat Pengurus, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis.

Board of Directors Composition

Composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2021 consisted of 2 (two) members, namely:

- Ria Noveria, President Director
- Edwil Suzandi, Director of Operations

Board of Directors Meetings

The Company's Board of Directors must hold regular meetings, at least 1 (one) time each month attended by members of the Board of Directors. The Company's Board of Directors Meeting is held to determine the Decision of the Board of Directors related to Company's management and in the full interests of Company.

The Company's Board of Directors Meeting consists of an Internal Meeting of the Board of Directors, a Meeting of the Board of Directors, and a Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

Throughout 2021, the Board of Directors has issued various decisions in the areas of human resources management, finance, business operations, and strategic aspects.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Komitmen Perusahaan untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan bisnis dan memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik diwujudkan dengan membangun dan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai secara berkelanjutan. Tanggung jawab ini dilakukan untuk memberikan kepastian pelaksanaan kegiatan operasional yang dapat dilaporkan dalam laporan keuangan dan laporan manajemen Perusahaan.

Tanggung jawab Direksi dalam hal ini yaitu membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang dikembangkan untuk mencapai tujuan operasional yang efektif dan efisien, pemenuhan aturan dan kebijakan Perusahaan, keandalan dan akurasi pelaporan keuangan serta kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, seluruh kegiatan operasional telah mengacu pada pedoman, prosedur, dan aturan yang sudah disetujui manajemen.

Direksi juga bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengendalian internal Perusahaan, dibantu oleh Auditor Internal yang penugasannya berasal dari para pemegang saham. Evaluasi kepatuhan pelaksanaan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan dilakukan oleh Auditor Internal melalui suatu penugasan khusus yang hasilnya dituangkan dalam laporan hasil Audit Internal.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit 2021

Selama Tahun 2021, Internal Audit telah melaksanakan kegiatan audit berdasarkan dengan rencana audit (*Annual Audit Plan*) yang telah ditetapkan untuk (*Annual Audit Plan*) yang telah ditetapkan untuk Algeria sebanyak 1 (satu) objek audit penugasan yaitu *Joint Venture Audit Algeria*.

1. Audit Operasional Kinerja Fungsi Operasional dan *Support* Terkait Pencapaian Produksi PIEP dan Anak Perusahaan Tahun 2020
2. Audit atas Pengelolaan Proses *Lifting* dan Komersialisasi Minyak Mentah di PT Pertamina Internasional EP dan Anak Perusahaan Tahun 2020 – 2021

As the Company's commitment to carry out the supervisory function of business management and the implementation of good corporate governance, the management is responsible for developing and implementing an adequate internal control system continuously. This is to provide certainty in the implementation of operational activities that can be accounted for and reported in financial statements and management reports of the Company.

The Board of Directors is responsible for establishing and implementing an internal control system, which is developed to achieve the objectives of operational effectiveness and efficiency, compliance with the company rules and policies, reliability and accuracy of financial reporting and compliance with prevailing laws or regulations. Hence all operational activities have been in compliance with the guidelines, procedures and rules that have been approved by management.

The Board of Directors is also responsible for carrying out the supervisory function of the Company's internal control assisted by internal auditors whose assignments are from the shareholders. Evaluation of compliance with the implementation and effectiveness of the Company's internal control is carried out by the internal auditor through a special assignment, the results of which are stated in the report of the internal audit results.

Report on 2021 Audit Activities

Throughout 2021, Internal Audit has carried out audit activities based on an audit plan (*Annual Audit Plan*) that has been set for Algeria as many as 1 (one) audit assignment object, namely the *Joint Venture Audit of Algeria*.

1. Operational Audit of Operational and Support Function Performance Related to PIEP and Subsidiaries' Production Achievements in 2020
2. Audit on the Management of the Lifting Process and Commercialization of Crude Oil at PT Pertamina Internasional EP and its Subsidiaries 2020 – 2021

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Untuk mencapai visi menjadi perusahaan energi kelas dunia dan misi mengembangkan potensi minyak dan gas bumi di luar negeri secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat dalam rangka mendukung ketahanan dan kemandirian energi nasional, maka PAEP harus dijalankan secara optimal, efektif dan efisien serta memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Untuk mencapai visi misi tersebut, Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dihadapkan pada risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan baik dari dalam maupun luar lingkungan Perusahaan.

Risiko dikelola secara *prudent* melalui konsep yang didasarkan pada standar internasional yaitu ISO-31000 yang disesuaikan dengan budaya dan kearifan lokal PAEP. Menurut ISO-31000 manajemen risiko adalah suatu upaya atau kegiatan terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Perusahaan terhadap berbagai kemungkinan risiko yang ada. Manajemen risiko merupakan seperangkat arsitektur yang terdiri dari prinsip, kerangka kerja dan proses untuk mengelola risiko secara efektif yang diharapkan untuk:

- Membantu untuk memenuhi target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
- Meminimalkan potensi kerugian serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan.
- Memaksimalkan *opportunities*.
- Mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif.
- Membangun kepercayaan dari investor.
- Meningkatkan *shareholder value*.
- Meningkatkan tata kelola perusahaan yang sehat.
- Mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat.
- Mengintegrasikan strategi korporat.

Manajemen Risiko diterapkan pada seluruh aktivitas/fungsi dan kepentingan usaha Perusahaan, baik *on going business* (operasional) maupun *business development* (investasi).

Strategi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Strategi penerapan manajemen risiko adalah langkah-langkah yang diimplementasikan oleh manajemen risiko sebagai upaya pengendalian agar profil risiko tetap berada pada batas yang telah ditentukan Perusahaan. Strategi pelaksanaan manajemen risiko mencakup:

To achieve the vision of becoming a world-class international energy company and the mission to develop the potential of oil, gas and other energy in overseas in an integrated manner, based on robust commercial principles to support national energy security and independence, the Company must be managed optimally, effectively and efficiently and shall adhere to the principles of GCG.

To achieve this vision and mission, the Company in carrying out its activities is faced with risks that can affect the Company's performance both from within and outside the Company's environment.

Risk is managed prudently through a concept based on international standards, namely ISO-31000 which is adapted to PAEP's local culture and wisdom. According to ISO-31000 risk management is a coordinated effort or activity to direct and control the Company's activities against various possible risks. Risk management is a set of architecture consisting of principles, frameworks and processes for managing risk effectively which is expected to:

- Assist in meeting the targets of the Company's Work Plan and Budget and the Company's Long-Term Plan.
- Minimize potential losses and expenditures.
- Maximize opportunities.
- Maintain a conducive work environment.
- Build trust from investors.
- Increase shareholders value.
- Improve sound corporate governance.
- Anticipate rapid environmental changes.
- Integrate corporate strategy.

Risk Management is applied to all activities/functions and business interests of the Company, both ongoing business (operations) and business development (investment).

Risk Management Strategy

The risk management strategy is the measures implemented by risk management as a control effort so that the risk profile remains at the limits set by the Company. The risk management strategy includes:

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

1. Meningkatkan *level risk maturity* secara bertahap melalui pengembangan *risk awareness* pada seluruh *stakeholder* agar manajemen risiko dapat menjadi budaya di Perusahaan dan dijalankan pada seluruh aktivitas/fungsi (*risk culture*).
 2. Peningkatan dan penguatan pilar-pilar pelaksanaan manajemen risiko yang berkualitas melalui pengembangan:
 - a. Kerangka kerja dan proses manajemen risiko.
 - b. Strategi dan implementasi manajemen risiko dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan.
 - c. Organisasi dan sumber daya manusia.
 - d. Komunikasi, informasi, dan pelaporan.
 - e. Sistem manajemen risiko yang terpadu dan dapat diandalkan.
1. Increase the risk maturity level gradually through the development of risk awareness among all stakeholders so that risk management can become a culture in the Company and is implemented in all activities/ functions (*risk culture*).
 2. Improvement and strengthening of the pillars of quality risk management implementation through the development of:
 - a. Risk management framework and processes.
 - b. Strategy and implementation of risk management in business processes and decision making.
 - c. Organization and human resources.
 - d. Communication, information, and reporting.
 - e. An integrated and reliable risk management system.

PERKARA HUKUM LITIGATION

Selama tahun 2021, terdapat 1 (satu) perkara yang melibatkan PAEP sebagai pihak tergugat terkait dengan permasalahan tenaga kerja di Pengadilan *Bir Mourad Rais*, Algeria. Putusan Pengadilan terhadap tuntutan ini telah dijalankan oleh Perusahaan.

During 2021, PAEP was engaged as the defendant in 1 (one) case related to labour issues in the Mourad Rais Beer Court, Algeria. The Court's ruling against this claim has been carried out by the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

ADMINISTRATIVE SANCTION BORNE TO THE COMPANY, MEMBERS
OF BOARDS OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS, BY
CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER AUTHORITIES

Selama tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada PAEP, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.


During 2021, no administrative sanctions were imposed on PAEP, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by capital market authorities and other authorities.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

INFORMATION ACCESS & CORPORATE DATA


PAEP sebagai anak perusahaan Pertamina Internasional EP membuka akses kepada publik terhadap perolehan informasi Laporan Tahunan serta berita-berita terbaru melalui:

 **Website:** www.piep.pertamina.com
Website Perusahaan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris


 **Laporan Tahunan:**
<http://www.piep.pertamina.com/laporan-tahunan>

 **Email Relations:**
piepcc@pertamina.com

PAEP as a Pertamina Internasional EP subsidiary opens access for the public to information on the Annual Report and the latest news through:

 **Website:** www.piep.pertamina.com
The Company's Website is presented in Indonesian and English

 **Annual Report:**
<http://www.piep.pertamina.com/laporan-tahunan>

 **Email Relations:**
piepcc@pertamina.com

PAEP senantiasa siap berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan serta mengakomodasi berbagai pertanyaan terkait Perusahaan dengan menghubungi:

PAEP is ready to communicate with stakeholders and accommodate various questions related to the Company by contacting:

Khairul Saleh

Manager Relations

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Patra Jasa Office Tower, Lantai 12

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34

Jakarta Selatan, Indonesia, 12950

Telp: (021) 2911 0835

Website: www.piep.pertamina.com

Email: piepcc@pertamina.com



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT







PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/

Financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended with independent auditors' report

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Lampiran/Schedule

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF
DIRECTORS REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

1. Nama	Ria Noveria	Name
Alamat kantor	Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 32-34 Jakarta 12950	Office address
Alamat domisili	Jl. Parakan Indah No. 27 RT 004 / RW 002, Kel. Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat	Address Domicile
Telepon Jabatan	021-29110835 Direktur Utama/President Director	Telephone Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (Perusahaan); | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (the "Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements; and</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>I am responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2022 / March 31, 2022



**Ria Noveria
Direktur Utama/President Director**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00493/2.1032/AU.1/02/1726-
2/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00493/2.1032/AU.1/02/1726-
2/1/III/2022

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi**

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00493/2.1032/AU.1/02/1726-
2/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00493/2.1032/AU.1/02/1726-
2/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

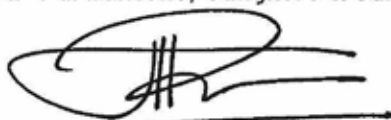
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

31 Maret 2022/March 31, 2022



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,23a	113.498	46.016	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6,23b	513.839	532.634	Related parties
Pihak ketiga	6	4.982	639	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	7,23c	236	239	Related parties
Pihak ketiga	7	3.195	4.095	Third parties
Persediaan	8	31.144	29.629	Inventories
Beban dibayar di muka dan uang muka	9	7.361	14.836	Prepayments and advances
Aset lancar lainnya	10	<u>24.236</u>	<u>3.467</u>	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>698.491</u>	<u>631.555</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset minyak dan gas bumi	11	486.003	525.705	Oil and gas properties
Aset tidak lancar lainnya	12	10.287	7.029	Other non-current assets
Aset hak guna		<u>251</u>	<u>1.463</u>	Right-of-use assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>496.541</u>	<u>534.197</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>1.195.032</u></u>	<u><u>1.165.752</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	13,23d	3.257	3.421	Related parties
Pihak ketiga	13	48.511	42.918	Third parties
Utang lain-lain				Other payable
Pihak berelasi	17,23e	-	83.748	Related parties
Utang pajak		431	381	Taxes payable
Liabilitas sewa - bagian lancar		132	1.404	Lease liabilities - current portion
Beban yang masih harus dibayar	14	<u>10.771</u>	<u>10.084</u>	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>63.102</u>	<u>141.956</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	22c	71.357	71.289	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar		121	70	Lease liabilities - net of current portion
Provisi pembongkaran dan restorasi	15	<u>64.342</u>	<u>50.794</u>	Provision for decommissioning and site restoration
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>135.820</u>	<u>122.153</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>198.922</u>	<u>264.109</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized
46.690.616 saham biasa				46,690,616 ordinary shares
nilai nominal Rp1.000.000				at par value of Rp1,000,000
(nilai penuh) per saham;				(full amount) per share;
Ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital
14.007.185 saham biasa	16	1.065.848	1.065.848	14,007,185 ordinary shares
Tambahan modal disetor		(307.650)	(307.650)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		(42)	(42)	Other equity components
Saldo laba		<u>237.954</u>	<u>143.487</u>	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		<u>996.110</u>	<u>901.643</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.195.032</u>	<u>1.165.752</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA-RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA	18	255.673	157.044	REVENUES
Beban produksi	19	(90.978)	(110.529)	Production expenses
LABA BRUTO		164.695	46.515	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	20	(3.068)	(3.740)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		102	179	Finance income
Beban keuangan	21	(4.393)	(535)	Finance costs
Beban lain-lain - neto		(1.813)	(2.580)	Other expense- net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		155.523	39.839	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	22a	(61.056)	(21.610)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		94.467	18.229	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		94.467	18.229	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral
dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial
statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2020		1.065.848	(307.650)	(42)	209.006	967.162	Balance as of January 1, 2020
Pembagian dividen	17	-	-	-	(83.748)	(83.748)	Dividend declared
Laba tahun berjalan		-	-	-	18.229	18.229	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2020		1.065.848	(307.650)	(42)	143.487	901.643	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan		-	-	-	94.467	94.467	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2021		1.065.848	(307.650)	(42)	237.954	996.110	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	145.264	55.879	Cash receipts from customers
Penerimaan <i>cash call</i>	102.356	84.715	Cash call receipts
Pembayaran kas kepada pemasok	(68.715)	(95.118)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada pekerja	(8.136)	(10.898)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk pajak selain pajak penghasilan	(2.331)	(2.804)	Cash payments for taxes other than income taxes
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(979)	(1.106)	Cash payments for other operating activities
Pembiayaan untuk pembongkaran dan restorasi	(3.266)	(577)	Funding for decommissioning and site restoration costs
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>164.193</u>	<u>30.091</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(12.311)	(28.372)	Additions of oil and gas properties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(12.311)</u>	<u>(28.372)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM INVESTING FINANCING:
Pembayaran dividen	(83.748)	-	Cash payment of dividend
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(83.748)</u>	<u>-</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS	68.134	1.719	NET INCREASE IN CASH
Efek perubahan nilai kurs pada kas	(652)	(620)	Effect of exchange rate changes on cash
Saldo kas pada awal tahun	46.016	44.917	Cash balance at beginning of the year
SALDO KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>113.498</u>	<u>46.016</u>	CASH AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral
dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial
statements.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 49 tanggal 21 Agustus 2014, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-21577.40.10. Tahun 2014 tanggal 21 Agustus 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., 10 tanggal 26 Mei 2020 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama Pemegang Saham Perseroan dengan SK Kemenhumkam No.AHU-AH.01.03-0255244 tanggal 22 Juni 2020.

Sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas dalam lingkup sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan usaha minyak, gas bumi, termasuk eksplorasi dan eksploitasi.
- b. Menjalankan usaha di bidang energi baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan huruf a diatas.
- c. Melakukan penyertaan saham dan kepemilikan *participating interest* di luar negeri.
- d. Menyelenggarakan kegiatan jasa terkait penyelenggaraan usaha minyak, gas bumi dan energi sebagaimana disebutkan dalam huruf a dan b.
- e. Menyelenggarakan kegiatan usaha lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud huruf a sampai dengan huruf d.

b. Domisili perusahaan

Kantor terdaftar Perusahaan beralamat di Gedung Patra Jasa, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 49 dated August 21, 2014 of Lenny Janis Ishak, S.H., and approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-21577.40.10. Year 2014 dated August 21, 2014.

The Company's Articles of Association had been amended several times. The latest amendment made to the Articles of Association of the Company is based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 10 dated May 26, 2020 related changes in the Articles of Association for the Changes of Name of the Company's Shareholder. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH 01.03.-0255244 dated June 22, 2020.

In accordance with its Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the following:

- a. *Crude oil and natural gas activities including exploration and exploitation activities.*
- b. *Undertake activities related to the energy sector directly and indirectly in line with a above.*
- c. *Invest in shares of companies and ownership of participating interests involving oil and gas operations in foreign countries.*
- d. *Undertake services involving activities related to the oil and natural gas and other energy sectors in line with a and b above.*
- e. *Perform any other activities which directly and indirectly support the activities mentioned in a through d above.*

b. The Company's domicile

The Company's registered office address is at the Patra Jasa Office Tower, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34, South Jakarta.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris dan Direktur Perusahaan

Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Komisaris Edy Karyanto

Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Direktur Utama	Ria Noveria*
Direktur Operasi	Edwil Suzandi

* Efektif sejak tanggal 1 Februari 2021

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Commissioner and Director

Commissioner of the Company as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Commissioner

Director of the Company as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2020</u>	
Agus Purbaya		President Director
Edwil Suzandi		Operation Director

Effective since February 1, 2021 *

d. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai 61 karyawan tetap (2020: 23 karyawan tetap). Informasi jumlah karyawan ini tidak diaudit.

d. Number of employees

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has 61 permanent employees (2020: 23 permanent employees). Information on the number of employees is not audited.

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

Kontrak Bagi Hasil (KBH)

KBH dibuat oleh Kontraktor KBH dengan Pemerintah Aljazair melalui *The National Company Sonatrach* ("Sonatrach") untuk jangka waktu kontrak 25 tahun sejak diterbitkannya Lisensi Eksploitasi. Periode tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

a. Wilayah kerja

Wilayah kerja KBH adalah wilayah dimana Kontraktor KBH dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi (*contractual perimeter*). Di luar wilayah tersebut (*adjacent free surface*), mitra usaha tidak diperbolehkan melakukan kegiatan minyak dan gas bumi. Wilayah kerja KBH ini adalah blok 405a di Aljazair.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

Production Sharing Contract (PSC)

The PSC is entered into by the PSC Contractors with *The National Company Sonatrach* ("Sonatrach") acting on behalf of the Algerian Government is for a period of 25 years from the issue of the Exploitation License. The period may be extended in accordance with applicable regulations.

a. Working area

The PSC working area is a designated area in which the PSC Contractors may conduct oil and gas operations (*contractual perimeter*). Outside of the working area (*adjacent free surface*), the partners are not allowed to conduct any oil and gas operations. The PSC working area is block 405a in Algeria.

<u>Nama PBO/ Name of JV</u>	<u>Mitra Usaha/ JV Partners</u>	<u>Operator/ Operator</u>	<u>Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract</u>	<u>Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production</u>	<u>Persentase Kepemilikan Perusahaan/ the Company's Percentage of Participation</u>	<u>Produksi/ Production</u>	<u>Periode Kontrak/ Contract Period</u>
Menzel Lejmat North (MLN)	Talisman (Algeria) B.V.	PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	2000	2003	65%	Minyak/Oil	25 tahun/years

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

b. Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi

Pembagian hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dihitung secara tahunan, yang merupakan jumlah *lifting* minyak dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi royalti, penggantian biaya dan biaya investasi.

Mitra usaha dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KBH yang dihitung secara tidak langsung berdasarkan hasil produksi minyak mentah dan gas bumi (*production for remuneration*), yaitu setelah dikurangi royalti, penggantian biaya dan biaya investasi, dikalikan dengan tarif remunerasi neto (disajikan dalam persentase) yang diterima oleh mitra usaha. Besaran tarif remunerasi neto dihitung secara progresif berdasarkan jumlah produksi per harinya (*barrels per day*).

Total bagian neto mitra usaha atas produksi minyak mentah dan gas bumi tidak boleh melebihi batas 49% dari jumlah produksi minyak mentah dan gas bumi.

c. Pendanaan dan penggantian biaya

i. Pendanaan

Mitra usaha diwajibkan untuk membiayai seluruh biaya investasi selama tahap eksplorasi, dan juga:

- biaya investasi untuk eksploitasi;
- biaya operasional yang terkait dengan eksploitasi lapangan yang ditemukan dan memiliki nilai komersial; dan
- biaya transportasi ke pelabuhan muat untuk seluruh produksi

Sonatrach akan membayar royalti pada seluruh jumlah produksi dari lapangan hidrokarbon yang ditemukan dan memiliki nilai komersial.

ii. Penggantian biaya

Seluruh biaya yang berhubungan dengan melaksanakan Operasi Petroleum akan diganti maksimal seratus persen (100%) dari produksi tahunan bidang tersebut setelah dikurangi jumlah hidrokarbon yang merupakan royalti yang harus dibayar oleh Sonatrach.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

Production Sharing Contract (continued)

b. Crude oil and natural gas production sharing

Sharing of crude oil and natural gas production is determined annually, based on the total liftings of crude oil and natural gas in each period ended December 31, after deducting royalties, reimbursement of expenses and investment costs.

The partners are subject to tax on their taxable income from their PSC operations which is calculated indirectly based on crude oil and gas production (*production for remuneration*), i.e. after the deduction of royalties, reimbursement of expenses and investment costs, multiplied by the net remuneration tariff (expressed as a percentage) received by the partners. The remuneration tariff is calculated progressively based on production volume per day (*barrels per day*).

The total partners' shares of the crude oil and natural gas production shall not exceed 49% of aggregate production volume of crude oil and natural gas.

c. Financing and reimbursement of expense

i. Financing

The partners are required to wholly finance the investment costs during the exploration phase, and also:

- the investment cost for exploitation;
- the operating costs related to the exploitation of any field which is discovered and is commercially viable; and
- the transportation costs to the loading port for all of the production

Sonatrach is responsible for paying royalty amounts on the total production of hydrocarbons from fields which are discovered and are commercially viable.

ii. Reimbursement of expenses

All expenses related to carrying out Petroleum Operations will be reimbursed out of a maximum of one hundred percent (100%) of the annual production of each field, after deduction of the quantity of hydrocarbons which constitute the royalty payable to Sonatrach.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

c. Pendanaan dan penggantian biaya (lanjutan)

ii. Penggantian biaya (lanjutan)

Hidrokarbon setelah dikurangi yang dimaksudkan untuk pembayaran royalti merupakan "Production for reimbursement".

d. Harga minyak mentah dan gas bumi

Bagian mitra usaha atas produksi minyak mentah dinilai berdasarkan harga jual rata-rata tertimbang per bulan yang dicapai oleh Sonatrach dalam kegiatan komersial ekspor normal di pasar internasional. Penentuan harga tersebut juga dipengaruhi oleh *Atlantic Sweet Crude Index*.

e. In-kind royalty

Pemerintah Aljazair berhak untuk menerima royalti sebesar 12,5%, sebagaimana diatur oleh *Algerian Law No. 86-14* tanggal 19 Agustus 1986, dari jumlah produksi minyak dan gas bumi setiap tahunnya, sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan biaya investasi.

f. Windfall profits tax

Windfall profits tax diperkenalkan oleh Pemerintah Aljazair di bawah Hukum Keuangan tahun 2006, berdasarkan pada penerapan suatu formula tertentu yang ditentukan berdasarkan beberapa parameter, termasuk diantaranya *Atlantic Sweet Crude Index*, *Dated Brent price* dan lainnya.

g. Hak milik atas barang persediaan, perlengkapan dan peralatan

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh mitra usaha untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi merupakan milik Pemerintah Aljazair, akan tetapi, mitra usaha memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dengan masa kontrak berakhir.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

Production Sharing Contract (continued)

c. Financing and reimbursement of expense (continued)

ii. Reimbursement of expenses (continued)

The hydrocarbons after deduction for the payment of the royalty constitute the "Production for reimbursement".

d. Crude oil and natural gas prices

The partners' share of crude oil production is valued based on the monthly weighted average of sales prices achieved by Sonatrach in the course of normal commercial operations for exports in the international market. The determination of that price is influenced by the *Atlantic Sweet Crude Index*.

e. In-kind royalty

The Algerian Government is entitled to receive a royalty of 12.5%, as provided by the Algerian Law No. 86-14 of August 19, 1986, from the total production volume of oil and gas each year, before any deduction for recovery of operating costs and investment costs.

f. Windfall profits tax

A windfall profits tax was introduced by the Algerian Government under the 2006 Financial Law, based on the application of a formula determined on the basis of several parameters, including the *Atlantic Sweet Crude Index*, *Dated Brent price* and others.

g. Ownership of materials, supplies and equipment

Materials, supplies and equipment acquired by the partners for oil and gas operations belongs to the Government, however, the PSC partners have the full right to utilise such materials, supplies and equipment until the end of the contract period.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

Perjanjian Unitisasi

Struktur minyak dapat melampar di beberapa blok. Oleh karena, itu para mitra usaha membuat perjanjian unitisasi untuk berbagi biaya aktivitas eksplorasi, pengembangan, dan ekstraksi. Berikut ini adalah perjanjian unitisasi yang dilakukan oleh Perusahaan dan mitra usaha KBH:

Para pihak/Parties	Operator/Operator	Unit lapangan/Unit field	Persentase kepemilikan Perusahaan/The Company's percentage of participation	Tanggal Efektif Perjanjian/Effective Date of Agreement	Tanggal Mulai Produksi/Commencement of Production	Produksi/Production	Periode perjanjian/Agreement period
Talisman (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa, Perusahaan/the Company.	Organization Ourhoud (Sonatrach, Cepsa)	Ourhoud	3.56%	Desember/December 1997	2002	Minyak/Oil	25 tahun/years
Talisman (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Perusahaan/the Company.	Gropment Berkine (Sonatrach, Anadarko)	EMK	16.90%	March/March 2007	2013	Minyak, kondensat dan Liquefied Petroleum Gas (LPG)/ Oil, condensate and Liquefied Petroleum Gas (LPG)	25 tahun/years

Redeterminasi Ourhoud

Pada tanggal 12 September 2017 Perubahan Perjanjian Kerangka Kerja Unitisasi lapangan Ourhoud telah ditandatangani. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 dengan tanggal eksekusi dimulai pada 1 Januari 2018. Dengan adanya perubahan tersebut maka hak partisipasi PAEP mengalami perubahan dari 3,73% menjadi 3,56% (net to share).

Ourhoud redetermination

On September 12, 2017 Amendment to the Unitization Framework Agreement of Ourhoud field has been signed. The amendment is effective from January 1, 2014 with the execution date commencing on January 1, 2018. Given such changes, the participating interest of PAEP have changed from 3.73% to 3.56% (net to share).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 31, 2022.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 oleh Perusahaan.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan dolar AS (AS\$ atau dolar AS), mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements

The accounting and financial reporting policies adopted by the Company are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2021 and 2020 by the Company.

The financial statements have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which requires different measurement as disclosed on each accounts accounting policies.

The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in thousands of US dollars (US\$), which is also the Company's functional currency, unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

b. Changes in accounting principles

i. Penerapan standar akuntansi baru

i. Adoption of the new accounting standards

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 atau periode setelahnya. Perusahaan telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan saat ini:

New standards, revisions to existing standards and the following interpretations, have been published and are required to be applied for the first time for the Company's financial year beginning on or after January 1, 2021 or the period thereafter. The Company has adopted the following standards but there is no significant impact on the Company's business at this time:

- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis.

- *Amendment to PSAK 22: Business Combinations.*

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Perusahaan melakukan kombinasi bisnis.

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the financial statements of the Company, but may impact future periods should the Company enter into any business combinations.

- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

- *Amendments PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**i. Penerapan standar akuntansi baru
(lanjutan)**

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**i. Adoption of the new accounting
standards (continued)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company. The Company intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

i. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2021.

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

i. Adoption of the new accounting standards (continued)

- 2021 Annual Improvements.

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective

The following are some accounting standards that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") which are considered relevant to the Company's financial reporting but have not been effective for the December 31, 2021 financial statements and for the period ended on that date:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2022:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2022:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2022 (lanjutan):

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2022 (continued):

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2023:

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2023:

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
akuntansi yang telah diterbitkan, namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2023 (lanjutan):

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas
sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan
untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas
sebagai jangka pendek atau jangka panjang
dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

**ii. New standards, revisions and interpretations
issued but not yet effective (continued)**

Effective January 1, 2023 (continued):

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements – Classification of a
Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for
classifying liabilities as current or non-current
and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2023 (lanjutan):

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2023 (continued):

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2023 (lanjutan):

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
(lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2023 (continued):

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors –
Definition of Accounting Estimates (continued)

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Related party transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan disajikan dalam aset tidak lancar lainnya dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

f. Piutang

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan minyak mentah, kondensat dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash in the statement of financial position comprise cash on hand and cash in banks which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the date of statement of financial position is presented as part of other non-current assets under the non-current assets section.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for oil, condensate and *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan

g. Financial instruments

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 3n.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 3n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Company's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Perusahaan memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (lanjutan)

The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Peghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Peghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Penurunan Nilai

Impairment

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

The Company recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Perusahaan menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 12 bulan dari tanggal jatuh tempo.

For debt instruments at FVOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 12 month past due.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Instrumen utang Perusahaan pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik baik untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk mengestimasi KKE.

The Company's debt instruments at FVOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 12 bulan dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 12 month past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, bank loans and due to related parties.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Liabilitas keuangan pada NWLR

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Utang dan Akrua

(ii) Payables and Accruals

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

iii. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan harga perolehan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

Perusahaan tidak mengakui persediaan minyak mentah dan gas bumi karena persediaan tersebut merupakan milik Pemerintah sampai minyak mentah dan gas bumi tersebut dijual.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya dibayar di muka.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at weighted average cost.

An allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

The Company does not recognize inventories of crude oil and natural gas as such inventories remain the property of the Government until sold.

i. Prepayments

Prepayments are amortised and charged to operations on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset minyak dan gas bumi

j. Oil and gas properties

i. Aset eksplorasi dan evaluasi

i. Exploration and evaluation assets

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan atau sumur per sumur.

Oil and natural gas, exploration and evaluation expenditures are accounted for using the successful efforts method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis or well by well basis.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan. Biaya perolehan aset terbukti diamortisasi dari tanggal mulai produksi komersial berdasarkan total estimasi cadangan terbukti.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and natural gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered. Proved property acquisition costs are amortised from the date of commercial production based on total estimated units of proved reserves.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran-sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalized as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the well has not found proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are then charged to profit or loss as a dry hole expense.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

i. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari eksplorasi dan evaluasi.

ii. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

Biaya-biaya sumur eksplorasi yang menghasilkan dan sumur pengembangan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

iii. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Oil and gas properties (continued)

**i. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation.

ii. Development assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed in a specific field, it is transferred to production wells.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

iii. Production assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

j. Oil and gas properties (continued)

iv. Aset minyak dan gas bumi lainnya

iv. Other oil and gas assets

Aset minyak dan gas bumi lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KBH, mana yang lebih rendah, sebagai berikut:

Other oil and gas assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of their estimated useful lives or the term of the PSC as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	5 - 10	Buildings
Harta benda bergerak	3 - 10	Movable assets

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba-rugi, ketika perubahan terjadi.

The useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at a minimum at each financial year-end. The effect of any revisions is recognized in profit or loss when the changes arise.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced parts is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Akumulasi biaya atas pembangunan, instalasi, atau penyelesaian bangunan, pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti anjungan dan saluran pipa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian - lain-lain. Biaya-biaya ini direklasifikasi kepada aset tetap pada saat pembangunan atau instalasi telah selesai. Depresiasi juga mulai diakui pada saat tersebut.

The accumulated costs of construction, installation or completion of buildings, plant and infrastructure facilities such as platforms and pipelines are capitalised as assets under construction - others. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is commenced from that date.

v. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi

v. Ownership interest in unitisation operation

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

A joint asset is an asset to which each party has rights and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

j. Oil and gas properties (continued)

**v. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi
(lanjutan)**

v. Ownership interest in unitisation operation

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama. Apabila Perusahaan sebagai operator, Perusahaan akan mengakui piutang dari pihak non-operator (sebesar porsi pihak non-operator atas beban dan pengeluaran modal yang ditanggung oleh operator); jika sebaliknya, Perusahaan akan mengakui utang kepada operator.

In a unitisation, all the operating and non-operating participants pool their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Company records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement. If the Company is the operator, the Company recognizes receivables from the other parties (representing the other parties' share of expenses and capital expenditure borne by the operator); otherwise, the Company recognizes payables to the operator.

k. Sewa

k. Leases

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Starting January 1, 2020, the Company applied PSAK 73 which requires the recognition of lease obligations relating to leases that were previously classified as 'operating leases'. This policy applies to contracts agreed upon or changed, on or after January 1, 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the commencement date of the contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, the lease. A contract is, or contains a lease if the contract gives the right to control the use of the identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether the contract gives the right to control the use of identification assets, the Company must assess whether:



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari:
 - 1) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat, atau diubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

- Contracts involve the use of an identified asset - this can be determined explicitly or implicitly, and must differ physically or substantially represent the entire capacity of the different physical assets. If the supplier has substantive substitution rights, the assets are not identifiable;
- The Company has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of assets. The Company has this right when it has the most relevant decision-making rights to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where a decision on how and for what purpose an asset is used is predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if one of:
 - 1) The Company has the right to operate the assets;
 - 2) The Company has designed the assets by determining in advance how and for what purpose the assets will be used during the period of use.

This policy applies to contracts made, or modified, on or after January 1, 2020.

On the date of the conception or on the revaluation of the contract containing a component of the lease, the Company allocates compensation in the contract to each component of the lease based on the relative price of the lease component and the aggregate price of the non-lease component. However, for supporting leases which act as tenants, the Company decides not to separate the non-leases component and records the lease and non-leased component as one lease component.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman sebagai suku bunga.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variable yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

At the commencement date, the Company recognizes right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for the lease payments made or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to be incurred to dismantle and move the underlying assets or to restore underlying assets to required conditions and terms of the lease, less the leases incentives received.

The right-of-use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier date between the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease period.

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using an incremental loan interest rate. Generally, the Company uses loan interest rates as interest rates.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include the following payments:

- Fixed payments, including fixed payments that are substantially reduced by lease incentives receivables;
- Payment of variable leases that depends on the index or interest rate which is initially measured by using an index or interest rate at the start date;
- The amount expected to be paid by the lessee with a guaranteed residual value;
- The exercise price of the buy option if the lessee is certain enough to execute the option; and



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini: (lanjutan)

- Pembayaran penalti karena penghentian sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna terpisah dari bagian "aset tetap" dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include the following payments: (continued)

- Penalty payments for termination of leases unless the Company is certain enough not to stop early.

Lease payments are allocated as a principal and financial cost. Financial costs are charged to profit or loss during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets separately from the "fixed assets" and lease liabilities section of the statement of financial position.

Short-term leases

The Company has decided not to recognize lease rights and lease assets for short-term leases that have a lease period of 12 months or less. The Company recognizes lease payments for leases as an expense on a straight-line basis over the lease period.

Modification of leases

The Company records lease modifications as separate leases if:

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- lease fees increase by an amount equivalent to a separate price for an increase in scope and an appropriate adjustment to that separate price to reflect certain contract conditions.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Modification of leases (continued)

For lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Company:

- re-measuring and allocating compensation contract modifications;
- determine the lease period of the modified lease;
- re-measure lease liabilities by discounting revision fee payments using a revised discount rate based on the remaining life of the lease and remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use asset. The revised discount rate is determined as the tenant's incremental loan interest rate on the effective date of modification.
- decrease the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for modification of the lease which decreases the scope of the lease. The Company recognizes in profit or loss any profit or loss relating to the partial or full termination of the lease.
- make adjustments related to right-of-use assets for all other lease modifications.

l. Trade and other payables

Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi

Provisi pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi termasuk fasilitas produksi yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KBH, mana yang lebih rendah dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Provision for decommissioning and site restoration costs

The provision for decommissioning and site restoration provided for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or normal operation of such assets. The retirements of such assets, other than temporary suspension of use, are removal from service including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at fair value. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as an interest expense. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the PSC for other oil and gas assets and using a unit-of-production method for the production assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perusahaan akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Perusahaan memiliki kewajiban kini, baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat ditentukan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Provision for decommissioning and site restoration costs (continued)

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the acquisition cost of an asset, the Company will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Company will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is responsible party, are recognised when:

- the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount has been reliably estimated.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

i. Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition

i. Revenue

Revenue recognition must fulfill the following 5 steps of analysis:

1. Identify contracts with customers
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When it cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
5. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n. Revenue and expense recognition (continued)

i. Pendapatan (lanjutan)

i. Revenue (continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

The implementation obligation can be fulfilled in 2 ways, which are:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

1. A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or

2. A period of time (generally a promise to deliver service to customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company selects the appropriate size of settlement for determining the amount of revenue to be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Payment of transaction prices is different for each contract. Contract assets are recognized when the total receipts from customers are less than the outstanding performance obligations. Contract obligations are recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the fulfilled performance obligations. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned Revenue".

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi dimana Perusahaan memiliki kepentingan bersama dengan produsen atau pihak lainnya diakui berdasarkan jumlah aktual lifting dan dijual ke pelanggan. Biaya terkait atas penjualan tersebut diakui berdasarkan biaya yang keluar untuk jumlah aktual yang terjual.

Revenues from sales of crude oil and natural gas in which the Company has joint interests with producers or other parties are recognized based on the actual lifting amount and sold to customers. The related costs of the sale are recognized on the basis of the costs incurred for the actual amount sold.

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi diakui menggunakan basis penjualan sesuai dengan ketentuan pada PSAK 72.

Revenue from the production of crude oil and natural gas are recognized using sales method in accordance with SFAS 72.

Sebelum 1 Januari 2020, Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi diakui menggunakan basis per estimasi hak pada titik pengangkatan.

Prior to January 1, 2020, revenue from the production of crude oil and natural gas are recognized on the basis of the provisional entitlements method at the point of lifting.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n. Revenue and expense recognition (continued)

i. Pendapatan (lanjutan)

i. Revenue (continued)

Perbedaan lifting aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika lifting minyak mentah dan gas bumi (posisi underlifting), dan menghasilkan utang ketika lifting minyak mentah dan gas bumi melebihi entitlements final (posisi overlifting). Volume underlifting dan overlifting dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ("ICP") (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi). Penyesuaian atas underlifting dan overlifting bukan merupakan transaksi dengan pelanggan sehingga masing-masing akan dicatat sebagai bagian dari biaya langsung penjualan.

The difference between the actual lifting of crude oil and natural gas results in receivables when the lifting of crude oil and natural gas (underlifting position), and results in debt when the lifting of crude oil and natural gas exceeds the final entitlements (overlifting position). Volume underlifting and overlifting are valued based on the weighted average annual Indonesian Crude Oil price - ("ICP") (for crude oil) and the price set in the relevant Gas Purchase Agreement (for natural gas). Adjustments for underlifting and overlifting are not transactions with customers, so that each will be recorded as part of direct sales costs.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Barang atau jasa dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut.

The Company recognises revenue when (or during) the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customer. The goods or services are transferred when (or during) the customer obtains control over the goods or services.

Pendapatan yang ditangguhkan terdiri dari jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas "ambil atau bayar" ("TOP") yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir,

Deferred revenue consists of the amount billed and received in connection with gas "take or pay" ("TOP") transactions which will be recognised as revenue when the quantity of gas has been delivered to the customer or when the agreement is terminated.

ii. Beban

ii. Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Penjabaran mata uang asing

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang dolar AS dijabarkan menjadi dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs disajikan pada laba-rugi sebagai "pendapatan/ (beban) lain-lain, neto".

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	<u>2021</u>
10.000 rupiah/dolar AS	0,70
1.000 dinar Aljazair/dolar AS	7,20
Euro/dolar AS	1,13

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions denominated in currencies other than US dollar are converted into US dollar at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than US dollar are recognised in profit or loss.

Foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other income/(expenses), net".

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 based on the middle rate published by Bank Indonesia, were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	0,70	0,71	10,000 rupiah/US dollar
	7,20	7,57	1,000 Algerian dinar/US dollar
	1,13	1,23	Euro/US dollar



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak penghasilan

Metode *balance sheet liability* diterapkan untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan tarif pajak efektif gabungan yang ditetapkan dalam KBH Perusahaan dan tarif *windfall profits tax* yang berlaku. Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas di dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak penghasilan tangguhan menggunakan metode liabilitas. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung pajak penghasilan tangguhan adalah tarif pajak efektif gabungan yang berlaku pada tanggal efektif KBH dan tarif *windfall profit tax* yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan diluar kegiatan KBH dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KBH dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KBH atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KBH. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KBH yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*) diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KBH yang belum memperoleh penggantian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income tax

The *balance sheet liability* method is applied to determine income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial assets and liabilities and the tax bases at each reporting date.

The current income tax charge is calculated on the basis of the combined effective tax rate stipulated in the Company's PSC and the applicable *windfall profits tax* rate. Deferred income tax is recognized using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. The tax rate used to calculate deferred income tax is the combined effective tax rate that is in effect at the effective date of the PSC and the applicable *windfall profit tax* rate.

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSCs activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax assets and liabilities involving PSCs activities are measured at the tax rates in effect at the effective dates of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognized in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and unrecovered PSCs costs are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against the unused tax losses and unrecovered PSCs costs.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Perusahaan menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas sebagai contoh, *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Biaya perolehan aset yang belum terbukti diuji untuk penurunan nilai secara periodik, paling kurang pada setiap tanggal neraca.

Sumur eksplorasi diuji untuk penurunan nilai pada saat akan direklasifikasi sebagai sumur pengembangan, atau apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat dari sumur eksplorasi tersebut melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai tertinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai dari sumur eksplorasi. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income tax (continued)

The Company periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

q. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash-Generating Units or CGUs). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Unproven property acquisition costs are assessed for impairment periodically, at a minimum at each balance sheet date.

Exploration wells are tested for impairment when reclassified to development wells, or whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized at the amount by which the carrying amount of the exploration wells exceed their recoverable amount, which is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the exploration wells. Impairment losses are recognized in profit or loss. Reversal of impairments are recorded as income in the period in which the reversal occurs.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

q. Impairment of non-financial assets (continued)

Aset minyak dan gas bumi dengan cadangan terbukti ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai tertinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai dari aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

Proven oil and gas properties are reviewed for impairment losses when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized at the amount by which the carrying amounts of such properties exceed their recoverable amounts, which is the higher of the fair value less costs to sell such assets or their value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flow (cash generating units). Impairment losses are recognized in profit or loss. The reversal of impairments is recorded in the period in which the reversal occurs.

r. Pengaturan bersama

r. Joint arrangements

Perusahaan merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Perusahaan dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas entitas anak.

The Company is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Company and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut:

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Company considers:

- struktur pengaturan bersama
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- persyaratan pengaturan kontraktual
- ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

- *the structure of the joint arrangement*
- *the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *the contractual terms of the joint arrangement agreement*
- *any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

Perusahaan mencatat kepentingannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

The Company recognizes its interest in joint venture using equity method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pengaturan bersama (lanjutan)

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen teridentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset nonkeuangan.

Perusahaan mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, bagian atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

t. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Joint arrangements (continued)

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Company's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as non-financial assets.

The Company accounts for its interests in joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

s. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared.

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

a. Judgments

The following judgments, made by management in the process of applying the Company's accounting policies:

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun.

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

i. Exploration and evaluation expenditure

The Company's accounting policies for exploration and evaluation expenditure result in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

**4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

i. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

ii. Estimasi cadangan

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah dan gas alam yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari cadangan yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya terkait dengan harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi:

- (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui metode sumur, fasilitas, dan operasi yang sekarang ada; dan
- (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran, fasilitas dan metode operasi baru.

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

i. Impairment of non-financial assets (continued)

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

ii. Reserves estimates

Proved oil and gas reserves are the estimated quantities of crude oil and natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions. Proved reserves include:

- (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and
- (ii) proved undeveloped reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved following new drilling, facilities and operating methods.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

ii. Estimasi cadangan (lanjutan)

Akurasi dari cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi *reservoir*, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Perusahaan menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. Karakteristik alamiah *reservoir* minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

ii. Reserves estimates (continued)

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year, and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Depreciation and amortization which are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

The Company have established proven reserves based on the principle of *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. The characteristics of the estimation uncertainty of natural reservoirs of oil and gas reserve may lead to changes in the estimated reserves due to the additional data obtained by the Company.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

iii. Aset minyak dan gas bumi

Perusahaan menerapkan metode *successful efforts* untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

iii. Oil and gas properties

The Company follows the principles of the *successful efforts* method of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a *dry hole* and are reported in exploration expense.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

iv. Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Provisi secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam Perusahaan kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

iv. Provision for the impairment of loans and receivables

The specific level of provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In this case, the Company uses the best available facts and conditions including but not limited to the duration of the Company relationship with the customer and the customer's credit status based on reports from third parties and known market factors, to record specific reserves for customers against the amount due to reduce the Company' receivables to the amount expected to be collected.

The specific reserves are re-evaluated and adjusted if additional information is received that affects their amount. In addition, special provisions individually insignificant to receivables, retention of the Company's collective provision for provision credit risk is based on the basis of the data credit characteristics, identified and specifically identified as high risk of default receivables are initially given to the debtor.

Collections are recognized based on historical experience using various factors such as the historical performance of the debtor to be collected. The Company's determination of the debtors' performance and the identified structural weaknesses of the debtor's cash flow performance of the debtor.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

iv. Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

iv. Provision for the impairment of loans and receivables (continued)

If there is no great possibility from the beginning that the credit receivable from the sale is acceptable, the income from the sale is recognized only when the cash is received.

The adoption of SFAS 71 causes a change in the valuation of estimates and significant considerations related to the provision for impairment losses on receivables. In determining the expected credit loss, management is required to use judgment in defining what constitutes a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to link relevant information about past events, current conditions and estimates of economic conditions. Consideration applies in determining the lifetime period and the initial recognition point.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

v. Provisi pembongkaran dan restorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan atas pengakuan provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan pipa pada akhir umur manfaat aset-aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur-sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan platform minyak dan gas alam dan saluran pipa pada area kontrak Perusahaan.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang, sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam provisi, yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

v. Provision for decommissioning and site restoration

The Company's accounting policies for the recognition of decommissioning and site restoration provisions require significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required decommissioning and site restoration activities. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

The Company is obliged to carry out future decommissioning of oil and natural gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations faced by the Company relate to the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and natural gas platforms and pipelines in the Company's contract area.

Most of these decommissioning events are many years in the future and the precise requirements that will have to be met when the removal event actually occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs are reflected in the provision and could have a material impact on the Company's financial statements.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2021</u>
Kas	50
Kas di bank	<u>113.448</u>
Jumlah	<u>113.498</u>

Rincian kas di bank berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Entitas berelasi dengan	
Pemerintah (Catatan 23a)	
Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	87.187
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	24.171
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	98
Rupiah	
Mandiri	450
Pihak ketiga	
Dinar Algeria	
Citibank N.A.	<u>1.542</u>
Jumlah	<u>113.448</u>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

6. PIUTANG USAHA

	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 23b)	513.839
Pihak ketiga	<u>4.982</u>
Jumlah	<u>518.821</u>

Semua piutang usaha berdenominasi dolar AS.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh jumlah piutang akan tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya provisi penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>2020</u>	
	78	Cash on hand
	<u>45.938</u>	Cash in banks
Jumlah	<u>46.016</u>	Total

The details of cash in banks based on currency and by individual bank are as follows:

	<u>2020</u>	
Government-related entities (Note 23a)		
US dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	41.016	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	2.463	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	98	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
Rupiah		Rupiah
Mandiri	595	Mandiri
Third party		Third party
Algerian dinar		Algerian dinar
Citibank N.A.	<u>1.766</u>	Citibank N.A.
Jumlah	<u>45.938</u>	Total

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash mentioned above.

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	
	532.634	Related parties (Note 23b)
	<u>639</u>	Third party
Jumlah	<u>533.273</u>	Total

All trade receivables are denominated in US dollar.

Based on management's review of the collectability of trade receivables as of December 31, 2020, management believes that all receivables will be collected and therefore no provision for impairment of receivables is required.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party trade receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 23c)	236
Pihak ketiga	<u>3.195</u>
	<u>3.431</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(194)</u>
Jumlah piutang lain-lain, neto	<u>3.237</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	(194)
Penambahan tahun berjalan	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>(194)</u>

Manajemen menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang dengan menggunakan pendekatan penurunan nilai secara individual.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang lain-lain dari pihak ketiga.

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2020</u>	
	239	Related parties (Note 23c)
	<u>4.289</u>	Third parties
	<u>4.528</u>	
	<u>(194)</u>	Provision for impairment
Total other receivables, net	<u>4.334</u>	

Movements in the provision for impairment for other receivables are as follows:

	<u>2020</u>	
	(194)	Beginning balance
	<u>-</u>	Addition in current year
	<u>(194)</u>	Ending balance

Management has provided a provision for the impairment of receivables based on an individual item basis.

Based on management's review of the collectability of other receivables as of December 31, 2021, management believes that the provision for impairment is adequate to cover potential losses as a result of uncollected other receivables from third parties.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving other receivables from third parties.

8. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>
Material umum	31.269
Provisi persediaan usang, tidak terpakai dan tidak bergerak	<u>(125)</u>
Jumlah	<u>31.144</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk persediaan usang, tidak terpakai dan tidak bergerak adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	(125)
Pemulihan/(penyisihan) selama tahun berjalan	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>(125)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai untuk persediaan usang, tidak terpakai dan tidak bergerak telah mencukupi.

8. INVENTORIES

	<u>2020</u>	
	29.754	General materials
	<u>(125)</u>	Provision for obsolete, unusable and slow-moving inventories
Total	<u>29.629</u>	

Movements in the provision for obsolete, unusable and slow-moving inventories are as follows:

	<u>2020</u>	
	(125)	Beginning balance
	<u>-</u>	Recovery/(provision) during the year
	<u>(125)</u>	Ending balance

Management believes that provision for obsolete, unusable and slow-moving inventories is adequate.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLOKASI PRODUKSI

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	<u>2021</u>
Cash call advances	3.914
Uang Muka Kerja	3.313
Uang muka lainnya	<u>134</u>
Jumlah	<u>7.361</u>

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	<u>2020</u>	
Cash call advances	5.379	Cash call advances
Working advances	9.306	Working advances
Other advances	<u>151</u>	Other advances
Total	<u>14.836</u>	Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan beban tangguhan
terkait dengan *underlifting*.

10. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets represents deferred expenses
related to *underlifting*.

11. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

11. OIL AND GAS PROPERTIES

	<u>2021</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Lainnya/ Reklasifikasi/ Others/ Reclassi- fications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Sumur minyak dan gas	1.205.164	9.165	69.087	1.283.416	Oil and gas wells
Harta benda bergerak	33.810	-	18.553	52.363	Movable assets
Bangunan	25.886	-	96.620	122.506	Buildings
	<u>1.264.860</u>	<u>9.165</u>	<u>184.260</u>	<u>1.458.285</u>	
Aset dalam penyelesaian	191.343	12.311	(184.260)	19.394	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	<u>1.456.203</u>	<u>21.476</u>	<u>-</u>	<u>1.477.679</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi:					Accumulated depreciation, depletion and amortization:
Sumur minyak dan gas	(887.808)	(42.890)	-	(930.698)	Oil and gas wells
Harta benda bergerak	(28.529)	(5.885)	-	(34.414)	Movable assets
Bangunan	(14.161)	(12.403)	-	(26.564)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi	<u>(930.498)</u>	<u>(61.178)</u>	<u>-</u>	<u>(991.676)</u>	Total accumulated depreciation, depletion and amortization
Nilai buku neto	<u>525.705</u>			<u>486.003</u>	Net book value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

11. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

11. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Lainnya/ Reklasifikasi/ Others/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Sumur minyak dan gas	1.175.297	-	29.867	1.205.164	Oil and gas wells
Harta benda bergerak	30.564	-	3.246	33.810	Movable assets
Bangunan	5.139	-	20.747	25.886	Buildings
	1.211.000	-	53.860	1.264.860	
Aset dalam penyelesaian	217.733	27.470	(53.860)	191.343	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	1.428.733	27.470	-	1.456.203	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi:					Accumulated depreciation, depletion and amortization:
Sumur minyak dan gas	(847.629)	(40.179)	-	(887.808)	Oil and gas wells
Harta benda bergerak	(25.641)	(2.888)	-	(28.529)	Movable assets
Bangunan	(3.597)	(10.564)	-	(14.161)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi	(876.867)	(53.631)	-	(930.498)	Total accumulated depreciation, depletion and amortization
Nilai buku neto	551.866			525.705	Net book value

Penyusutan, depleksi dan amortisasi yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar AS\$61.178 dan AS\$53.631 (Catatan 19).

Depreciation, depletion and amortization charged to operating expenses for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounted to US\$61,178 and US\$53,631 respectively (Note 19).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2021	2020	
Dana yang dibatasi untuk tujuan restorasi lingkungan hidup	10.276	7.010	Restricted funds for site restoration
Lain-lain	11	19	Others
Jumlah	10.287	7.029	Total

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 23d)	3.257	3.421	Related parties (Note 23d)
Pihak ketiga	48.511	42.918	Third parties
Jumlah	51.768	46.339	Total

Utang usaha - pihak ketiga terutama berkaitan dengan kewajiban kepada vendor. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Trade payables - third parties are mainly related to amounts due to vendors. Due to their short-term nature, the trade payables carrying amounts approximated at their fair value.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2021</u>
Kontrak	10.661
Gaji, bonus dan insentif	110
Jumlah	<u>10.771</u>

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2020</u>	
	9.974	Contracts
	110	Salaries, bonuses and incentives
Total	<u>10.084</u>	Total

15. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI

Perusahaan mengakui provisi pembongkaran dan restorasi ("ARO") sehubungan dengan aset minyak dan gas bumi. ARO merupakan nilai kini atas biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup yang diperkirakan terjadi selama periode KBH.

Mutasi provisi pembongkaran dan restorasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	50.794
Penambahan	3.862
Beban akresi	4.383
Penyesuaian tahun berjalan	5.303
Jumlah	<u>64.342</u>

15. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION

The Company recognizes a provision for decommissioning and site restoration ("ARO") associated with facilities involving oil and natural gas properties. ARO represents the present value of environmental restoration and reclamation costs which are expected to be incurred during the term of the PSC.

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

	<u>2020</u>	
	50.308	Beginning balance
	-	Addition
	486	Accretion expense
	-	Current year adjustments
Total	<u>50.794</u>	Total

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PIEP	14.007.184	100%
PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PDV")	1	0%
Jumlah	<u>14.007.185</u>	<u>100%</u>

16. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's issued and paid-up share capital position are as follows:

	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid- up share capital	
Shareholders		
PIEP	1.065.848	
PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PDV")	-	
Total	<u>1.065.848</u>	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

17. DIVIDEN

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tahun buku 2019. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2019 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar AS\$83.748.070 (nilai penuh);
- Sisanya sebesar AS\$4.407.793 (nilai penuh) digunakan sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan.

Tidak ada pembagian dividen di 2021

17. DIVIDEND

On August 5, 2020, the Company held a General Meeting Shareholder (GMS) for the fiscal year 2019. Based on the minutes of meeting, the shareholders approved, among others, the utilization of 2019 net income of the Company to be as follows:

- Distribution of dividends amounting to US\$83,748,070 (full amount);
- The remaining amount of US\$4,407,793 (full amount) is reserved to support operations and corporate development.

No dividend shares in 2021

18. PENDAPATAN USAHA

	<u>2021</u>
Penjualan minyak mentah	250.733
Penjualan LPG	4.940
Penjualan kondensat	-
Jumlah	<u>255.673</u>

18. REVENUES

	<u>2020</u>	
	148.844	Crude oil sales
	3.788	LPG sales
	4.412	Condensate sales
Jumlah	<u>157.044</u>	Total

19. BEBAN PRODUKSI

	<u>2021</u>
Penyusutan, deplesi, dan amortisasi	62.616
Beban dari mitra usaha	16.531
Jasa dan kontrak	15.012
Gaji dan upah	10.566
Transportasi minyak mentah	4.053
Material	3.777
Tenaga profesional	2.136
Penyesuaian atas (underlifting)/overlifting minyak	(23.713)
Jumlah	<u>90.978</u>

19. PRODUCTION EXPENSES

	<u>2020</u>	
	56.321	Depreciation, depletion and amortisation
	15.601	Partner expenses
	12.851	Services and contracts
	12.516	Salaries and wages
	2.462	Crude oil transportation
	5.317	Material
	1.779	Professional labor
	3.682	Adjustment for (underlifting)/overlifting oil volumes
Jumlah	<u>110.529</u>	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2021</u>
Gaji, upah dan tenaga profesional	1.853
Tunjangan pekerja	292
Perjalanan dinas	130
Sewa	97
Lain-lain	696
Jumlah	<u>3.068</u>

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2020</u>	
	2.806	Salaries, wages and professional labor
	340	Travel
	290	Employee benefits
	179	Rent
	125	Others
Jumlah	<u>3.740</u>	Total



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

21. BEBAN KEUANGAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban akresi (Catatan 15)	4.383	486	Accretion expenses (Note 15)
Beban keuangan lainnya	10	49	Others interest expenses
Jumlah	<u>4.393</u>	<u>535</u>	Total

21. FINANCE COSTS

22. PERPAJAKAN

a. Beban pajak penghasilan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kini	60.988	29.975	Current
Tangguhan	68	(8.365)	Deferred
Jumlah	<u>61.056</u>	<u>21.610</u>	Total

22. TAXATION

a. Income tax expense

b. Pajak kini

Jumlah pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan perhitungan *entitlement* KBH, dimana diselesaikan dengan cara dipotong dari bagian produksi Perusahaan oleh Sonatrach. Rekonsiliasi antara laba dari aktivitas KBH dengan laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Current income tax expense is calculated based on the Company's PSC entitlement calculation which is settled by the withholding of a share of the Company's production entitlement by Sonatrach. The reconciliation between profit from PSC activities and profit before income tax as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	155.523	39.839	Profit before income tax expense
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan, deplesi dan amortisasi aset minyak dan gas bumi	1.516	31.292	Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties
Provisi dan kapitalisasi biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset	4.893	742	Provision and capitalisation of costs for decommissioning and site restoration
Utang sewa	(9)	11	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	(6.552)	(12.443)	Deferred revenue
Sub jumlah beda temporer	(152)	19.602	Subtotal temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beda tetap	(21.140)	10.972	Permanent differences
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(103)	(179)	Interest income subject to final tax
Sub jumlah beda tetap	(21.243)	10.793	Subtotal permanent differences
Laba kena pajak	134.128	70.234	Taxable income
Tarif pajak efektif	45.47%	42.68%	Effective tax rate
Beban pajak penghasilan kini	<u>60.988</u>	<u>29.975</u>	Current income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan adalah:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax using currently enacted tax rates was as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak kini (lanjutan)

	2021
Laba sebelum pajak penghasilan	155.523
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	70.715
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(47)
Beda tetap	(9.612)
Beban pajak penghasilan	61.056

Tarif pajak efektif yang digunakan adalah 45.47% (2020: 42.68%). Tarif pajak tahun 2021 terdiri dari pajak penghasilan badan sebesar 38% dan *windfall profits tax* sebesar 7.47% (2020: 4.68%).

c. Pajak tangguhan

	2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dibebankan ke laporan laba-rugi/ Charged to profit or loss
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:		
Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi	10.826	2.225
Utang sewa	4	(3)
Pendapatan tangguhan	-	(2.979)
Penyusutan, deplesi dan amortisasi asset minyak dan gas bumi	(82.119)	689
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(71.289)	(68)

	2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dibebankan ke laporan laba-rugi/ Charged to profit or loss
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:		
Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi	10.510	316
Utang sewa	-	4
Pendapatan tangguhan	5.311	(5.311)
Penyusutan, deplesi dan amortisasi asset minyak dan gas bumi	(95.475)	13.356
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(79.654)	8.365

22. TAXATION (continued)

b. Current tax (continued)

	2020
Profit before income tax	39.839
Income tax calculated at the effective tax rate	17.003
Interest income subject to final tax	(76)
Permanent differences	4.683
Income tax expense	21.610

The effective tax rate was 45.47% (2020: 42.68%). The tax rate for 2020 consists of corporate income tax of 38% and *windfall profits tax* of 7.5% (2020: 4.68%).

c. Deferred tax

	2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	31 Desember 2021/ December 31, 2021

Deferred tax assets/(liabilities):
Provision for decommissioning and site restoration costs
Lease liabilities
Deferred revenue

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties

Deferred tax liabilities - net

	2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	31 Desember 2020/ December 31, 2020

Deferred tax assets/(liabilities):
Provision for decommissioning and site restoration costs
Lease liabilities
Deferred revenue

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties

Deferred tax liabilities - net



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Pajak penghasilan Perusahaan terkait KBH dipotong dan disetor oleh Sonatrach dikurangkan dari bagian produksi yang diterima oleh Perusahaan.

22. TAXATION (continued)

d. Administration

The Company's income tax relating to its PSC activities is settled by Sonatrach withholding a portion of the Company's share of its production entitlement.

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Kas dan setara kas (Catatan 5)

	<u>2021</u>
Mandiri	87.637
BNI	24.171
BRI	98
	<u>111.906</u>

Persentase terhadap jumlah aset 9.36%

b. Piutang usaha (Catatan 6)

	<u>2021</u>
PT Kilang Pertamina Internasional	513.839
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	-
Jumlah	<u>513.839</u>

Persentase terhadap jumlah aset 43%

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dari pihak berelasi dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

c. Piutang lain-lain (Catatan 7)

	<u>2021</u>
PIEP	236
PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi ("PMEP")	-
PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP")	-
Jumlah	<u>236</u>

Persentase terhadap jumlah aset 0.02%

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

23. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Cash and cash equivalents (Note 5)

	<u>2020</u>	
	41.611	Mandiri
	2.463	BNI
	98	BRI
	<u>44.172</u>	

3.79% As a percentage of total assets

b. Trade receivables (Note 6)

	<u>2020</u>	
	-	PT Kilang Pertamina Internasional
	532.634	PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")
Total	<u>532.634</u>	

45.69% As a percentage of total asset

Management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible and therefore a provision for impairment is not required.

c. Other receivables (Note 7)

	<u>2020</u>	
	224	PIEP
	13	PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi ("PMEP")
	2	PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP")
Total	<u>239</u>	

0.02% As a percentage of total assets

Management believes that all other receivables from related parties are fully collectible and therefore a provision for impairment is not required.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**23. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

d. Utang usaha (Catatan 13)

d. Trade payables (Note 13)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pertamina	1.760	1.545	Pertamina
PIEP	1.485	1.849	PIEP
Mitra Tour	10	-	Mitra Tour
PIREP	1	1	PIREP
PT Pertamina Lubricant	1	26	PT Pertamina Lubricant
Jumlah	<u>3.257</u>	<u>3.421</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.64%</u>	<u>1.30%</u>	As a percentage of total liabilities

e. Utang lain-lain

e. Other payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PIEP (Catatan 17)	<u>-</u>	<u>83.748</u>	PIEP (Note 17)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>31,71%</u>	As a percentage of total liabilities

f. Pendapatan usaha

f. Revenues

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kilang Pertamina Internasional	146.578	-	Kilang Pertamina Internasional
Pertamina	-	118.868	Pertamina
Jumlah	<u>146.578</u>	<u>118.868</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	<u>57.33%</u>	<u>75.69%</u>	As a percentafe of total revenues



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

g. Hubungan dengan pihak berelasi

g. Relations with related parties

Sifat dari hubungan dengan pihak berelasi
sebagai berikut:

The nature of relationships with the related
parties is as follows:

Hubungan/ Relations	Pihak berelasi/ Related parties
<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang saham utama/ <i>Ultimate shareholder</i> • Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> • Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i> • Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> • Personil Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i> 	<p>PT Pertamina Hulu Energi</p> <p>PIEP PDV</p> <p>Mandiri BRI BNI</p> <p>PMEP PIREP PT Mitra Tour PT Pertamina Lubricant PT Kilang Pertamina Internasional</p> <p>Direksi/<i>Board of Directors</i> Dewan Komisaris/<i>Board of Commissioners</i> Karyawan lain yang mempunyai peranan kunci/ <i>Other key management personnel</i></p>

Transaksi pihak berelasi adalah dengan:

1. PT Pertamina (Persero) meliputi penjualan minyak mentah dan *cash calls* untuk kebutuhan operasional dan investasi.
2. PT Kilang Pertamina Internasional meliputi penjualan minyak mentah.
3. PT Pertamina Internasional Eksplorasi & Produksi terkait pemberian *dropping* kas untuk kebutuhan operasional dan penyediaan jasa pekerja perbantuan.

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar (untuk minyak dan pemberian jasa) dengan keuntungan tertentu dalam hal pemberian jasa.

Related party transactions are with:

1. PT Pertamina (Persero) for sales of crude oil and cash calls for operational and investment activities.
2. PT Kilang Pertamina Internasional for sales of crude oil.
3. PT Pertamina Internasional Eksplorasi & Produksi for cash calls for operational activities and seconded employees.

Transactions between related parties are based on agreements between the parties thereto which generally refer to the market price (for crude and services) and includes a certain margin in the case of services.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

24. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS
KAS

24. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	2021	2020	
Saling hapus piutang pihak berelasi dengan utang kepada pihak berelasi	137.357	129.278	Offset between receivables and payables involving a related party
Gross-up pajak atas pendapatan usaha	60.987	29.976	Gross-up tax on revenue

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Berikut ini adalah rincian aset dan liabilitas
keuangan dari Perusahaan berdasarkan kategori:

The information given below relates to the Company's
financial assets and liabilities by:

	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan di amortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total
31 Desember/December 2021					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	113.498	-	113.498
Piutang usaha – pihak berelasi/ Trade receivable – related party	-	-	513.839	-	513.839
Piutang usaha – pihak ketiga/ Trade receivables – third parties	-	-	4.982	-	4.982
Piutang lain-lain – pihak berelasi/ Other receivables – related parties	-	-	236	-	236
Piutang lain-lain – pihak ketiga/ Other receivables – third parties	-	-	3.195	-	3.195
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	-	10.287	-	10.287
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	646.037	-	646.037
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha – pihak berelasi/ Trade payables – related parties	-	-	-	3.257	3.257
Utang usaha – pihak ketiga/ Trade payables – third parties	-	-	-	48.511	48.511
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	10.771	10.771
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	62.539	62.539

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Berikut ini adalah tabel aset dan liabilitas keuangan
pada tanggal 31 Desember 2020:

The following tables set out the Company's financial
assets and liabilities as at December 31, 2020:

	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan di amortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total
31 Desember/December 2020					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	46.016	-	46.016
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivable - related party	-	-	532.634	-	532.634
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	-	-	639	-	639
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	-	-	239	-	239
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	-	-	4.095	-	4.095
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	-	7.029	-	7.029
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	590.652	-	590.652
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha - pihak berelasi/ Trade payables - related parties	-	-	-	3.421	3.421
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	-	-	-	42.918	42.918
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	10.084	10.084
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	56.423	56.423

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Berikut instrumen keuangan yang tunduk pada saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

The following financial instruments are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Aset Keuangan

Financial Assets

31 Desember/December 2021	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets presented in the statement of financial position	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial position		Jumlah neto/ Net amount	
				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received		
Deskripsi/Description							
-	Piutang usaha - pihak berelasi/Trade receivables - related parties						
	651.196	(137.357)	513.839	-	-	513.839	
	Total	651.196	(137.357)	513.839	-	-	513.839

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

31 Desember/December 2021	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial liabilities	Jumlah bruto aset keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial assets set off in statement of financial position	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial liabilities presented in the statement of financial position	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial position		Jumlah neto/ Net amount	
				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received		
Deskripsi/Description							
-	Utang usaha - pihak berelasi/Trade payables - related parties						
	140.614	(137.357)	3.257	-	-	3.257	
	Total	140.614	(137.357)	3.257	-	-	3.257

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko dari dampak nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Company's risk management are to identify, to measure and to manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Faktor risiko keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Financial risk factors

Financial risk consists of market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

i. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

i. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

Faktor-faktor risiko pasar adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang dolar AS dan mata uang pelaporan dari Perusahaan adalah dolar AS, sehingga Perusahaan mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Perusahaan terekspos terhadap risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan harga minyak mentah di Algeria karena minyak mentah adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar minyak dunia. Sebagai produk komoditas, harga minyak mentah sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan minyak mentah di pasar ekspor dunia, yang sangat dipengaruhi oleh:

- Faktor-faktor fundamental (seperti produksi, persediaan, kondisi kilang, fasilitas pipa dan kebijakan produksi, tingkat pertumbuhan ekonomi, kebutuhan, musim, dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif).
- Faktor-faktor non-fundamental (kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak).

Harga minyak mentah Perusahaan ditentukan berdasarkan harga minyak mentah di Algeria, sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan seperti yang didiskusikan di atas. Namun demikian, Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Risiko fluktuasi harga minyak mentah dimonitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

The majority of the Company's revenue and operating expenditure is denominated in US dollar and the reporting currency of the Company is US dollar, and thus the Company has a minimum exposure to fluctuations in exchange rates for involving other currencies.

(ii) Price risk

The Company is exposed to market risk associated with price movements of crude oil since crude oil in Algeria are commodity products traded on the world crude markets. As a commodity product, global crude oil prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of crude oil in the world export markets which are significantly affected by:

- Fundamental factors (such as production, inventory, condition of refineries, pipeline facilities and production policy, economic growth, needs, seasons and the technological availability of energy alternative sources).
- Non-fundamental factors (market concerns due to political interference, security and speculation in oil markets).

Prices for the Company's crude oil are based on Algeria crude oil prices, and therefore tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations due to the supply and demand dynamics as discussed above. However, the Company does not use derivative instruments to hedge exposure to crude oil price risk in accordance with an instruction from Pertamina. The risk of crude oil price fluctuations is monitored on an ongoing basis to determine the magnitude of the risk exposures faced by the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

i. Risiko pasar (lanjutan)

i. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga

(iii) Interest rate risk

Perusahaan memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan.

The Company is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position.

Aset dan liabilitas keuangan dengan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Assets and liabilities with floating rates expose the Perusahaan to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

Dengan demikian, Perusahaan terekspos pada nilai pasar risiko suku bunga karena perubahan tingkat suku bunga pasar akan mempengaruhi Pertamina yang akan membebankan sebagian biaya pinjaman tersebut kepada Perusahaan.

As such, the Company is exposed to the fair value of interest rate risk, due to the fact that changes in market interest rates will affect Pertamina, which in turn will pass through a portion of its borrowing costs to the Company.

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga sebagai berikut:

At the reporting date, financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows:

	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Nonbunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
31 Desember/December 2021				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	113.448	-	50	113.498
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	-	-	513.839	513.839
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	-	-	4.982	4.982
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	-	-	236	236
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	-	-	3.195	3.195
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	10.287	-	10.287
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	113.448	10.287	522.302	646.037
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha - pihak yang berelasi/ Trade payables - related parties	-	-	3.257	3.257
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	-	-	48.511	48.511
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	10.771	10.771
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	62.539	62.539

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

i. Risiko pasar (lanjutan)

i. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Nonbunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
31 Desember/December 2020				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	45.938	-	78	46.016
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	-	-	532.634	532.634
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	-	-	639	639
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	-	-	239	239
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	-	-	4.095	4.095
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	7.029	-	7.029
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	45.938	7.029	537.685	590.652
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha - pihak yang berelasi/ Trade payables - related parties	-	-	3.421	3.421
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	-	-	42.918	42.918
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	10.084	10.084
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	56.423	56.423

ii. Risiko kredit

ii. Credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$646.037 (2020: AS\$590.652). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank dan piutang usaha.

As of December 31, 2021, the total maximum exposure from credit risk was US\$646.037 (2020: US\$590.652). Credit risk arises from cash in banks and trade receivables.

Semua kas di bank ditempatkan pada bank yang dimiliki Pemerintah dan swasta yang mendapatkan peringkat idAAA and Aa3.

All cash in banks are placed in state-owned and private banks which have idAAA and Aa3 ratings.

Per 31 Desember 2021, semua piutang usaha Perusahaan merupakan piutang dari mitra sebagai operator KBH, piutang terkait KBH dan piutang pihak berelasi.

As of December 31, 2021, all of the Company's trade receivables were receivables from the PSC operator, PSC-related receivables and related party receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak dan secara historis mempunyai tingkat piutang bermasalah yang rendah.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Perusahaan bergantung pada dana dari pemegang saham utama, dalam bentuk *cash call*. Manajemen Perusahaan secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan pemegang saham utama.

	<u>2021</u>
Piutang usaha:	
- Kurang dari 3 bulan	<u>518.821</u>

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan keuangan berdasarkan jatuh temponya yang relevan sesuai periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk arising from trade receivables, given that the Company has clear policies on the selection of new customers, legally binding agreements in place for oil sales transactions and historically low levels of bad debts.

iii. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where a Company's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is insufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Company's cash inflow depends on funding in the form of cash calls from its ultimate shareholder. The Company's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates funding arrangements with the ultimate shareholder.

	<u>2020</u>
	<u>533.273</u>

Trade receivables:
Less than 3 months -

The table below analyze the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

iii. Risiko likuiditas (lanjutan)

iii. Liquidity risk (continued)

	2021			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	51.798	-	-	51.798	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	10.771	-	-	10.771	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	62.569	-	-	62.569	Total financial liabilities

	2020			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	46.339	-	-	46.339	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	10.084	-	-	10.084	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	56.423	-	-	56.423	Total financial liabilities

b. Manajemen risiko permodalan

b. Capital risk management

Sesuai dengan kebijakan, kebijakan permodalan dan pendanaan sepenuhnya diatur oleh PT Pertamina (Persero). Perusahaan tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penerimaan modal Perusahaan sangat tergantung sepenuhnya dengan kemampuan PT Pertamina (Persero) untuk menyediakan modal yang dibutuhkan.

In accordance with established policy, the Company's capital and financing activities are arranged by PT Pertamina (Persero). The Company is not authorized to conduct any short-term or long-term borrowing. The Company's capital in flow is therefore fully dependent on PT Pertamina (Persero)'s ability to provide required financial resources.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian Pasokan Minyak Mentah

a. Crude Supply Agreements

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki kontrak-kontrak perjanjian pasokan minyak mentah kepada PT Kilang Pertamina Internasional.

As of December 31, 2021, the Company has significant crude oil supply agreements with PT Kilang Pertamina Internasional.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Audit oleh Pemerintah Aljazair

Merujuk pada Kontrak Kerja Sama, Sonatrach sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair, memiliki otoritas untuk melakukan audit mengenai penggantian biaya dan investasi. Oleh sebab itu, pencatatan dan laporan akuntansi merupakan subjek audit oleh Sonatrach. Temuan yang berasal dari audit ini bisa disetujui oleh manajemen Perusahaan dan dicatat pada pencatatan akuntansi atau didiskusikan lebih lanjut. Penyelesaian atas temuan yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama. Pada 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki jumlah temuan audit sebesar AS\$123.638.456 (nilai penuh - bruto) untuk tahun 1995 hingga 2020. Dari sejumlah tersebut, yang telah diselesaikan adalah sebesar AS\$35.130.221 (nilai penuh - bruto) sehingga masih menyisakan sebesar AS\$88.508.235 (nilai penuh - bruto). Temuan tersebut masih dalam proses negosiasi antara Perusahaan dan Sonatrach.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas Perusahaan tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan Perusahaan dan karenanya, tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2021.

28. CADANGAN UMUM

UU Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan UU No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Algerian Government audits

Under the PSC, Sonatrach on behalf of the Algerian Government, has the authority to conduct audits in relation to the partners' reimbursements of expenses and investment costs. Therefore, the accounting records and reports of the Company are subject to audit by Sonatrach. Findings arising from these audits are either agreed by the management of the Company and recognized in its accounting records or are disputed. Resolution of disputed findings may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of December 31, 2021, the Company has audit findings totalling US\$123,638,456 (full amount - gross) for the years 1995 to 2020. From aforementioned total, findings that have been settled are amounting to US\$35,130,221 (full amount - gross) and thus the remaining US\$88,508,235 (full amount - gross) findings are still under discussion between the Company and Sonatrach.

Management believes that settlements of the outstanding audit issues will be resolved with no significant impact on the Company's financial statements and accordingly, no provision for settlement of audit claims has been recognized as at December 31, 2021.

28. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of the general reserve.



*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

29. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

29. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this financial statement, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.